

KAMUS AGROBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

**KAMUS
AGROBISNIS DAN
AGROTEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018

KAMUS AGROBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI

Penyusun:

Dr. Sahirman, M.P.

Ir. Sutarto, M.Si.

Ari Budiarto, S.Hut., M.Si.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hak cipta tahun 2018 milik Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin
tertulis penerbit.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

R
631.03 Sahirman, M.P.
SAH Kamus Agrobisnis dan Agroteknologi/ Sahirman,
k M.P., Sutarto, dan Ari Budiarto; Dewi Khairiah dan
Nikita Daning Pratami (Penyunting). Jakarta: Badan
Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2018. ix, 128 hlm.; 21 cm.

ISBN : 978-602-437-550-8

TEKNIK PERTANIAN – ENSIKLOPEDI DAN KAMUS

KAMUS AGROBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI

Penanggung Jawab

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Wakil Penanggung Jawab

Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan

Penyusun/Pengumpul Data

Dr. Sahirman, M.P.

Ir. Sutarto, M.Si.

Ari Budiarto, S.Hut., M.Si.

Penyunting Penyelia

Dr. Dora Amalia

Penyunting

Dewi Khairiah, M.Hum.

Nikita Daning Pratami, S.S.

Pengentri Data

Muhammad Rofid Hilmi, S.Kom.

Pembuat Sampul

Ilham Nuril Huda, S.Kom.

Penerbit

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinaparti Barat IV, Rawamangun

Jakarta Timur 13220

Telepon/Faksimile (021) 4706287, 4706288, 4896558,

4894546/(021) 4750407

Laman www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Sejalan dengan perubahan yang terjadi, baik sebagai akibat dari tatanan kehidupan yang baru, maupun akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan ini perlu dilakukan dengan terencana dan sungguh-sungguh. Tantangan yang dihadapi ke depan berkaitan dengan keahlian dalam bidang yang makin lama makin spesifik.

Sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap peningkatan kemampuan vokasi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, menyusun kamus istilah vokasi untuk empat bidang yang mendapat penguatan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keempat bidang tersebut adalah Agrobisnis dan Agroteknologi, Pariwisata, Seni dan Industri Kreatif, serta Kemaritiman. Kamus ini disusun dengan tujuan untuk mempermudah siswa sekolah vokasi memahami konsep-konsep yang terkandung dalam istilah-istilah bidang vokasi tersebut.

Penyusunan kamus ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui kamus ini diharapkan para guru dan siswa di mana pun berada dapat saling berkomunikasi dalam istilah yang sama. Keseragaman istilah tersebut dimaksudkan untuk mencapai saling keterpahaman yang

lebih tinggi di kalangan para pemangku kepentingan yang bergelut di bidang ilmu ini.

Kamus ini tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan keikhlasan para penyusunnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Sahirman, M.P., Ir. Sutarto, M.Si., dan Adi Budiarto, S.Hut., M.Si. yang dengan penuh dedikasi telah mencurahkan ilmu, tenaga, dan waktunya demi tersusunnya kamus ini. Semoga *Kamus Agrobisnis dan Agroteknologi* dapat memberikan manfaat bagi peminat bahasa dan sastra serta masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Oktober 2018
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Kamus Vokasi Bidang Agrobisnis dan Agroteknologi. Kamus vokasi ini disusun untuk memenuhi kebutuhan buku penunjang proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada bidang agrobisnis dan agroteknologi.

Kamus vokasi bidang keahlian agrobisnis dan agroteknologi terdiri atas beberapa program keahlian, yaitu agrobisnis tanaman, agrobisnis ternak, agrobisnis pengolahan hasil pertanian, kehutanan, kesehatan hewan, dan teknik pertanian. Semua istilah yang dituliskan dalam kamus ini diambil dari istilah-istilah yang digunakan dalam setiap program keahlian. Kata-kata yang dipilih untuk dicantumkan dalam kamus disesuaikan dengan keperluan pada setiap program keahlian. Kamus Vokasi Bidang Keahlian Agrobisnis dan Agroteknologi memuat sekitar 930 entri. Jumlah entri tersebut sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut pada edisi-edisi berikutnya.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas dukungan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Dirjen Dikdasmen serta Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas dukungan penyusunan kamus vokasi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan kerja dalam penyusunan kamus vokasi ini, yaitu Ir. Sutarto, M.Si., Ari Budiarto, S.Hut., M.Si.

Ibu Dewi, Ibu Nikita, dan rekan kerja lainnya. Penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak atas masukan dan kritik yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan kamus vokasi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Prakata	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Label	ix
A-Z	2
Daftar Referensi	119
Indeks	128

DAFTAR LABEL

Label Bidang Ilmu

<i>AGT</i>	Agribisnis Tanaman
<i>ANK</i>	Agribisnis Ternak
<i>APHP</i>	Agrobisnis Pengolahan Hasil Pertanian
<i>KHT</i>	Kehutanan
<i>KSH</i>	Kesehatan Hewan
<i>TNP</i>	Teknik Pertanian

Label Kelas Kata

<i>adj</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbial
<i>n</i>	nomina
<i>num</i>	numeralia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>v</i>	verba

Label Singkatan

<i>Lih</i>	Lihat
<i>Pl</i>	Plural (Jamak)

A - a

abalone *n* APHP kerang atau moluska yang dapat dimakan dalam keadaan mentah, kering, asin, atau matang (*abalone*)

abiotik *n* AGT benda tidak hidup, seperti batu dan pasir (*abiotic*)

ablasi *n* TNP pengikisan batuan atau bahan yang telah lapuk yang terbawa oleh aliran air (*ablation*)

abomasum *n* ANK bagian keempat dari perut hewan ruminansia tempat terjadinya proses pencernaan; lambung masam (*abomasum*)

abses *n* KSH kumpulan nanah dalam rongga yang terbentuk akibat kerusakan jaringan atau bisul; bengkak bernanah (*abscess*)

absorpsi *n* APHP fenomena proses fisik atau kimia ketika atom, molekul, atau ion memasuki bahan cair atau padat sehingga mengisi volume bahan tersebut (*absorption*)

-- **air** *n* APHP karakteristik tepung yang mampu mengambil dan menahan air atau cairan, ditentukan dengan cara mengukur jumlah cairan yang diperlukan untuk membuat adonan, dinyatakan dalam persentase liter air yang dibutuhkan per kilogram tepung (*water absorption*)

acar *n* APHP **1** asinan yang digunakan dalam hidangan Hindia dan Hindia Barat, terbuat dari kol, minyak sawit, rebung, rempah-rempah, dan buah-buahan serta sayuran lain; **2** makanan yang telah diawetkan dalam air asin atau cuka (*achar; pickle*)

acre *n* KHT unit dari pengukuran tanah, 1 acre = 43560 feet² = 4046,87 m² = 0,404687 hektar (*acre*)

ad libitum *n* ANK konsumsi pakan dan air minum yang tidak terbatas (*ad libitum*)

adaptasi

aerob

adaptasi *n* *KHT* karakter organisme untuk dapat meningkatkan potensi reproduksi atau daya tahan hidup
(*adaptation*)

adhesi *n* *AGT* kecenderungan beberapa zat untuk melekat pada zat lain yang disebabkan oleh interaksi antara molekul dari dua zat
(*adhesion*)

adiabatik *adj* *APHP* berkaitan dengan perubahan kelembapan dan suhu udara tanpa kehilangan atau mendapatkan panas
(*adiabatic*)

aditif *n* *APHP* bahan kimia yang ditambahkan ke dalam makanan untuk meningkatkan kualitas atau usia simpan
(*additives*)
-- **pakan** *n* *ANK* bahan tambahan pakan
(*feed additive*)

adonan *n* *APHP* campuran tepung terigu, telur, dan susu atau air yang digunakan untuk membuat kue atau

melapisi makanan sebelum digoreng
(*batter*)

adsorpsi *n* *APHP* proses melekatnya atom, ion, atau molekul gas, cairan, atau zat padat terlarut pada permukaan adsorben
(*adsorption*)
-- (**dalam tanah**) *n* *AGT* adhesi molekul yang tidak sejenis (misalnya, dari ion K^+ dan Ca^{++}) atau molekul lain ke permukaan partikel tanah
(*adsorption (in soil)*)

advertisius *adj* *KHT* berkenaan dengan akar atau tunas yang tumbuh bukan pada tempat sebenarnya
(*adventitious*)

aerasi *n* *APHP* penambahan udara ke dalam campuran untuk meningkatkan volume dan memperbaiki tekstur dan rasa dari makanan dan minuman
(*aeration*)

aerob *n* *APHP* makhluk hidup, khususnya mikroorganisme, yang membutuhkan oksigen untuk metabolisme
(*aerobe*)

aeromonas

agrisilvikultur

aeromonas *n* APHP

mikroorganisme yang
menyebabkan keracunan
makanan
(*aeromonas*)

afkir *n* ANK ternak yang tidak

produktif lagi dan
dipisahkan dari
kelompoknya, kemudian
dijual atau dipotong
(*cull*)

aflatoksin *n* APHP racun yang

dihasilkan oleh spesies
jamur *Aspergillus*, terutama
Aspergillus flavus, yang
tumbuh pada biji dan
kacang-kacangan dan
memengaruhi daya
simpannya
(*aflatoxin*)

agar-agar *n* APHP bahan

pembuat jel yang terbuat
dari rumput laut, kadang-
kadang digunakan sebagai
pengganti gelatin
(*agar-agar*)

agen aerasi *n* APHP zat yang

memungkinkan gelembung-
gelembung kecil gas tersebar
secara merata dalam
makanan cair atau padat,
misalnya CO₂
(*aerating agent*)

agen pengelat *n* APHP bahan

kimia untuk mengisolasi
atau memisahkan logam
(*chelating agents*)

agen pengemulsi *n* APHP zat

kimia pengurang tegangan
antarmuka untuk mencegah
terjadinya tetesan dari
emulsi yang terbentuk;
emulsifier
(*emulsifying agent*)

agitasi *n* APHP tindakan

mengaduk-aduk, seperti
pengadukan air, deterjen,
dan pakaian untuk
mengeluarkan kotoran pada
mesin cuci
(*agitation*)

aglutinasi *n* KSH penggumpalan

antigen partikulat seperti
bakteri atau eritrosit oleh
antibodi
(*agglutination*)

agrikimia *n* APHP bahan kimia

yang digunakan dalam
pertanian, misalnya pupuk
atau pestisida
(*agrochemical*)

agrisilvikultur *n* KHT sistem

penanaman yang
memadukan tanaman

agrobisnis

pertanian dengan tanaman kehutanan
(*agrisilviculture*)

agrobisnis *n* AGT bisnis

pertanian
(*agricultural business*)

agroekologi *n* APHP studi

tentang hubungan antara produksi makanan dan lingkungan
(*agroecology*)

agroforestri *n* KHT sistem

penanaman yang memadukan tanaman semusim dengan tanaman kehutanan
(*agroforestry*)

agroindustri *n* APHP industri

yang berkaitan dengan pemasokan, pemrosesan, dan distribusi produk pertanian
(*agroindustry*)

agronomi *n* AGT ilmu tentang

produksi tanaman dan manajemen tanah
(*agronomy*)

air terserap tanah *n* TNP air

yang terikat secara mekanis dalam massa tanah dan memiliki sifat fisik yang

aktivitas enzim

mirip dengan air biasa pada suhu dan tekanan yang sama
(*absorbed water*)

akrilamida *n* APHP zat kimia

yang ditemukan dalam makanan yang dipanggang dan digoreng, diduga meningkatkan risiko kanker pada manusia
(*acrylamide*)

akrolein *n* APHP bahan kimia

berbau tajam yang dihasilkan oleh lemak yang terlalu panas, yang menyebabkan iritasi mata dan tenggorokan
(*acrolein*)

aktivitas air *n* APHP **1** air dalam

makanan yang tidak terikat dengan molekul makanan sehingga dapat mendukung pertumbuhan bakteri, ragi, dan jamur (fungi); **2** rasio tekanan uap air dalam bentuk padat dengan air murni pada suhu yang sama
(*water activity*)

aktivitas enzim *n* APHP reaksi

kimia yang terjadi karena bantuan enzim untuk mengubah satu molekul ke molekul lain yang dipe-

akurasi

ngaruhi oleh faktor-faktor, seperti pH dan suhu (*enzymatic activity*)

akurasi *adj* KHT pengukuran atau estimasi nilai sebenarnya (*accuracy*)

alas kandang *n* ANK sistem kandang unggas yang menggunakan alas kandang yang berasal dari bahan organik, seperti serbuk gergaji, potongan jerami, dan sekam (*deep litter*)

albumen *n* ANK bagian putih telur (*albumen*)

albumin *n* APHP protein yang larut dalam air, menggumpal karena panas, terdapat pada putih telur, plasma darah, dan susu (*albumin*)

algin *n* APHP senyawa yang diekstrak dari alga yang digunakan untuk melembutkan es krim dan puding (*align*)

amonium fosfat

alkohol *n* APHP cairan mudah terbakar yang tidak berwarna, bersifat memabukkan, dihasilkan dari fermentasi gula, digunakan sebagai pelarut dan dalam pembuatan bahan kimia organik; C_2H_5OH (*alcohol*)

alur kerja *n* APHP garis besar dari urutan waktu, tugas, kegiatan, dan peralatan yang terlibat dalam memproduksi satu atau lebih resep; rencana produksi (*workflow*)

amonia anhidrat; NH_3 *n* TNP pupuk berbentuk gas bertekanan, dihasilkan dari reaksi antara nitrogen di udara dengan gas hidrogen (H_2) pada suhu dan tekanan tinggi dan dengan bantuan katalis (*anhydrous ammonia; NH_3*)

amonium *n* TNP nitrogen yang tersedia untuk tanaman dan berasal dari penambahan pupuk dan mineralisasi bahan organik tanah (*ammonium*)

amonium fosfat *n* TNP pupuk fosfor yang dihasilkan dari

amonium sulfat

reaksi amoniak anhidrat
dengan asam superfosfat
(*ammonium phosphates*)

amonium sulfat *n TNP* bahan
pupuk yang mengandung 24%
sulfur (*ammonium sulphate*)

ampas filter *n APHP* padatan
yang dipisahkan dari proses
penyaringan; kue penyaring
(*filter cake*)

anaerobik *adj TNP* kondisi tidak
adanya oksigen
(*anaerobic*)

anak ayam *n ANK* ayam muda
berumur 1–2 minggu
(*chick*)

anakan *n ANK* anak ayam yang
berusia satu minggu yang
masih membutuhkan
perawatan intensif
(*brooding*)

analisis bahaya *n APHP* proses
identifikasi bahan yang
berpotensi bahaya pada
proses penyimpanan,
pengemasan, proses kritis,
dan faktor manusia yang
dapat memengaruhi
keamanan atau kualitas
produk
(*hazard analysis*)

anion

anamnesi *n KSH* pengenalan
penyakit dari pemilik hewan
(*anamnese*)

anaplasmosis *n KSH* penyakit
menular pada sapi dengan
gejala anemia, penyebabnya
parasit darah *Anaplasma*
marginale
(*anaplasmosis*)

angiospermae *n KHT* tumbuhan
dengan biji di dalam
ovarium
(*angiosperms*)

angka kawin per kebuntingan
n ANK angka rata-rata
banyaknya perkawinan
sampai menjadi bunting
(*service per conception; S/C*)

angka kebuntingan *n ANK*
persentase kebuntingan yang
diperoleh dari perkawinan
yang pertama kali, baik
melalui proses alamiah
maupun kawin suntik,
dihitung dengan cara
membagi jumlah ternak yang
bunting dengan jumlah
ternak yang dikawinkan,
dikalikan 100%
(*conception rate*)

anion *n TNP* ion dalam tanah
dengan muatan negatif,

antibiotik

misalnya ion klorida, nitrat, sulfat, dan bikarbonat
(*anions*)

antibiotik *n* KSH senyawa kimia yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang mampu mematikan atau menghambat perkembangan atau mikroorganisme lain
(*antibiotics*)

antibodi *n* KSH zat yang terdapat di dalam serum darah atau cairan tubuh yang dapat melawan toksin atau aktivitas bakteri
(*antibody*)

antigen *n* KSH zat yang dapat merangsang pembentukan antibodi
(*antigen*)

antikoagulan *n* KSH zat yang menghambat proses pembekuan darah
(*anticoagulant*)

antikoksidial *n* KSH obat yang digunakan untuk mencegah penyakit koksidirosis
(*anticoccidial*)

antiseptik *n* KSH senyawa kimia yang digunakan pada jaringan hidup untuk

asam alginat

mencegah perkembangan mikroorganisme
(*antiseptic*)

antosianin *n* AGT pigmen yang larut dalam air yang diekstraksi dari buah-buahan dan sayuran yang menunjukkan warna merah atau ungu
(*anthocyanins*)

antraks *n* KSH penyakit yang akut dan menular yang menyerang hewan dan manusia yang disebabkan oleh *Bacillus anthracis*; penyakit radang limpa
(*anthrax*)

asam *n* APHP AGT zat kimia, biasanya cairan, yang mengandung hidrogen dan dapat bereaksi dengan basa untuk membentuk garam
(*acid*)

asam alginat *n* APHP tepung asam yang tidak larut yang diperoleh dari rumput laut coklat dan digunakan sebagai pengental dalam makanan
(*alginic acid*)

-- deoksiribo nukleat; DNA
n AGT pembawa informasi genetik untuk sebagian besar

asetonimia

sistem kehidupan yang terdiri atas empat protein basa (adenin, sitosin, guanin, dan timin) dan gula fosfat (*deoxyribo nucleic acid; DNA*)

-- **kuat** *n APHP* asam yang terionisasi 100% dalam air, misalnya asam sulfat dan asam nitrat (*strong acid*)

-- **lemah** *n APHP* asam yang tidak sepenuhnya terionisasi dalam air, namun membentuk campuran keseimbangan, misalnya asam etanoat (*weak acid*)

asetonemia *n KSH* penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya kandungan aseton yang tinggi dalam darah atau jaringan tubuh lain (*acetonemia*)

asidimeter *n APHP* alat untuk mengukur keasaman cairan (*acidimeter*)

asidulan *n APHP* zat aditif seperti asam fosfat yang ditambahkan ke makanan untuk menurunkan pH (*acidulant*)

autopsi hewan

asites *n KSH* akumulasi air dalam perut; busung perut (*ascites*)

aspergilosis *n KSH* penyakit yang disebabkan oleh cendawan *Aspergillus flavus* yang menyerang manusia dan hewan, penularan spora melalui udara, debu, dan bahan pakan ternak (*aspergillosis*)

ataksia *n KSH* kehilangan kemampuan koordinasi gerakan otot sehingga jalannya bergoyang (tt. hewan) (*ataxia*)

auksin *n AGT* hormon yang diproduksi di ujung batang untuk perpanjangan sel, cenderung bergerak ke sisi gelap tanaman sehingga menyebabkan sel-sel pada sisi gelap tumbuh lebih besar dibanding sel-sel di sisi yang lebih terang (*auxin*)

autopsi hewan *n KSH* prosedur pemeriksaan mati (*autopsy necropsy*)

ayam dara

ayam dara *n ANK* ayam betina yang mencapai usia masa bertelur
(*pullet*)

ayam jantan dewasa *n ANK* ayam jantan yang berumur lebih dari satu tahun
(*cock*)

ayam jantan muda *n ANK* ayam jantan yang belum mencapai kematangan seksual
(*cockerel*)

ayam ras pedaging

ayam kebiri *n ANK* ayam jantan yang testisnya diambil dengan cara operasi, biasanya bertujuan untuk penggemukan
(*capon*)

ayam ras pedaging *n ANK* ayam yang dibesarkan untuk produksi daging yang disembelih pada usia sekitar 5–7 minggu dengan berat badan 4–6 kilogram
(*broiler*)

B - b

Bacillus thuringiensis; Bt *n* AGT mikroorganisme tanah dalam bioinsektisida yang digunakan oleh petani yang digunakan untuk mengendalikan serangga (*Bacillus thuringiensis; Bt*)

bahan bakar *n* TNP bahan yang digunakan untuk menghasilkan tenaga kendaraan bermotor, seperti bensin dan solar (*fuel*)

bahan dilatan *n* APHP bahan makanan yang dapat meningkatkan konsistensi (*dilatant material*)

bahan organik terlapuk *n* KHT bahan organik yang terdekomposisi di dasar hutan (*duff*)

bahan pakan *n* ANK setiap komponen ransum yang memiliki beberapa fungsi untuk membantu memenuhi persyaratan satu atau lebih nutrisi (*feedstuff*)

bahan pengawet *n* APHP bahan kimia yang ditambahkan pada makanan, minuman, dan produk lain untuk mencegah penguraian akibat pertumbuhan mikroba atau perubahan kimia yang tidak diinginkan (*preservative*)

bahan pengembang *n* APHP zat yang melepaskan gas dalam adonan ketika proses mekanis diterapkan sehingga adonan mengembang dan menghasilkan produk dengan struktur berpori, misalnya udara, uap, ragi, dan soda kue (*leavening agent*)

bahan pseudoplastik *n* APHP bahan makanan dengan viskositas menurun dan laju geser meningkat, misalnya natrium alginat, metil selulosa, dan natrium karboksimetil selulosa (*pseudoplastic material*)

bahan tambahan pakan *n* ANK bahan atau kombinasi bahan dalam jumlah kecil yang ditambahkan ke campuran

bahan viskoelastik

pakan dasar dengan tujuan memperkuat campuran dasar serta nutrisi dan/atau obat-obatan esensial tertentu; aditif pakan (*feed additive*)

bahan viskoelastik *n* APHP

bahan makanan yang menunjukkan sifat kental dan elastis, termasuk ketika ditekan, ditarik, dan mengalir (*viscoelastic material*)

bakteriostatik *adj* KSH mampu

menghalangi atau menghambat pertumbuhan bakteri (*bacteriostatic*)

bakterisidal *adj* KSH mampu

membunuh bakteri, seperti antibiotik, antiseptik, dan disinfektan (*bactericidal*)

balak gergajian *n* KHT

potongan kayu dengan beragam ukuran yang digunakan untuk konstruksi dan tujuan lain (*saw timber; saw log*)

bangsa *n* ANK sekelompok

hewan yang diturunkan dari nenek moyang yang sama

benih bersertifikat

dan memiliki karakteristik serupa (*breed*)

basa *n* APHP AGT zat yang melepaskan ion hidroksida (OH^-) dalam larutan, licin, rasanya pahit, mengubah warna indikator kertas lakmus merah menjadi biru, bereaksi dengan asam membentuk garam, menerima proton dari setiap donor proton, dan mengandung ion OH^- seluruhnya atau sebagian (*base*)

-- **kuat** *n* APHP senyawa basa yang sepenuhnya dapat terionisasi menjadi ion logam dan hidroksida dalam larutan, misalnya NaOH dan KOH (*strong base*)

-- **lemah** *n* APHP basa yang tidak terkonversi sepenuhnya menjadi ion hidroksida dalam larutan (*weak base*)

bengkak bernanah *n* KSH abses (*abscess*)

benih bersertifikat *n* AGT benih yang tumbuh dari stok murni yang memenuhi standar lembaga sertifikasi yang

bera

didasarkan pada perkecambahan, kebebasan dari benih dan penyakit, dan keseragaman varietas (*certified seed*)

bera *n* AGT tanah yang biasanya digunakan untuk produksi tanaman (lahan pertanian) dan dibiarkan menganggur tanpa tanaman selama satu musim (*fallow*)

bias *n* KHT perbedaan rata-rata nilai pengukuran dengan nilai sebenarnya (*bias*)

bibit *n* KHT pohon muda yang memiliki diameter setinggi dada (dbh) kurang dari 4 inci; pancang (*sapling*)

biji-bijian *n* ANK AGT sumber utama karbohidrat yang berasal dari tanaman sereal, misalnya jagung, padi, sorgum, dan gandum (*grain*)

biogas *n* TNP gas metana yang dihasilkan dari kotoran hewan, sisa tanaman, dan bahan organik lain yang

biosekuriti

digunakan sebagai bahan bakar atau pupuk (*biogas*)

bioinsektisida *n* AGT bahan pengendali serangga yang berasal dari organisme hidup seperti bakteri, sel tumbuhan, atau sel hewan (*bioinsecticide*)

biomassa *n* 1 KHT jumlah bahan biologi dari satu atau lebih spesies pada unit area yang sama; 2 TNP semua materi hidup yang dapat menyimpan energi dalam bentuk organik, misalnya kayu (*biomass*)

bioremediasi *n* TNP penggunaan agen biologis untuk menghilangkan zat berbahaya bagi kesehatan manusia atau lingkungan dari tanah atau air yang terkontaminasi (*bioremediation*)

biosekuriti *n* KSH program pencegahan yang bertujuan untuk melindungi ternak dari kemungkinan penularan dan penyebaran penyakit (*biosecurity*)

biosfer *n TNP* sistem alami bumi dan atmosfer yang mendukung kehidupan (*biosphere*)

biosolid *n TNP* bahan organik, seperti kotoran hewan ternak, kompos, lumpur limbah, atau limbah halaman, yang diaplikasikan ke tanah untuk menambah nutrisi atau memperbaiki tanah (*biosolid*)

biota *n TNP* kehidupan tumbuhan dan hewan dalam suatu ekosistem, biasanya disebut flora dan fauna (*biota*)

bioteknologi *n 1 APHP* penggunaan mikroorganisme hidup (hewan, tumbuhan, dan protozoa) untuk menciptakan produk baru dengan karakteristik dan atribut khusus; **2 AGT** penerapan ilmu biologi untuk meningkatkan atribut tanaman dan produksi makanan, seperti fermentasi, pemurnian enzim, dan pemuliaan tanaman dengan teknologi DNA rekombinan (*biotechnology*)

biotik *adj AGT* bersifat biologis seperti serangga, patogen penyakit, nematoda, dan gulma yang memengaruhi organisme hidup lain (*biotic*)

bisnis pertanian *n AGT* budidaya, manajemen, produksi, dan pemasaran komoditas pertanian; agrobisnis (*agricultural business*)

blastoderm *n ANK* bagian dari kuning telur (*yolk*) yang merupakan asal mula embrio (*blastoderm*)

blastula *n ATK* lanjutan dari perkembangan embrio setelah tahap morula yang memiliki ciri-ciri bentuk rongga bulat kosong berisi cairan yang dibatasi oleh satu lapisan sel (*blastula*)

blinding *n APHP* penyumbatan saringan oleh partikel makanan sehingga proses penyaringan terhambat (*blinding*)

bloom *n APHP* lapisan tipis bentuk lemak kakao yang tidak stabil yang mengkristal

blower

pada permukaan untuk mengurangi kusam atau bercak putih
(*bloom*)

blower *n* APHP perangkat mekanis atau elektromekanis untuk mendorong aliran gas yang berfungsi dalam pengeluaran udara, pendinginan, ventilasi, dan sebagainya
(*blower*)

bobot isi tanah *n* AGT TNP rasio massa tanah kering terhadap volume tanah, termasuk ruang porinya, biasanya dinyatakan dalam g/cm^3
(*soil bulk density*)

bolta *n* KHT kayu pendek yang panjangnya antara 0,6–2,4 m, biasanya digunakan dalam industri pengolahan kayu
(*bolt*)

botulin *n* APHP eksotoksin yang diproduksi oleh bakteri *Clostridium botulinum* yang menyebabkan keracunan makanan yang fatal
(*botulin*)

broadleaf *n* KHT pohon yang berganti daun setiap

busa

tahunnya dan memiliki dua kotiledon
(*broadleaf*)

bruselosis *n* KSH penyakit yang menjangkiti hewan peliharaan, seperti sapi, domba, kambing, dan anjing, yang disebabkan oleh bakteri *Brucellae*, kadang-kadang menyebabkan aborsi spontan pada hewan yang baru terinfeksi
(*brucellosis*)

buang tulang *n* APHP proses mengeluarkan tulang dari daging, ikan, atau unggas sebelum dimasak
(*deboning*)

busur kertas *n* APHP KHT pulp
(*pulp*)

buku *n* KHT bagian batang atau cabang sebagai tempat titik tumbuh baru daun atau cabang; simpul
(*node*)

busa *n* APHP sistem koloid dengan fase kontinu cairan atau padatan dan fase terdispersi gas
(*foam*)

busuk kuku

busuk kuku n *KSH* **1** radang yang terdapat pada teracak sapi atau domba dan ditandai dengan kepincangan, panas, bengkak serta nanah di

busung perut

bawah kuku; **2** penyakit yang terjadi pada kaki sapi (*foot rot*)

busung perut n *KSH* asites (*ascites*)

cacar unggas *n KSH* penyakit pada ayam, kalkun, dan burung lain yang disebabkan oleh virus dan ditandai dengan lesi atau pucut pada kulit yang tidak berbulu dan/atau lesi difteri mukosa dari saluran pencernaan dan saluran pernapasan bagian atas
(*fowlpox*)

campuran eutektik *n APHP* campuran dua atau lebih komponen yang biasanya tidak berinteraksi, dapat menghambat proses kristalisasi dan menghasilkan sistem yang memiliki titik leleh lebih rendah daripada salah satu dari keduanya
(*eutectic mixture*)

cekaman *n KSH* rangsangan atau gangguan yang datang dari luar tubuh yang memengaruhi keseimbangan fisiologik pada ternak
(*stress*)

cetakan *n APHP* mesin untuk membuat adonan atau berbagai bentuk kembang gula
(*moulder*)

clinch *n APHP* penyegelan parsial tutup kaleng
(*clinch*)

cok *n APHP* **1** pembatasan lubang penggilingan yang menghasilkan partikel yang cukup kecil; **2** pembatasan lubang dalam ekstruder
(*choke*)

D - d

daerah berhutan *n KHT* hutan dengan penutupan tajuk seluas 20–50% luas area (*woodland*)

daging merah *n APHP* daging dari ternak peliharaan, babi, domba, dan kambing (*red meat*)

daya tetas *n ANK* jumlah telur atau anak ayam yang menetas dari semua telur fertil (*hatchability*)

dekstrinisasi *n APHP* proses perubahan pada pati ketika mengalami pemanasan sehingga pati tersebut terpecah menjadi dekstrin dan menyebabkan warna, rasa, dan aroma makanan berubah, misalnya roti menjadi coklat saat dipanggang (*dextrinization*)

demam Texas *n KSH* penyakit infeksi pada sapi yang ditandai dengan sapi kurus, demam tinggi, dan anemia, disebabkan oleh protozoa parasit dari genus *Babesia*

yang ditularkan oleh kutu sapi (*Texas fever*)

demam susu *n KSH* penyakit yang biasa terjadi pada induk yang baru melahirkan, ditandai oleh hipokalsemia, yaitu rendahnya kandungan kalsium dalam darah (*milk fever*)

denaturasi *n APHP* pemutusan molekul protein makanan yang bersifat permanen karena penggunaan panas, penambahan asam atau basa, iradiasi, atau tindakan mekanis lain (*denaturation*)

dendrologi *n KHT* klasifikasi dan identifikasi pohon (*dendrology*)

densitas *n APHP* ukuran massa per satuan volume yang dinyatakan dalam satuan gram per sentimeter kubik, dihitung dengan rumus $d = M/V$, d adalah densitas, M adalah massa, dan V adalah volume (*density*)

depresi

depresi *n KSH* keadaan yang menyebabkan hewan ternak mengalami kelesuan, tidak bergairah, bergerak lamban (*depression*)

dermatitis aseptika *n KSH* merusakkan kulit heterogen yang ditandai dengan terjadinya kerusakan pada daerah epidermis kulit atau dapat juga terjadi pada membran basal kulit bagian epidermis dan dermis (*dermatitis ulcerative*)

desorpsi *n APHP* penghilangan air atau cairan lain dari makanan (*desorption*)

deterjen *n APHP* bahan kimia untuk menurunkan tegangan permukaan air sehingga membantu melepaskan kotoran dari peralatan atau makanan (*detergents*)

diafiltrasi *n APHP* proses meningkatkan hasil zat terlarut dengan cara mengencerkan konsentrat selama peristiwa ultrafiltrasi (*diafiltration*)

difusivitas termal

diagnosis *n KSH* penentuan penyakit dengan memeriksa gejalanya (*diagnosis*)

diameter setinggi dada; dbh *n KHT* diameter pohon yang diukur dari ketinggian 1,3 m dari atas permukaan tanah (*diameter at breast height; dbh*)

diatesis eksudatif *n KSH* penyakit pada babi muda dan ayam yang disebabkan oleh kekurangan vitamin E dan ditandai dengan edema parah pada jaringan subkutan (*exudative diathesis*)

difteri *n KSH* penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* pada saluran pernapasan atas dengan gejala awal sakit tenggorokan dan demam ringan (*dyphtheria*)

difusivitas termal *n APHP* rasio konduktivitas termal dari suatu produk terhadap panas spesifik dikalikan dengan kerapatan (*thermal diffusivity*)

diklorodifeniltrikloroetana

diklorodifeniltrikloroetana;

DDT *n TNP* insektisida berbahan dasar klorin dan hidrokarbon yang pada awalnya dianggap aman dan efektif, tetapi terbukti memiliki konsekuensi negatif terhadap kesehatan dan lingkungan (*dichlorodiphenyltrichloroethane; DDT*)

dioksin *n TNP* bahan kimia yang terbentuk dalam produksi pestisida yang tidak digunakan industri dan berbahaya bagi kesehatan manusia (*dioxins*)

disentri *n KSH* penyakit radang selaput lendir usus besar yang disebabkan oleh bakteri *Shigella sp.* dengan gejala buang air besar berlendir, bercampur darah, dan sakit (*dysentery*)

disinfeksi *n KSH* proses membersihkan sesuatu dengan menggunakan disinfektan untuk membunuh bakteri (*disinfection*)

disinfektan *n KSH* bahan kimia yang digunakan untuk

dokter hewan

menghancurkan sumber penyakit di luar hewan hidup (*disinfectant*)

disinfestasi *n KSH* proses fisik atau kimia untuk menghilangkan hewan yang tidak diinginkan, seperti artropoda dan hewan pengerat, yang ada di tubuh, pakaian, lingkungan sekitar, atau hewan peliharaan (*disinfestation*)

distilasi *n APHP* proses pengubahan cairan menjadi uap yang dikondensasikan kembali ke bentuk cairan untuk memisahkan cairan dari padatan yang tidak mudah menguap (*distillation*)

distokia *n KSH* persalinan yang sulit (*dystocia*)

distribusi makanan *n APHP* proses penyediaan dan transportasi makanan ke konsumen (*food distribution*)

dokter hewan *n KSH* dokter yang terlatih dalam

domba betina

perawatan medis hewan
(*veterinarian*)

domba betina *n ANK* kambing
berbulu tebal dan berkelamin
betina, khususnya yang sudah
dewasa
(*ewe*)

dosimeter *n APHP* alat pengukur
dosis iradiasi yang diterima
oleh makanan secara
kualitatif atau kuantitatif
(*dosimeter*)

drilling

drainase *n AGT TNP*

pembuangan kelebihan air
permukaan atau kelebihan
air dari dalam tanah dengan
menggunakan saluran
permukaan atau bawah
permukaan
(*drainage*)

drilling *n TNP* pembukaan tanah
untuk meletakkan atau
menanam benih kemudian
menutupnya dalam satu
rangkaian proses
(*drilling*)

efek ganda *n* APHP penggunaan kembali uap panas dari evaporator sebagai medium pemanas di evaporator lain yang beroperasi pada tekanan yang lebih rendah (*multiple effect*)

efek rumah kaca *n* TNP kenaikan suhu permukaan bumi akibat panas pancaran sinar matahari yang terperangkap oleh gas rumah kaca (*greenhouse effect*)

efisiensi *n* TNP jumlah produk yang dihasilkan per unit input energi, tenaga kerja, atau material (*efficiency*)

ekologi *n* TNP studi tentang hubungan antara semua organisme hidup dan lingkungan (*ecology*)

ekosida *n* TNP upaya terencana untuk memusnahkan ekosistem atau bagian dari ekosistem (*ecocide*)

ekosistem *n* AGT sistem yang mencakup semua organisme hidup di suatu area dan lingkungan fisiknya yang berfungsi sebagai satu kesatuan (*ecosystem*)

ekskreta *n* KSH bahan yang dihasilkan oleh hewan sebagai limbah setelah proses metabolisme, misalnya urine, feses, lemak, dan asam lemak (*excreta*)

eksotik *adj* KHT asing tidak asli setempat berasal dari iklim atau negara lain (*exotic*)

ekspresi *n* APHP pemisahan cairan dari padatan dengan pemberian tekanan (*expression*)

ekstraksi *n* APHP pemisahan zat dari matriks dengan menggunakan pelarut, misalnya ekstraksi cair-cair (*extraction*)

ekstraktor *n* APHP peralatan yang digunakan untuk mengekstrak komponen

ekstruder

makanan menggunakan pelarut
(*extractor*)

ekstruder *n APHP* alat berupa satu atau lebih sekrup berputar dalam laras yang mempunyai lubang pengeluaran terbatas, digunakan untuk memproduksi makanan ekstrusi; penyemprot
(*extruder*)

ekstrusi *n APHP* proses yang melibatkan kombinasi beberapa unit operasi, termasuk pencampuran, pemasakan, pengadonan, pemotongan, dan pembentukan, untuk menghasilkan makanan ekstrusi
(*extrusion*)

ektoparasit *n KSH* parasit eksternal
(*ectoparasite*)

elektrodialisis *n APHP* pemisahan elektrolit menjadi anion dan kation dengan menggunakan sebuah aplikasi
(*electrodialysis*)

emulsi

elongasi tensil *n APHP* ukuran kemampuan peregangan dari suatu bahan
(*tensile elongation*)

embrio *n AGT* bagian dari benih yang berkembang menjadi tanaman hasil pembuahan yang terdiri atas bulu kecil, radikula, dan satu atau dua kotiledon
(*embryo*)

emisi *n TNP* pelepasan dan pembuangan gas atau partikel ke udara
(*emission*)

-- **mobil** *n TNP* emisi yang dihasilkan oleh mesin pembakaran internal dan dianggap berbahaya, seperti gas karbon monoksida, hidrokarbon, dan nitrogen oksida
(*car emissions*)

empiris *adj KHT* berdasarkan eksperimen atau observasi
(*empirical*)

emulsi *n APHP* campuran dua cairan yang tidak saling melarutkan yang dihasilkan dengan cara memecah molekul salah satu cairan menjadi tetesan kecil yang sangat halus yang terdispersi

emulsifier

dalam fase kontinu cairan lain
(*emulsion*)

emulsifier *n* *APHP* agen pengemulsi
(*emulsifier*)

emulsifikasi *n* *APHP* pembentukan emulsi dengan cara mendispersikan satu cairan taklarut sebagai fase terdispersi dalam bentuk tetesan kecil dalam fase kontinu dengan bantuan emulsifier, misalnya minyak dalam air
(*emulsification*)

endoparasit *n* *KSH* parasit internal
(*endoparasite*)

energi biomassa *n* *TNP* energi yang berasal dari tumbuhan
(*biomass energy*)

energi potensial *n* *APHP* energi yang timbul karena posisi suatu objek
(*potential energy*)

ensefalomielitis unggas *n* *KSH* penyakit yang dikenal sebagai tremor epidemi pada

erosi

ayam disebabkan oleh virus *Avian encephalomyelitis*
(*avian encephalomyelitis; epidemic tremor*)

enteritis *n* *KSH* peradangan usus
(*enteritis*)

enzim *n* *APHP* zat atau molekul protein yang bertindak sebagai katalis biologis dalam organisme hidup untuk mengatur laju reaksi kimia tanpa mengubahnya
(*enzyme*)

-- **protease** *n* *APHP* enzim pencerna protein yang diaktifkan dalam asam lambung
(*acid protease*)

enzootik *adj* *KSH* penyakit yang berasal dari daerah tertentu
(*enzootic*)

epifit *n* *AGT* tanaman yang tumbuh dengan sistem akar menempel dan menahan diri pada tanaman lain untuk mendapatkan dukungan serta tidak selalu memperoleh air dan nutrisi
(*epiphyte*)

erosi *n* *KHT* *AGT* *TNP* pengikisan lahan atau tanah

esens almon

oleh angin, air, es, atau
gravitasi
(*erosion*)

esens almon *n* APHP ekstrak
alkohol dari almon pahit
yang difermentasi, berfungsi
sebagai pemberi rasa almon

evaporasi

pada kue dan makanan lain
(*almond essence*)

evaporasi *n* AGT proses suatu
zat dalam keadaan cair yang
berubah menjadi gas karena
peningkatan suhu dan/atau
tekanan; penguapan
(*evaporation*)

F - f

faktor abiotik *n KHT* elemen lingkungan yang tidak hidup, seperti tanah dan iklim (*abiotic factors*)

faktor biotik *n KHT* elemen lingkungan yang hidup, seperti tumbuhan dan hewan (*biotic factors*)

faktor kehilangan *n APHP* ukuran jumlah energi material yang hilang ketika berada dalam medan listrik bolak balik (dalam gelombang mikro dan pemanasan dielektrik); faktor rugi (*loss factor*)

faktor lingkungan *n APHP* kondisi yang diciptakan oleh pengaruh lingkungan, seperti pengaruh cuaca, suhu, sinar matahari, dan jenis tanah, yang memengaruhi produksi makanan dan kelangsungan hidup organisme (*environmental factor*)

faktor rugi *n APHP* faktor kehilangan (*loss factor*)

fase kontinu *n APHP* zat cair dalam emulsi yang berfungsi sebagai bahan dasar atau pendukung dari emulsi (*continuous phase*)

fase terdispersi *n APHP* zat cair dalam emulsi yang terbagi-bagi menjadi butiran kecil ke dalam zat cair lain (*dispersed phase*)

fenotipe *n AGT* penampilan fisik anorganisme yang dihasilkan dari interaksi genotipe dengan lingkungan, meliputi faktor-faktor, seperti cahaya, kelembaban tanah, dan suhu (*phenotype*)

fermentasi *n APHP* proses konversi karbohidrat menjadi alkohol dan karbon dioksida menggunakan bakteri, ragi, atau kombinasi dari keduanya pada kondisi anaerobik (*fermentation*)

fertilisasi *n ANK* proses bergabungnya gamet jantan dan betina untuk menjadi sel tunggal yang berkembang

fertilitas

menjadi organisme baru;
pembuahan
(*fertilization*)

fertilitas *n* ANK persentase telur fertil yang dapat dihitung dengan cara membagi telur fertil dengan jumlah telur yang ditetaskan; kesuburan (*fertility*)

fidlot *n* ANK tempat pemberian pakan ternak sapi berupa kurungan, baik di dalam maupun luar ruangan (*feedlot*)

fiksasi nitrogen *n* AGT konversi nitrogen di atmosfer menjadi senyawa nitrogen yang mudah diserap tanaman oleh bakteri *Rhizobium* dalam nodul akar legum (*nitrogen fixation*)

filtrasi *n* APHP pemisahan padatan dari cairan dengan melewati campuran melalui lapisan bahan berpori (saringan); penyaringan (*filtration*)

filtrat *n* APHP cairan tersisa setelah padatan dihilangkan

fortifikasi

melalui penyaringan; sari tapis
(*filtrase*)

floem *n* KHT jaringan transportasi karbohidrat pada tanaman (*phloem*)

flokulan *n* APHP zat yang ditambahkan ke suspensi untuk meningkatkan agregasi partikel tersuspensi sehingga mempercepat penggumpalan; zat penggumpal (*flocculant*)

flu burung *n* KSH penyakit yang disebabkan oleh virus yang berkisar dari infeksi ringan atau bahkan tanpa gejala hingga penyakit akut, fatal pada ayam, kalkun, ayam mutiara, dan spesies unggas lain, terutama unggas air bermigrasi (*avian influenza; fowl plague*)

fluks *n* APHP aliran cairan melalui membran osmosis balik atau ultrafiltrasi (*flux*)

fortifikasi *n* APHP penambahan mikronutrien spesifik secara sengaja pada makanan

fotosintesis

olahan dengan tujuan untuk menggantikan nutrisi yang hilang selama pemrosesan makanan atau memperbaiki defisiensi diet yang ditunjukkan dalam populasi, misalnya penambahan vitamin pada sereal (*fortification*)

fotosintesis *n AGT* proses perubahan karbon dioksida dan air menjadi gula yang digunakan tumbuhan sebagai energi atau sumber makanan (*photosynthesis*)

fraksi kosong *n APHP* fraksi yang ditempati oleh udara

fungisida

(tingkat keterbukaan) dari total volume bahan pangan dalam pengeringan pangan yang dihamparkan (*voidage*)

fumigasi *n KSH* proses mensterilkan ruangan mesin tetas dengan menggunakan gas formaldehida (*fumigation*)

fungisida *n AGT TNP* bahan yang digunakan untuk mengendalikan jamur, lumut, dan fungi (*fungicide*)

G - g

galur *n ANK* sekelompok ternak dalam satu bangsa yang mempunyai sifat-sifat khas tertentu yang seragam, berbeda dengan kelompok ternak lain dalam bangsa yang sama (*strain*)

gas rumah kaca *n TNP* gas yang berkontribusi pada efek rumah kaca, terutama karbon dioksida, metana, dinitrogen oksida, dan kloroflorokarbon (*greenhouse gas*)

gastrula *n ATK* lanjutan dari perkembangan embrio setelah tahap blastula yang memiliki ciri struktur berbentuk cangkir berongga yang memiliki tiga lapisan sel (*gastrula*)

gelatinisasi *n APHP* proses perubahan butiran pati menjadi gel yang kental dan transparan ketika dipanaskan dengan air (*gelatinization*)

gelombang mikro *n APHP* energi diproduksi secara komersial pada frekuensi 2450 MHz untuk oven domestik, frekuensi 896 MHz untuk pemanasan industri di Eropa, dan frekuensi 915 MHz untuk pemanasan industri di Amerika Serikat (*microwave*)

gen *n AGT* unit dasar hereditas yang mengandung cetak biru untuk membangun protein dalam pola tertentu yang menentukan karakteristik tanaman atau organisme lain dan bagaimana ciri tersebut akan diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (*gene*)

genom *n AGT* semua materi genetik di semua kromosom dari organisme tertentu (*genome*)

genotip *n AGT 1* susunan genetik suatu organisme yang dibedakan dari fenotipe atau karakteristik fisiknya;

gimnosperma

2 total gen yang diturunkan dari induk ke keturunannya (*genotype*)

gimnosperma *n KHT* tumbuhan dengan biji di luar ovarium (*gymnosperm*)

glasir *n APHP* cairan seperti susu atau telur kocok, digunakan untuk membentuk lapisan mengkilap halus pada makanan (*glaze*)

glifosat *n AGT* herbisida yang digunakan untuk membunuh gulma yang bersaing dengan tanaman komersial (*glyphosate*)

grit *n ANK* partikel keras dan takdapat larut, misalnya pasir atau kerang, yang dapat

gulma

membantu proses pencernaan oleh bagian tebal pada saluran pencernaan; kerikil (*grit*)

gula refinasi *n APHP* gula yang diperoleh dari tanaman yang mengandung gula melalui proses penggilingan, seperti gula tebu atau gula bit (*refined sugar*)

gulma *n AGT* tanaman yang tumbuh di daerah yang tidak diinginkan serta mampu mengambil alih tanaman lain dengan menghabiskan nutrisi tanah dan kadar air yang seharusnya tersedia untuk tanaman yang dikehendaki (*weed*)

H - h

habitat *n KHT AGT* lingkungan tempat tinggal makhluk hidup untuk mendapatkan perlindungan dan makanan serta bereproduksi (*habitat*)

hara tersedia *n TNP* nutrisi dalam bentuk yang siap diserap oleh tanaman (*available nutrient*)

harga impas *n APHP* jumlah pendapatan per unit yang diperlukan untuk menyediakan usaha yang berkelanjutan secara ekonomi, dihitung dengan cara membagi biaya (misalnya, juta rupiah/hektar) dengan kuantitas produksi (misalnya ton/hektar) (*breakeven price*)

hasil hutan *n KHT* volume pohon dalam hutan pada waktu tertentu (*forest yield*)

hasil lestari *n KHT* hasil hutan yang dapat dipanen secara berkelanjutan (*sustained yield*)

hasil olahan *n APHP* berat makanan setelah diproses dibandingkan dengan berat sebelum diproses (*yield*)

hasil panen *n AGT* jumlah produksi tanaman pertanian, seperti gandum, buah, atau sayuran, yang diproduksi dalam satu musim dan dinyatakan dalam ton per hektar atau kilogram per hektar (*yield*)

herbisida *n AGT* zat kimia yang digunakan untuk membunuh atau menekan pertumbuhan gulma (*herbicide*)

-- **selektif** *n AGT* senyawa kimia yang hanya membunuh spesies tanaman tertentu dengan luas spektrum tertentu (*selective herbicide*)

-- **sisia** *n AGT* herbisida tertinggal di tanah yang dapat membunuh bibit gulma berkecambah untuk waktu yang relatif singkat setelah diaplikasikan (*residual herbicide*)

hidrofilik

-- **takselektif** *n* AGT senyawa kimia yang digunakan untuk mematikan berbagai spesies tanaman, umumnya beracun bagi semua tanaman terawat (*non-selective herbicide*)

hidrofilik *adj* APHP 1 cenderung larut dalam air; 2 mudah bercampur dengan air (*hydrophilic*)

hidrofobik *n* APHP zat yang tidak dapat larut dalam air, tetapi dapat larut dalam minyak (*hydrophobic*)

hidrokarbon *n* TNP bahan kimia yang terdiri dari hidrogen dan oksigen dan berkontribusi terhadap polusi udara (*hydrocarbon*)

hidropendinginan *n* APHP perendaman buah dan sayuran dalam air dingin (*hydrocooling*)

hidroponik *n* AGT sistem bercocok tanam dalam air yang mengandung berbagai unsur penting pertumbuhan dan dilakukan di rumah kaca untuk produksi sayuran

homogenisasi

secara intensif di luar musim panen (*hydroponic*)

higiene *n* APHP usaha pribadi untuk mempertahankan dan memperbaiki kesehatan, seperti mencuci tangan, mandi, dan memotong kuku (*hygiene*)

hijauan kering *n* ANK 1 hijauan yang diawetkan dengan kadar air relatif rendah antara 40–50% yang diperoleh dari proses pelayuan atau pengeringan terlebih dahulu; 2 pakan tinggi serat yang tidak dapat dicerna yang berasal dari tumbuhan (*haylage; roughage*)

hypsometer *n* KHT alat yang digunakan untuk mengukur tinggi pohon berdasarkan prinsip geometri atau trigonometri (*hypsometer*)

homogenisasi *n* APHP pengurangan ukuran dan peningkatan jumlah partikel padat atau cair fase terdispersi (*homogenisation*)

horizon tanah *n TNP* lapisan bahan tanah yang sejajar dengan permukaan tanah yang memiliki warna, struktur, tekstur, dan konsistensi tertentu (*soil horizon*)

hormon *n AGT* zat kimia yang diproduksi secara alami oleh tubuh dan memiliki satu atau lebih dari tiga fungsi dasar, seperti memungkinkan dan mendorong perkembangan normal, memungkinkan dan mempromosikan penyesuaian tingkat kinerja, serta memainkan peran dalam menjaga fungsi fisiologis tertentu dalam keseimbangan (*hormone*)

hortikultura *n AGT* ilmu dan seni menanam buah-buahan, sayuran, bunga-bunga, tanaman hias, dan tanaman lain, seperti rempah-rempah, bumbu, dan tanaman lain (*horticulture*)

hujan asam *n KHT* hujan dengan kandungan asam yang berlebihan akibat oksidasi sulfur dan nitrogen di udara (*acid rain*)

humektan *n APHP* bahan kimia yang mampu menurunkan aktivitas air dalam makanan dengan menurunkan tekanan uap, misalnya garam, gula, dan gliserol (*humectant*)

humus *n KHT AGT* bahan organik yang telah terdekomposisi dengan baik dan relatif stabil di dalam tanah, umumnya tidak berbentuk, bersifat koloid, dan berwarna gelap (*humus*)

hutan *n KHT* vegetasi yang didominasi oleh tanaman berkayu yang mencapai ketinggian dewasa lebih dari beberapa meter (*forest*)

-- **asli** *n KHT* hutan yang belum pernah dijamah oleh manusia; rimba perawan (*virgin forest*)

-- **hujan** *n KHT* hutan yang berada pada area dengan curah hujan yang tinggi (*rainforest*)

-- **klmaks** *n KHT* tegakan yang sudah tidak dapat tumbuh lagi tetapi dapat digantikan oleh spesies baru yang sama (*climax forest*)

hutan

-- **komersial** n KHT hutan dengan pohon-pohon yang dapat dipanen untuk menghasilkan keuntungan (*commercial forest*)

-- **normal** n KHT hutan yang memiliki pertumbuhan sesuai untuk hasil yang berkelanjutan (*normal forest*)

iklim *n* TNP rata-rata kondisi cuaca jangka panjang di suatu area
(*climate*)

ilmu ternak *n* ANK ilmu dan bisnis untuk menghasilkan spesies ternak, meliputi sapi potong, sapi perah, kuda, unggas, domba, kambing, dan babi
(*animal science*)

imbangan hidrofил-lipofil *n* APHP rasio gugus hidrofolik terhadap gugus hidrofobik pada molekul pengemulsi; nilai HLB
(*hydrophile-lipophile balance*)

imun *adj* KSH reaksi tubuh terhadap berbagai zat asing; kebal
(*immune*)

imunitas *n* KSH kekuatan tubuh untuk menolak infeksi atau menolak pengaruh sesuatu racun yang dapat terjadi secara turun temurun, alami, atau buatan; kekebalan
(*immunity*)

-- **induk** *n* KSH 1 kekebalan pasif yang diperoleh secara

alami; 2 kekebalan atau antibodi yang dimediasi dan dibawa ke embrio atau ternal oleh induknya
(*maternal immunity*)

-- **pasif** *n* KSH kekebalan terhadap penyakit yang diperoleh melalui penyuntikan serum darah yang berasal dari individu yang sebelumnya telah kebal terhadap penyakit itu
(*passive immunity*)

inang perantara *n* KSH induk semang
(*intermediate host*)

indeks albumen *n* APHP ukuran kualitas telur yang dibandingkan rasio tinggi putih telur dengan diameternya saat berada di permukaan datar
(*albumen index*)

indeks tapak; SI *n* KHT potensi produktivitas lahan untuk memberikan hasil kayu per hektare
(*site index; SI*)

indigenos *n* KHT asli setempat
(*indigenous*)

induk ayam

induk ayam *n ANK* ayam betina dewasa yang telah bertelur (*hen*)

induk semang *n KSH* hewan yang bertindak sebagai induk semang bagi parasit yang belum mencapai kematangan seksual; inang perantara (*intermediate host*)

infeksi *n KSH* pengenalan atau penularan mikroorganisme penyebab penyakit terhadap organisme yang bebas penyakit (*infection*)

inflamasi *n KSH* reaksi jaringan tubuh terhadap gangguan luar yang ditandai oleh kemerahan, hangat, bengkak, dan nyeri sebagai akibat infeksi, iritasi, dan cedera; peradangan (*inflammation*)

inhibitor nitrifikasi *n AGT* trogen dengan tujuan untuk mengurangi laju konversi bentuk amonium menjadi bentuk nitrat (*nitrification inhibitor*)

inkubasi *n ANK* proses penetasan telur fertil dengan

intoleransi makanan

kondisi yang sesuai untuk perkembangan embrio agar menetas dalam keadaan baik dan sehat melalui pengeraman atau pemanasan buatan (*incubation*)

insektisida *n AGT TNP* zat kimia khusus yang digunakan untuk mengendalikan serangga di lahan pertanian serta aplikasi nonpertanian, seperti perawatan kebun perumahan, lapangan golf, dan properti umum (*insecticide*)

inseminasi buatan; IB *n ANK* pemasukan mani ke dalam alat kelamin betina dengan menggunakan alat suntik; kawin suntik (*artificial insemination; AI*)

intoleran *adj KHT* ketidakberdayaan pohon untuk tumbuh dan berkembang dalam bayang-bayang dan kompetisi dengan pohon lain (*intolerance*)

intoleransi makanan *n APHP* reaksi kimia yang terjadi setelah makan atau minum beberapa produk

inventarisasi

makanan, biasanya ditandai dengan asma, sindrom kelelahan kronis, dan sindrom iritasi usus (*food intolerance*)

inventarisasi *n* KHT pengukuran atau estimasi karakteristik area hutan (*inventory*)

ionisasi *n* APHP terputusnya ikatan kimia, misalnya selama radiasi (*ionisation*)

irradiasi *n* APHP penggunaan sinar untuk mengawetkan makanan dengan cara menghancurkan mikroorganisme atau menghambat perubahan biokimia (*irradiation*)

irigasi permukaan *n* AGT pengairan yang dilakukan dengan cara mengalirkan air ke seluruh permukaan tanah

isotop

dengan bantuan gaya gravitasi (*surface irrigation*)

irigasi tetes *n* TNP irigasi yang menggunakan pipa dengan lubang berukuran kecil untuk melepaskan air tetes demi tetes di dekat akar tanaman (*drip irrigation*)

isostatik *n* APHP tekanan seragam di seluruh makanan (*isostatic*)

isoterm penyerapan *n* APHP kurva yang dihasilkan dari berbagai nilai kelembapan relatif yang terplot terhadap kadar air ekuilibrium (*absorption isotherm*)

isotop *n* APHP sumber sinar gamma dari bahan radioaktif, seperti ^{60}Co (kobalt-60) dan ^{137}Cs (caesium-137) (*isotope*)

J - j

jadwal balak *n KHT* formula atau tabel yang menggambarkan volume kayu berdasarkan diameter dan tinggi
(*log rule*)

jalan akses *n KHT* jalan yang dibangun untuk memudahkan perambah

hutan, petugas pemadam kebakaran, dan lain memasuki area tegakan
(*access road*)

jumlah sepeperanak *n ANK* jumlah anak yang dihasilkan dari satu kelahiran
(*litter size*)

kacang-kacangan *n* AGT legum
(*legume*)

kadar air *n* APHP kuantitas air yang terkandung dalam suatu bahan makanan, tanaman, dan kayu yang dinyatakan dalam persentase dengan kisaran 0–100 %
(*water content; moisture content*)

-- **kritis** *n* APHP jumlah kadar air dalam makanan pada akhir periode laju pengeringan konstan
(*critical moisture content*)

-- **terikat** *n* APHP ikatan cairan secara fisik atau kimia yang menyebabkan tekanan uap lebih rendah daripada tekanan cairan murni pada kondisi yang sama
(*bound moisture*)

kadar karet kering; DRC *n* APHP massa karet dalam gram per 100 gram lateks
(*dry rubber content; DRC*)

kalaza *n* ANK bagian dari albumen yang menggantung kuning telur sehingga berada stabil pada posisinya
(*chalazae*)

kaliper *n* KHT alat untuk mengukur diameter pohon secara langsung
(*caliper*)

kalor sensibel *n* APHP panas yang digunakan untuk menaikkan suhu makanan atau panas yang dikeluarkan saat pendinginan makanan tanpa terjadi perubahan fase
(*sensible heat*)

kambium *n* KHT lapisan tipis yang sedang tumbuh dari jaringan
(*cambium*)

kandungan alkohol *n* APHP konsentrasi etanol murni dalam cairan alkohol
(*alcohol content*)

kanibalisme *n* ANK sifat beberapa jenis unggas untuk mematak unggas lain hingga berdarah, bahkan mati
(*cannibalism*)

kanopi *n* KHT penutupan cabang batang berdaun yang dibentuk oleh tajuk pohon yang berdekatan
(*canopy*)

kantong retot

kantong retot *n* APHP kemasan makanan dan minuman yang lentur, terbuat dari hasil laminasi plastik dan logam (*retort pouch; retortable pouch*)

kapasitas lapang *n* AGT TNP volume air yang tersisa di tanah setelah aliran air gravitasional berhenti, titik kandungan air tanah biasanya sekitar tekanan 0,3 bar (*field capacity; FC*)

kapasitas penukar anion *n* TNP jumlah total penukar anion yang dapat diadsorpsi tanah pada pH tertentu, dinyatakan sebagai centimoles muatan per kilogram tanah (cmol c/kg tanah) atau miliekuivalen per 100 g tanah (meq/100 g tanah) (*anion exchange capacity*)

kapasitas penyimpanan air tanah yang tersedia *n* TNP jumlah air tanah yang tersedia untuk digunakan tanaman atau jumlah volume air antara kapasitas lapang dan titik layu permanen (*available soil water holding capacity*)

karantina

kapasitas tanah mengikat air *n* AGT TNP jumlah air yang tersimpan di tanah setelah berakhirnya periode kehilangan air akibat gravitasi (*soil water holding capacity*)

karamel *n* APHP bahan permen yang diperoleh dengan mendidihkan gula pada suhu sekitar 115°C hingga warnanya berubah kekuning-kuningan dengan aroma khas gula terbakar (*caramel*)

karamelisasi *n* APHP proses terbentuknya karamel yang merupakan reaksi pencokelatan nonenzimatik dari pemanasan gula sukrosa, menghasilkan warna coklat dengan rasa yang khas (*caramelisation*)

karantina *n* KSH penempatan hewan atau ternak yang baru datang dari tempat lain dalam lokasi tertentu selama masa isolasi, bertujuan untuk observasi dan mencegah penyebaran penyakit yang mungkin dibawa oleh hewan baru dari tempat asalnya (*quarantine*)

karbon dioksida superkritis

karbon dioksida superkritis *n*
APHP cairan CO₂ yang
digunakan untuk
mengeksrak komponen
makanan
(*supercritical carbon dioxide*)

karkas *n* APHP ANK tubuh
ternak setelah disembelih,
dikuliti, dikeluarkan
jeroannya, dipisahkan kepala,
kaki, organ reproduksi,
ambing, ekor, dan lemak
yang berlebih
(*carcass*)

karsinogen *n* TNP zat yang
berasal dari lingkungan yang
menyebabkan kanker, seperti
pestisida
(*carcinogen*)

kavitasi *n* APHP proses
menghasilkan gelembung
dalam makanan dengan cara
memberikan getaran yang
sangat cepat dan memiliki
frekuensi ultrasonik
(*cavitation*)

kawin suntik *n* ANK inseminasi
buatan
(*artificial insemination; AI*)

keanekaragaman hayati

kayu *n* KHT 1 potongan kayu
dengan ukuran yang sudah
sesuai dengan tujuan akhir; 2
bahan yang diperoleh dari
batang, cabang, dan akar
berkayu yang memiliki
jaringan mati
(*timber; wood*)

-- **giling** *n* KHT potongan
kayu yang digunakan sebagai
bahan baku kertas dan kayu
bakar
(*groundwood*)

-- **keras** *n* KHT pohon
berbunga yang bijinya
berkembang dalam ovarium
(*hardwood*)

-- **lunak** *n* KHT pohon yang
memiliki biji yang
berkembang di luar ovarium
dan tidak memiliki bunga
(*softwood*)

-- **pulp** *n* KHT kayu
berbentuk bulat dan
berukuran kecil yang
digunakan sebagai bahan
dasar pembuatan kertas
(*pulplog; pulpwood*)

keanekaragaman hayati *n* TNP
variabilitas organisme hidup
dari semua sumber
ekosistem dan kompleks
ekologi yang menjadi

keanekaragaman makanan

bagiannya, termasuk keragaman spesies dan antarspesies
(*biodiversity*)

keanekaragaman makanan *n*
APHP produk makanan atau kelompok makanan yang dikonsumsi, berkaitan dengan budaya
(*food diversity*)

keasaman *n* *APHP* konsentrasi asam dalam suatu zat dengan ukuran pH
(*acidity*)

kebakaran lantai hutan *n* *KHT*
peristiwa terbakarnya humus atau bahan organik lain
(*ground fire*)

kebakaran permukaan *n* *KHT*
api yang membakar permukaan vegetasi sehingga membakar daun mati, sampah ranting, dan cabang yang berada di dasar hutan
(*surface fire*)

kebakaran tajuk *n* *KHT*
kebakaran yang terjadi pada bagian atas hutan
(*crown fire*)

kebutuhan oksigen untuk oksidasi biologis

kebal *adj* *KSH* imun
(*immune*)

keberlanjutan produksi makanan *n* *APHP* kegiatan memproduksi, menjual, dan mengangkut makanan dengan cara-cara yang dapat menjaga keseimbangan ekologis sehingga kecukupan makanan sehat untuk generasi mendatang dapat terjaga
(*sustainability*)

kebersihan makanan *n* *APHP*
praktik kebersihan dalam menghasilkan makanan dan kebersihan dalam penyediaan fasilitas produksi makanan
(*food hygiene*)

kebutuhan oksigen untuk oksidasi biologis; BOD *n*
APHP ukuran kebutuhan oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme ketika mengurai bahan organik, digunakan untuk menilai potensi bahan yang mencemari air
(*biological oxidation demand; BOD*)

kebutuhan oksigen untuk oksidasi kimia

kemasan aseptik

kebutuhan oksigen untuk oksidasi kimia; COD *n* APHP metode kimia untuk mengukur potensi bahan pencemar air yang dilakukan dengan menentukan kebutuhan oksigen untuk mengoksidasi senyawa terlarut dan partikel organik dalam air
(*chemical oxidation demand; COD*)

kecambah *n* KHT semai
(*seedling*)

kejutan termal *n* APHP pemanasan atau pembekuan yang menyebabkan pecahnya wadah gelas atau kaca akibat perubahan suhu yang cepat
(*thermal shock*)

kekebalan *n* KSH imunitas
(*immunity*)
-- **bawaan** *n* KSH imunitas induk
(*maternal immunity*)

kekentalan *n* APHP viskositas
(*viscosity*)

kekuatan tensil *n* APHP gaya yang dibutuhkan untuk meregangkan material
(*tensile strength*)

kelas umur *n* KHT interval umur sebagai dasar klasifikasi vegetasi
(*age class*)

kelembapan relatif *n* APHP rasio tekanan parsial uap air di udara terhadap tekanan uap air jenuh pada suhu yang sama dikalikan dengan 100
(*relative humidity*)

kelenjar susu *n* ANK kelenjar yang berfungsi untuk mengeluarkan cairan susu
(*mammary gland*)

kemasan aktif *n* APHP kemasan makanan yang berinteraksi secara kimia atau biologis dengan isinya sehingga masa simpannya diperpanjang atau produk diubah selama penyimpanan
(*active packaging*)

kemasan aseptik *n* APHP pengemasan makanan yang diolah dengan suhu sangat tinggi dalam kemasan yang steril untuk menghasilkan produk yang stabil
(*aseptic packaging*)

kemasan hermetik

kemasan hermetik *n* APHP

kemasan kedap udara yang pada awalnya diterapkan pada wadah kaca, tetapi seiring kemajuan teknologi dapat diterapkan juga pada kategori bahan yang lain, seperti karet dan plastik (*hermetic seal*)

kemasan modifikasi udara *n*

APHP wadah kemasan yang dialiri oleh kombinasi tiga gas (karbon dioksida, nitrogen, dan oksigen) dengan campuran yang tergantung pada sifat fisik dan kimia dari makanan (*modified atmosphere packaging; MAP*)

keracunan makanan *n* APHP

penyakit yang diakibatkan mengonsumsi makanan yang telah terkontaminasi oleh bahan kimia, virus, atau mikroorganisme patogen lain (*food poisoning*)

kerak *n* APHP lapisan

permukaan keras pada makanan yang dipanggang (*crust*)

kerusakan suhu dingin

kerapatan sediaan *n* KHT

jumlah batang pohon yang tersedia dalam tegakan per unit area (*stocking density*)

kerapatan tajuk *n* KHT

kerapatan tajuk yang menutupi hutan yang ditentukan oleh jarak antartajuk dan kerapatan individu tajuk (*crown density*)

kerapatan tegakan *n* KHT

pengukuran persediaan pohon secara kualitatif (*stand density*)

kerapuhan *n* APHP kekerasan

makanan dan kecenderungannya retak (*friability*)

kerikil *n* ANK grit

(*grit*)

kerusakan suhu dingin *n* APHP

perubahan fisiologis beberapa jenis buah dan sayur yang disebabkan oleh suhu rendah, mengakibatkan hilangnya kualitas (*chilling injury*)

keseimbangan kandungan lengas

ketengikan

keseimbangan kandungan

lengas *n* APHP kandungan air dari suatu makanan pada saat tidak terjadi lagi penambahan dan pengurangan kadar air oleh pengaruh kondisi lingkungan (*equilibrium moisture content*)

keseimbangan kelembapan

relatif *n* APHP kelembapan relatif pada penyimpanan makanan kondisi atmosfer pada kadar air keseimbangan (*equilibrium relative humidity*)

kesejahteraan hewan *n* ANK

upaya untuk menghindari eksploitasi hewan oleh manusia dengan cara mempertahankan standar akomodasi, pemberian pakan dan perawatan hewan secara baik, pencegahan dan pengobatan penyakit, serta jaminan kebebasan dari perlakuan ketidaknyamanan dan rasa sakit (*animal welfare*)

kesuburan *n* ANK fertilitas

(*fertility*)

ketahanan *n* KHT kemampuan

tumbuhan untuk terus tumbuh meskipun dalam keadaan tertekan, baik oleh cekaman lingkungan maupun oleh serangan penyakit atau insekta; resistans (*resistance*)

-- **pangan** *n* APHP kondisi untuk memastikan bahwa kebutuhan makanan masyarakat selalu terpenuhi serta mereka memiliki akses terhadap makanan yang aman dan bergizi yang diterima secara budaya melalui sumber nondarurat (*food security*)

-- **varietas** *n* AGT daya tahan varietas tertentu terhadap cedera yang disebabkan oleh herbisida, patogen, atau serangga (*varietal resistance*)

ketengikan *n* APHP

pembusukan dan penguraian lemak, asam lemak, dan minyak melalui penguraian dengan oksigen yang menyebabkan bau tengik dan rasa tidak enak pada makanan (*rancidification*)

klasifikasi lahan *n TNP*

klasifikasi unit tanah untuk tujuan pengelompokan tanah dengan karakteristik serupa yang dalam beberapa kasus menunjukkan kesesuaian relatif mereka untuk beberapa penggunaan tertentu
(*land classification*)

klimakterik *adj APHP* kondisi

laju respirasi yang meningkat secara mendadak pada beberapa buah selama proses pematangan
(*climacteric*)

kloning *n AGT* proses

pembuatan replika genetik dari fragmen DNA atau keseluruhan organisme tanpa pola iklim dan reproduksi seksual
(*cloning*)

klorofil *n AGT* pigmen hijau

pada tumbuhan, merupakan molekul yang menyerap sinar matahari dan menggunakannya dalam proses fotosintesis
(*chlorophyll*)

koagulasi *n APHP* proses

perubahan cairan protein menjadi semipadat karena adanya panas, penambahan asam, enzim, alkohol, atau garam
(*coagulation*)

koefisien perpindahan panas

permukaan *n APHP* ukuran resistensi terhadap aliran panas yang disebabkan oleh sebuah film batas cairan
(*surface heat transfer coefficient*)

koefisien transfer panas

keseluruhan *n APHP* jumlah resistensi aliran panas yang dihasilkan di dalam proses konduksi dan konveksi
(*overall heat transfer coefficient; OHTC*)

koekstrusi *n APHP* ekstrusi dua

makanan yang dilakukan dengan cara menyuntikkan isian secara terus-menerus ke dalam selongsong luar ekstruder
(*co-extrusion*)

koksidiosis *n KSH* infeksi parasit

Coccidia pada saluran usus unggas
(*coccidiosis*)

koksidiostat

koksidiostat *n KSH* obat untuk mencegah unggas terjangkit koksidiosis (*coccidiostat*)

komoditas *n APHP AGT* produk pertanian mentah, misalnya gandum dan jagung, yang diproduksi dalam jumlah besar oleh banyak produsen yang berbeda (*commodity*)

kompos *n TNP AGT* materi organik dan hewan membusuk yang digunakan sebagai pupuk (*compost*)

konduksi *n APHP* pergerakan panas melalui perpindahan energi molekuler secara langsung dalam zat padat (*conduction*)

konduktivitas listrik *n APHP* kapasitas suatu bahan untuk menghantarkan listrik (*electrical conductivity*)

konduktivitas termal *n APHP* ukuran sifat transfer panas bahan padat (*thermal conductivity*)

konsumsi harian yang dapat diterima; ADI

konifera *n KHT* tumbuhan yang selalu hijau, memiliki runjung dan daun menjarum, biasanya dimanfaatkan sebagai penghasil kayu lunak (*conifer*)

konsentrat *n ANK* pakan yang mengandung serat kasar di bawah 20% dan TDN di atas 60% (*concentrates*)

konstanta dielektrik *n APHP* rasio kapasitansi makanan terhadap kapasitansi udara atau vakum di bawah kondisi yang sama (*dielectric constant*)

konsumen *n APHP* orang yang membeli atau menggunakan barang, produk, dan jasa (*consumer*)

konsumsi harian yang dapat diterima; ADI *n APHP* jumlah aditif yang bisa dimakan tanpa risiko (*acceptable daily intake; ADI*)

konsumsi pakan

kromosom

konsumsi pakan *n ANK* asupan gizi unggas yang dipengaruhi oleh komposisi nutrisi dan jumlah pakan yang dimakan (*feed intake*)

kontaminasi silang *n APHP* perpindahan mikroorganisme dari suatu sumber seperti tangan, peralatan, atau bahan mentah ke makanan (*cross contamination*)

kontrol berurutan *n APHP* kontrol proses yang penyelesaian satu operasinya merupakan awal dari proses operasi selanjutnya (*sequence control*)

kontrol biologis *n AGT* manajemen hama yang melindungi, menambah, atau melepas organisme yang merupakan musuh alami hama (*biological control*)

kontrol umpan balik *n APHP* pengendalian proses secara otomatis dengan menggunakan informasi sensor pengendali proses (*feedback control*)

konveksi *n APHP* perpindahan panas dalam cairan oleh sekelompok molekul akibat perbedaan kepadatan atau agitasi (*convection*)

kotiledon *n KHT* cadangan makanan bagi embrio (*cotyledon*)

krim *n APHP* produk susu yang memiliki komponen lemak yang tinggi dan berwarna kekuningan (*cream*)

kriogen *n APHP* bahan yang menyerap panas laten dan mengubah fase dari padat atau cair menjadi gas, seperti karbondioksida padat dan nitrogen cair (*cryogen*)

kristalisasi *n APHP* teknik pemurnian bahan kimia, melalui pengubahan cairan menjadi padat (*crystallisation*)

kromosom *n AGT* struktur di dalam sel yang terdiri atas protein dan molekul panjang DNA yang menentukan pewarisan sifat (*chromosome*)

kue penyaring

kue penyaring *n* *APHP* ampas filter
(*filter cake*)

kulit batang *n* *KHT* kulit kayu
(*bark*)

kulit kayu *n* *KHT* jaringan yang berada di luar kambium;
kulit batang
(*bark*)

kuning telur

kultur jaringan *n* *AGT* teknik menumbuhkan sel, jaringan, dan seluruh bagian tanaman dengan menggunakan nutrisi buatan yang steril, biasanya dengan media berupa gelas kecil atau wadah plastik
(*tissue culture*)

kuning telur *n* *ANK* bagian tengah pada telur
(*yolk*)

laju pengeringan turun *n*

APHP periode pengeringan ketika tingkat penurunan kadar air menurun (*falling-rate drying*)

lambung *n ANK* organ dalam bagian saluran pencernaan yang berbentuk seperti kantung dan berfungsi sebagai penampung dan pencerna makanan (*stomach*)

-- **jala** *n ANK* kompartemen kedua perut ruminansia; retikulum (*reticulum*)

-- **masam** *n ANK* abomasum (*abomasum*)

laminasi *n APHP* ikatan bersama dari dua atau lebih film kemasan, kertas, atau makanan (*lamination*)

lantai hutan *n KHT* penutup tanah mineral hutan yang terdiri atas humus, serasah, dan bahan organik terlapuk (*forest floor*)

lapisan tipis permukaan *n*

APHP film cairan di permukaan tempat cairan mengalir sehingga menyebabkan resistensi terhadap perpindahan panas (*surface film*)

larutan amonia *n TNP* larutan yang mengandung 20% nitrogen yang dibuat dengan melarutkan amonia anhidrat dalam air (*aqua ammonia*)

larutan amonium nitrat *n TNP* larutan yang mengandung 20% nitrogen yang berasal dari amonium nitrat, digunakan sebagai pupuk (*ammonium nitrate solution*)

layanan makanan *n APHP* individu atau organisasi yang memiliki fungsi utama untuk menyediakan makanan atau berkaitan dengan bantuan kepada konsumen (*food service*)

legum

legum *n* AGT tanaman dengan nodul yang terbentuk oleh bakteri pada akarnya, misalnya kacang kedelai dan kacang tanah; kacang-kacangan
(*legume*)

lemak polimorfik *n* APHP lemak yang dapat mengkristal menjadi lebih dari satu bentuk
(*polymorphic fat*)

lemari pendingin *n* APHP refrigerator
(*refrigerators*)

lengas bebas *n* APHP kadar air yang melebihi kadar air kesetimbangan pada suhu dan kelembaban tertentu sehingga mudah untuk dihilangkan
(*free moisture*)

lesapan *n* TNP AGT peluluhan
(*leachate*)

letalitas *n* APHP pengaruh terintegrasi dari suhu pemanasan dan waktu pada kematian mikroorganisme
(*lethality*)

lipofilik

limbah ternak *n* ANK kotoran hewan, limbah produk, air cucian, sisa pakan, sampah hewan, termasuk produk kompos yang dihasilkan dari pengomposan hewan yang mati
(*animal waste*)

lindian *n* TNP AGT peluluhan
(*leachate*)

lingkar tahun *n* KHT lingkaran yang terbentuk pada xilem setiap tahun sebagai akibat adanya perubahan musim
(*annual ring*)

lingkungan *n* AGT KHT keseluruhan organisme hidup dan takhidup yang terjadi secara alami yang menyediakan kondisi untuk pengembangan dan pertumbuhan
(*environment*)

lipofilik *adj* APHP **1** cenderung larut dalam lemak atau minyak; **2** mudah bercampur dengan lemak atau minyak
(*lipophilic*)

lumpur aktif

lumpur aktif *n* TNP limbah padat yang mengandung mikroorganisme aktif dan udara yang berfungsi sebagai aktivator untuk mempercepat proses pengolahan limbah (*activated sludge*)

luruh bulu

luruh bulu *n* ANK perontokan bulu secara alamiah pada unggas yang berkaitan dengan penurunan aktivitas fungsional dari organ reproduksi (*moult*)

makanan asam *n* *APHP*

makanan dengan pH kurang dari 4,6 dan aktivitas air (a_w) sama dengan atau lebih besar dari 0,85
(*acid food*)

makanan fungsional *n* *APHP*

komponen makanan atau makanan yang mengandung suatu bahan, baik bahan yang sudah ada maupun bahan yang ditambahkan untuk memberikan manfaat tambahan, seperti pencegahan penyakit atau peningkatan kesehatan
(*functional foods*)

makanan hasil rekayasa

genetika *n* *APHP* makanan yang dihasilkan dari hewan atau tumbuhan yang telah mengalami rekayasa genetika misalnya, peningkatan hasil, peningkatan nilai gizi, dan peningkatan resistensi serangga
(*genetically modified foods*)

makanan higroskopik *n* *APHP*

makanan yang mudah menyerap air karena mempunyai tekanan parsial

uap air bervariasi dengan kadar air
(*hygroscopic foods*)

makanan keberlanjutan *n*

APHP pengolahan dan perdagangan makanan yang berkontribusi pada ekonomi lokal dengan mempertimbangkan perlindungan keanekaragaman hewan dan tumbuhan serta pencegahan kerusakan sumber daya alam
(*food sustainability*)

makanan lokal *n* *APHP*

makanan yang diproduksi dalam jarak terdekat dengan konsumen
(*local food*)

makanan non-Newtonan *n*

APHP makanan yang memiliki viskositas berubah dengan perubahan laju geser, misalnya saus, kecap, dan madu
(*non-Newtonian liquid*)

makanan nonhigroskopik *n*

APHP makanan yang memiliki tekanan uap air konstan pada kadar air yang berbeda sehingga makanan

makanan pokok

tersebut tidak mudah menyerap air
(*non-hygroscopic food*)

makanan pokok *n* APHP bahan makanan yang paling banyak dimakan oleh satu populasi, mengandung energi dan karbohidrat yang tinggi, seperti beras, jagung, dan kentang
(*staple foods*)

makanan rendah asam *n* APHP makanan dengan pH lebih besar dari 4,6 dan aktivitas air (a_w) sama dengan atau lebih besar daripada 0,85
(*low acid food*)

makanan termodifikasi *n* APHP produk olahan yang mengalami perubahan karakteristik menjadi lebih bergizi, misalnya pengurangan garam, gula, dan serat serta peningkatan vitamin dan mineral
(*modified food*)

makrohara *n* AGT APHP makronutrien
(*macronutrient*)

makronutrien *n* 1 AGT unsur nutrisi penting yang dibutuhkan oleh tanaman

maserasi

dalam jumlah yang relatif besar, misalnya nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), sulfur (S), kalsium (Ca), dan magnesium (Mg); 2 APHP nutrisi yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah relatif besar untuk memberikan kalori dan melakukan fungsi lain, terutama protein, karbohidrat, dan lipid
(*macronutrient*)

manajemen hutan *n* KHT pengelolaan hutan yang bertujuan untuk memperoleh hasil hutan, baik berupa kayu maupun nonkayu
(*forest management*)

masa tegakan normal *n* KHT volume maksimum yang diberikan tapak dalam kaitan nilai ekonomi dan keinginan pengelola
(*normal growing stock*)

maserasi *n* APHP proses pemisahan konstituen melalui perendaman bahan menggunakan pelarut air atau alkohol pada temperatur ruangan
(*maceration*)

masititis

masititis *n KSH* infeksi dan radang ambing pada sapi (*masititis*)

median *n KHT* nilai tengah dari sekumpulan data (*median*)

medium filter *n APHP* bahan berpori untuk menyaring makanan (*filter medium*)

memanaskan *v APHP* memasak makanan dalam cairan panas pada suhu di bawah titik didih (*poach*)

memotong *v APHP* mengecilkan ukuran padatan menjadi potongan-potongan dengan pisau tajam atau alat pengiris lain (*to chop*)

menara intai *n KHT* stasiun intai pada menara (*towerperson*)

mendidihkan *v APHP* memanaskan cairan sampai terbentuk gelembung terus-menerus yang pecah di permukaan (*to boil*)

metabolisme

meneras *v APHP* menghilangkan bagian inti apel, pir, nanas, dan sebagainya (*coring*)

menggoreng *v APHP* teknik memasak makanan dalam lemak atau minyak panas dengan rendaman minyak dangkal ataupun dalam (*frying*)

menjernihkan *v APHP* membuat cairan menjadi jernih atau murni, biasanya dengan membebaskan bahan tersuspensi, misalnya menjernihkan sirup (*to clarify*)

merendam *v APHP* merendam buah-buahan kering dalam cairan sampai membengkak (*plump*)

merumput *v ANK* kebiasaan ternak ruminansia untuk memotong dan memakan rumput di padang atau lapangan rumput (*grazing*)

metabolisme *n AGT* proses kimia yang terjadi di dalam organisme hidup untuk

metalisisasi

mempertahankan kehidupan
(*metabolism*)

-- **aerob** *n* APHP pemecahan karbon dan lemak menjadi energi dengan menggunakan oksigen
(*aerobic metabolism*)

metalisisasi *n* APHP lapisan tipis aluminium pada plastik kemasan
(*metallization*)

metamorfosis *n* KHT perubahan bentuk yang terjadi pada serangga, perubahan lengkap meliputi empat tahap, yaitu telur, larva, pupa atau kepompong, dan dewasa, sedangkan perubahan bertahap, meliputi tahap telur, nimfa, dan dewasa
(*metamorphosis*)

metode oksigen aktif *n* APHP metode untuk mengukur kerentanan lemak terhadap kerusakan yang disebabkan proses oksidasi
(*active oxygen method*)

mikroenkapsulasi *n* APHP partikel kecil dari bahan fungsional, dikemas dalam kapsul yang disertakan

mikroorganisme

dalam makanan; pengapsulan renik
(*microencapsulation*)

mikrofiltrasi *n* APHP proses filtrasi menggunakan membran dengan ukuran pori 0,2–2 μ m pada tekanan yang lebih rendah dari ultrafiltrasi
(*microfiltration*)

mikronutrien *n* 1 AGT unsur nutrisi penting yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah kecil, misalnya klorin (Cl), besi (Fe), boron (B), mangan (Mn), seng (Zn), tembaga (Cu), molibdenum (Mo), dan nikel (Ni); 2 APHP nutrisi yang dibutuhkan dalam jumlah relatif kecil untuk memastikan kesehatan yang baik, misalnya vitamin dan mineral
(*micronutrient*)

mikroorganisme *n* AGT APHP organisme mikroskopis yang terlalu kecil untuk dilihat oleh mata manusia tanpa bantuan peralatan, misalnya bakteri, virus, jamur, dan mikroba
(*microorganism*)

minyak almon

-- **heterofermentatif** *n*
APHP organisme mikro yang menghasilkan lebih dari satu produk metabolik utama (*heterofermentative microorganism*)

-- **homofermentatif** *n* *APHP*
organisme mikro yang menghasilkan produk utama tunggal (*homofermentative microorganism*)

minyak almon *n* *APHP* minyak halus yang berasal dari almon pahit, digunakan dalam pembuatan kembang gula dan untuk mengolesi cetakan makanan (*almond oil*)

minyak asiri *n* *APHP* cairan hidrofobik pekat yang mengandung zat yang mudah menguap (*essential oil*)

minyak kulit biji jambu mete;
CNSL *n* *APHP* cairan kental berwarna kuning kehijauan yang berasal dari cangkang biji jambu mete (*cashew nut shell liquid; CNSL*)

minyak sawit mentah; **CPO** *n*
APHP minyak nabati yang

monokultur

diekstrak dari daging buah kelapa sawit, berwarna merah, dan mengandung vitamin A yang tinggi (*crude palm oil; CPO*)

misel *n* *APHP* molekul berbentuk bulat dalam cairan yang mempunyai dua daerah, yaitu hidrofilik (kelompok kepala polar) dan hidrofobik (rantai ekor nonpolar) yang merupakan sifat dari asam lemak amfatik (*micelle*)

molase *n* *ANK* produk yang dihasilkan selama proses pembuatan gula berupa cairan kental berwarna coklat dan dapat digunakan sebagai campuran bahan makanan ternak (*molasses*)

monogastrik *n* *ANK* hewan dengan perut yang terdiri atas satu kompartemen untuk pencernaan, misalnya babi (*monogastric*)

monokultur *n* *KHT* *AGT* sistem penanaman tanaman tunggal yang seumur di area lahan luas (*monoculture*)

morbiditas

morbiditas *n KSH* proporsi
hewan sakit terhadap seluruh
hewan
(*morbidity*)

morfologi *n KHT* cabang ilmu
biologi yang membahas
bentuk dan struktur
tumbuhan dan hewan
(*morphology*)

mortalitas *n ANK KHT* tingkat
kematian dari hewan,
dinyatakan dari persentase
dari hewan yang mati dari

mudah rusak

hewan yang hidup di awal
produksi
(*mortality*)

morula *n ANK* sel berbentuk
seperti bola dari pembelahan
sel telur pada tahap awal
perkembangan embrio
(*morula*)

mudah rusak *adj APHP*
cenderung membusuk atau
rusak dengan cepat
(*perisable*)

nanofiltrasi *n APHP* proses yang dilakukan membran untuk memisahkan partikel dengan berat molekul 300–1000 Da (dalton) dengan menggunakan tekanan yang lebih rendah daripada osmosis balik (*nanofiltration*)

nekrotik *n KHT* area yang mengalami kematian akibat nekrosis (*necrotic*)

nematoda *n AGT* cacing tanah dengan ukuran mikroskopis yang dapat menyerang akar atau struktur tanaman lain dan menyebabkan kerusakan luas (*nematode*)

nilai HLB *n APHP* imbalan hidrofili-lipofil (*HLB value*)

nilai penggunaan *n APHP* tingkat penggunaan material individual dalam persediaan atau inventaris dikalikan dengan nilai individualnya (*usage value*)

nilai tambah *n APHP* setiap langkah dalam proses produksi yang dapat meningkatkan produk untuk pelanggan dan menghasilkan nilai lebih tinggi, misalnya gandum menjadi roti (*value-adding*)

nilai-F *n APHP* waktu kematian (*F-value*)

nisbah konversi pakan *n ANK* rasio atau perbandingan antara jumlah pakan yang dihabiskan dengan produk yang dihasilkan, baik berupa daging, telur, maupun susu (*feed conversion ratio; FCR*)

nodul *n AGT* bintil atau organel pada permukaan akar kacang-kacangan, misalnya kedelai, yang mengandung bakteri *Rhizobium* (*nodule*)

nukleasi *n APHP* pembentukan inti molekul air yang diperlukan untuk pembentukan kristal es; pengintian (*nucleation*)

nutrisi

nutrisi *n* ANK KHT AGT zat gizi
(*nutrient*)

-- **terikat** *n* TNP pemupukan
yang dilakukan dengan cara
menempatkan pupuk
granular atau pupuk cair

dalam sebuah tempat di
permukaan tanah atau di
bawah permukaan tanah
sebelum, pada saat, atau
setelah tanam
(*banded nutrients*)

obat *n KSH* zat yang digunakan untuk penyembuhan, mitigasi, pengobatan, atau pencegahan penyakit pada hewan
(*drug*)

oksidasi *n APHP* proses takterbalikkan dari reaksi yang terjadi antara molekul oksigen dan nutrisi dalam makanan yang menyebabkan penurunan kualitas, seperti ketengikan pada makanan atau pencokelatan pada buah dan sayur yang dipotong
(*oxidation*)

-- **bahan organik** *n AGT* penguraian bahan organik akibat aktivitas mikroba yang dipengaruhi oleh suhu
(*oxidation of organic matter*)

oleoresin *n APHP* campuran minyak esensial dan resin yang ditemukan di alam atau resin penahan minyak dalam larutan
(*oleoresin*)

omasum *n ANK* perut bagian ketiga pada hewan ruminansia
(*omasum*)

omfalitis *n KSH* infeksi pada kantong kuning telur oleh bakteri dari saluran cerna atau kulit induk ayam yang dapat menyebabkan kematian embrio atau anak ayam yang baru menetas
(*omphalitis*)

organ *n KHT* struktur jaringan yang meliputi akar, batang, daun, atau bunga
(*organ*)

organisme hasil rekayasa genetika; GMO *n AGT* setiap organisme hidup yang merupakan produk atau hasil dari banyak proses rekayasa genetika
(*genetically modified organism;GMO*)

organisme transgenik *n AGT* tanaman, hewan, atau organisme lain dengan sifat yang berbeda dari organisme induknya, dihasilkan melalui penggunaan teknik DNA rekombinan
(*transgenic organism*)

osmosis *n APHP* proses perpindahan air melalui dinding sel dari konsentrasi

oven pemanasan langsung

larutan rendah ke konsentrasi tinggi melalui dinding sel semipermeabel sehingga menyamakan konsentrasi pada setiap sisi membran (*osmosis*)

-- **balik** *n* *APHP*

penyaringan molekul kecil dalam zat terlarut yang beratnya sekitar 100 Dalton melalui membran semipermeabel di bawah tekanan tinggi (*reverse osmosis*)

oven pemanasan langsung *n*

APHP oven yang produk pembakarannya bersentuhan dengan makanan (*direct heating ovens*)

oven pemanasan tidak

langsung *n* *APHP* oven

ovulasi

dengan udara panas yang dihasilkan alat penukar panas bersentuhan dengan makanan (*indirect heating oven*)

overstory *n* *KHT* pohon-pohon dominan atau tertinggi dalam tegakan (*overstory*)

oviposisi *n* *ANK* proses pengeluaran telur secara sempurna dari tubuh unggas (*oviposition*)

ovulasi *n* *ANK* pelepasan sel telur dari ovarium pada hewan betina yang dihasilkan kelenjar pituitari selama siklus menstruasi (*ovulation*)

padang penggembalaan *n ANK*
pastura
(*pasture*)

pakan *n ANK* materi apapun yang dimakan oleh hewan sebagai bagian dari ransum hariannya
(*feed*)

-- **hijauan** *n ANK* tanaman yang digunakan sebagai padang penggembalaan dan tempat makan yang terdiri atas rumput kering, hijauan kering, silase, atau potongan sayuran
(*forage*)

-- **komersial** *n ANK* ransum berimbang yang lengkap nutrisi untuk memenuhi kebutuhan ternak pada fase pertumbuhan, perawatan jaringan, dan produksi
(*commercial feed*)

-- **seimbang** *n ANK* kombinasi pakan yang menyediakan nutrisi penting dalam proporsi yang dibutuhkan
(*balanced ration*)

-- **tumbuk** *n ANK* bahan makanan lengkap yang tersusun atas partikel-partikel

lembut atau halus seperti tepung
(*mash*)

palatabilitas *n ANK* tingkat penerimaan ternak pada bahan makanan yang ditentukan oleh respons sensorik terhadap bau, rasa, dan tekstur makanan
(*palatability*)

panas lapangan *n APHP* panas yang ada dalam tanaman ketika tanaman dipanen
(*field heat*)

panas laten *n APHP* panas yang diambil atau dilepaskan ketika material mengalami perubahan wujud
(*latent heat*)

panas spesifik *n APHP* jumlah panas yang menyertai perubahan suhu per unit massa material
(*specific heat*)

pancang *n KHT* bibit
(*sapling*)

pandemi

pedok

pandemi *n KSH* epidemi yang meluas dan menyebar ke berbagai negara serta benua (*pandemic*)

parasit eksternal *n KSH* organisme yang makan dari hewan inang melalui darah, keringat, sel-sel kulit, bahkan cairan mata, misalnya pinjal, kutu, caplak, kudis, dan lalat; ektoparasit (*external parasite*)

parasit internal *n KSH* organisme yang hidup sebagai inang dan mengambil makanan atau darah dari inangnya, seperti cacing tambang, cacing pita, koksidia, dan parasit darah; endoparasit (*internal parasite*)

paratifoid *n KSH* penyakit yang disebabkan beberapa basil dari genus *Salmonella* selain *S. typhi*, gejalanya mirip dengan demam tifus, tetapi biasanya lebih ringan (*paratyphoid*)

pascamati *n KSH* postmortem (*post-mortem*)

pasteurisasi *n APHP* pemanasan makanan dan minuman

untuk membunuh mikroorganisme patogen pada suhu sekitar 63°C selama 30 menit atau pada suhu 72°C selama 15 detik (*pasteurization*)

-- **kilat** *n APHP* perlakuan panas untuk susu menggunakan suhu lebih besar dari 72°C selama 15 detik (*flash pasteurization*)

pastura *n ANK* area yang ditumbuhi rumput atau tanaman sejenis yang menjadi makanan ternak; padang penggembalaan (*pasture*)

patogen *n KSH* mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit, atau jamur yang dapat menyebabkan penyakit (*pathogen*)

-- **tanaman** *n AGT* jamur, *oomycetes*, nematoda, bakteri, atau virus yang menginfeksi tanaman dan menyebabkan cedera atau penyakit (*plant pathogen*)

pedok *n ANK* padang penggembalaan yang luas, biasanya dibatasi dengan pagar (*paddock*)

pektin

pektin *n* APHP salah satu kelompok zat karbohidrat yang larut dalam air, ditemukan dalam dinding sel dan jaringan interseluler tanaman tertentu, dan memiliki kemampuan untuk membentuk larutan seperti gel tebal, misalnya jeli dan selai jeruk (*pectin*)

pelapis majemuk *n* APHP bahan pelapis berupa padatan kakao dan minyak sayur padat yang digunakan untuk menggantikan mentega cokelat (*compound coating*)

pelapisan *n* APHP aplikasi bahan kental sebagai penutup permukaan makanan, seperti adonan, cokelat, dan campuran pati atau gula (*coating enrobing*)
-- **inti** *n* APHP pembentukan lapisan-lapisan tipis gula atau bahan lain pada bagian inti kacang, buah, dan sebagainya (*panning*)

peluluhan

pelarut *n* APHP zat yang dapat melarutkan zat lain, biasanya berbentuk cair (*solvent*)

pelayuan *n* APHP proses yang digunakan untuk menghilangkan kelebihan air dari daun, memungkinkan oksidasi dalam jumlah yang sangat sedikit, dan meningkatkan pemecahan protein menjadi asam amino (*withering*)

pelengkap *n* APHP bahan penghias hidangan untuk meningkatkan penampilan dan memberikan aroma makanan, seperti peterseli, irisan lemon, sayuran mentah, daun bawang cincang, dan rempah lain (*garnish*)

pelewatbekuan *n* APHP fenomena yang terjadi ketika air tetap mencair meskipun pada suhu di bawah titik beku (*supercooling*)

peluluhan *n* TNP AGT proses penghilangan bahan yang dapat larut oleh aliran air melalui pori-pori tanah

pemanas

akibat gerakan gravitasi;
lesapan; lindian
(*leaching*)

pemanas *n* ANK alat yang digunakan untuk memberikan kehangatan selama tahap awal kehidupan ayam berupa lampu listrik, lampu gas, lampu minyak, atau lampu yang bahan bakarnya berasal dari sumber lain
(*brooder*)

pemanasan *n* APHP peningkatan suhu yang cukup untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan dan meningkatkan daya simpan
(*heating*)
-- **dielektrik** *n* APHP pemanasan oleh mikrogelombang dan energi frekuensi radio
(*dielectric heating*)

pemangkasan *n* KHT penghilangan cabang hidup atau mati dari tegakan
(*pruning*)

pembawa *n* KSH hewan yang tampaknya sehat, tetapi dapat menularkan penyakit tertentu pada hewan lain
(*carrier*)

pembesar

pembeku kriogenik *n* APHP alat pembeku yang menggunakan karbondioksida padat atau nitrogen cair secara langsung yang bersentuhan dengan makanan
(*cryogenic freezers*)

pembekuan masa stabil *n* APHP periode selama pembekuan ketika suhu makanan yang dibekukan hampir konstan karena panas laten dihilangkan dan es terbentuk
(*freezing plateau*)

pembentukan *n* APHP proses mencetak adonan dan bahan lain menjadi bentuk yang berbeda
(*forming*)

pemberian pakan terbatas *n* ANK pemberian pakan pada unggas dengan membatasi jumlah pemasukan nutrisi
(*restricted feeding*)

pembesar *n* ANK proses pemeliharaan ternak mulai dari akhir masa pengeraman hingga mencapai kematangan seksual
(*grower*)

pembiakan murni

pembiakan murni *n* ANK
pemurnian
(*purebred*)

pembiakan silang *n* AGT
pembibitan yang dilakukan
untuk menghasilkan
keturunan yang memiliki
ciri-ciri yang diinginkan dari
kedua garis keturunan induk
(*cross breeding*)

pemblansiran *n* APHP
pemanasan makanan,
terutama sayuran, dengan
temperatur di bawah 100°C
dalam waktu singkat,
bertujuan untuk
menonaktifkan enzim yang
dapat menyebabkan
hilangnya kualitas selama
penyimpanan,
menghilangkan udara, dan
melunakkan makanan
(*blanching*)

pembuahan *n* ANK fertilisasi
(*fertilization*)

pembuangan gas *n* APHP
pengeluaran udara dari botol
atau kaleng dengan proses
pemanasan sebelum
dilakukan penutupan
(*exhausting*)

pemeriksaan antemortem

pembuluh kayu *n* KHT xilem
(*xylem*)

pembusukan makanan *n* APHP
kerusakan pada makanan
yang menyebabkan
memburuknya warna, aroma,
bau, atau konsistensi dari
produk makanan
(*food spoilage*)

pembusukan makanan oleh mikroba *n* APHP perusakan
sifat sensorik, fisik, atau
kimia makanan karena
aktivitas jamur, ragi, atau
bakteri
(*microbial food spoilage*)

pemecahan anaerobik *n* APHP
serangkaian proses biologis
yang terjadi ketika
mikroorganisme memecah
zat organik tanpa adanya
oksigen, misalnya fermentasi
(*anaerobic breakdown*)

pemendekan dingin *n* APHP
perubahan daging yang tidak
diinginkan yang disebabkan
oleh pendinginan sebelum
terjadinya rigor mortis
(*cold shortening*)

pemeriksaan antemortem *n*
KSH pemeriksaan kondisi

pemeringkatan

ternak sebelum mati atau dipotong
(*ante-mortem*)

pemeringkatan n 1 APHP

penilaian sejumlah atribut mutu untuk mendapatkan indikasi kualitas makanan secara keseluruhan; **2 AGT** proses pembagian produk menjadi beberapa kelas atau kelompok berdasarkan karakteristik serupa, seperti bentuk dan ukuran, jenis, berat, kualitas serta performansi dan lain
(*grading*)

pemilahan n APHP pemisahan makanan ke dalam beberapa kategori berdasarkan ciri fisik yang terukur
(*sorting*)

pemilihan ukuran n APHP penyortiran dan pemeringkatan berdasarkan ukuran
(*sizing*)

pemuliaan n AGT persilangan tanaman yang sengaja dilakukan sehingga keturunannya memiliki karakteristik tertentu yang diinginkan yang berasal dari salah satu atau kedua induk

penangkaran galur

tanaman, meliputi aspek-aspek bioteknologi seperti kultur jaringan, pemuliaan mutasi, dan bantuan pengembangbiakan
(*breeding*)

pemurnian n ANK keturunan dari induk ayam betina dan ayam jantan dari bangsa yang sama; pembiakan murni
(*purebred*)

penambat nitrogen simbiotik n AGT konversi N₂ dari atmosfer menjadi nitrogen anorganik oleh mikroorganisme yang hidup pada nodul akar tanaman kedelai
(*symbiotic nitrogen fixation*)

penanaman n KHT pembangunan hutan melalui penanaman benih atau bibit dengan jarak tanam yang teratur
(*plantation*)
-- kontur n KHT penanaman yang mengikuti arah kontur
(*contour planting*)

penangkaran galur n ANK silang garis
(*line breeding*)

pencelupan

pencelupan *n KSH* perendaman hewan dalam larutan kimia untuk membunuh parasit eksternal
(*dipping*)

pencokelatan *n APHP* proses perubahan warna bahan makanan menjadi coklat baik secara enzimatis maupun nonenzimatis
(*browning*)

pencucian *n APHP* melarutkan komponen tertentu dari makanan dengan menggunakan pelarut
(*leaching*)

pencuplikan titik *n KHT*
percontohan titik
(*point sampling*)

pendinginan *n APHP*
pengurangan suhu makanan antara -1°C – 8°C
(*chilling*)

penempelan *n APHP*
pengerakan
(*fouling*)

penentuan jenis kelamin *n ANK*
pemisahan anak ayam yang berumur sehari menurut jenis kelamin
(*sexing*)

pengasapan

peneropongan telur *n ANK*
pemeriksaan telur yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan embrio yang ada di dalamnya dengan menggunakan sinar untuk melihat bayangan isi telur
(*candling*)

pengalengan *n APHP* metode pengawetan makanan dengan cara memasukkan makanan ke dalam kaleng kedap udara, kemudian kaleng disegel dan disterilisasi
(*canning*)

pengapsulan renik *n APHP*
mikroenkapsulasi
(*microencapsulation*)

pengasaman *n APHP* proses menambahkan asam ke makanan untuk tujuan pengawetan, seperti asam asetat, asam sitrat, dan asam laktat
(*acidification*)

pengasapan *n APHP* proses mengawetkan, memasak, atau membumbui makanan dengan cara mengasapi makanan dalam jangka waktu yang lama, terdiri atas

pengatur keasaman

pengasapan panas dan
pengasapan dingin
(*smoking (foods)*)

pengatur keasaman *n* APHP zat
aditif yang digunakan untuk
mengatur pH makanan
(*acidity regulator*)

pengawalemakan *v* APHP
penghilangan lemak
(*degrease*)

pengawetan *n* APHP pengolahan
makanan yang bertujuan
untuk menghilangkan atau
mengontrol kondisi yang
menyebabkan pembusukan
pada makanan
(*preservation*)

-- **makanan** *n* APHP proses
untuk mencegah
pertumbuhan mikroorganisme
dan memperlambat oksidasi
lemak yang menyebabkan
ketengikan
(*food preservation*)

pengekstrak *n* APHP sebuah
laras horizontal berbentuk
seperti sekrup atau spiral
yang digunakan untuk
memisahkan minyak dari biji
(*expeller*)

pengelolaan hama terpadu *n* 1
TNP upaya manajemen yang

pengemasan vakum

menggabungkan pengaturan
biologi dan kimia; 2 *AGT*
sistem pendukung keputusan
berbasis ekologis untuk
mengelola gulma, tanaman
patogen, dan hama serangga
dengan meminimalkan
penggunaan bahan kimia
pertanian
(*integrated pest management*)

pengelolaan limbah *n* APHP
pembuangan terkontrol dari
setiap substansi makanan
atau kemasan makanan
untuk meminimalkan
dampak lingkungan dan
kesehatan
(*waste management*)

pengemasan makanan *n* APHP
proses memasukkan
makanan dalam kemasan
kemudian melakukan
penutupan dan penyegelan
terhadap kemasan tersebut,
dilakukan untuk
memberikan perlindungan
makanan dari kerusakan
fisik, kimia, maupun
biologis
(*food packaging*)

pengemasan vakum *n* APHP
metode pengemasan yang
mengeluarkan udara secara
mekanis dari kemasan

pengembangan adonan aktif

sebelum penyegelan untuk mencegah pertumbuhan mikroorganisme dan reaksi enzimatis tertentu
(*vacuum packaging*)

pengembangan adonan aktif *n* *APHP*

metode mempercepat naiknya adonan dengan menambahkan sejumlah kecil zat, misalnya asam askorbat atau sisteina
(*activated dough development*)

pengendalian gulma *n* *AGT*

proses mengurangi pertumbuhan gulma ke tingkat yang dapat diterima manajemen gulma
(*weed control*)

pengerakan *n* *APHP* deposit makanan atau kerak bagian dalam pipa pada permukaan penukar panas; penempelan
(*fouling*)

pengerasan luar *n* *APHP*

pembentukan permukaan yang keras dan kedap panas pada beberapa makanan selama pengeringan yang menyebabkan permukaan makanan kering tetapi

penggilingan kriogenik

bagian dalamnya masih basah
(*case hardening*)

pengeringan beku *n* *APHP*

metode pengawetan makanan dengan cara memanaskan makanan dalam waktu yang singkat, membekukannya dengan cepat, lalu mengeringkannya dalam ruang hampa
(*accelerated freeze-drying*)

pengeringan laju konstan *n*

APHP periode pengeringan pada saat tingkat kehilangan kadar air konstan
(*constant-rate drying*)

pengeringan makanan *n* *APHP*

penghilangan air atau pelarut lain dengan cara penguapan dari bahan padat, semi padat atau cair
(*food drying*)

penggaraman daging *n* *APHP*

penambahan garam, gula, nitrit, atau nitrat pada daging untuk mengawetkan serta memperbaiki rasa dan warna
(*curing*)

penggilingan kriogenik *n* *APHP*

pencampuran nitrogen cair atau karbon dioksida padat

penggorengan dangkal

dengan makanan selama penggilingan untuk tujuan mendinginkannya (*cryogenic grinding*)

penggorengan dangkal *n* APHP

teknik memasak menggunakan minyak dalam jumlah relatif sedikit sehingga makanan tidak terendam sempurna (*shallow frying*)

penggorengan rendam *n* APHP

metode memasak menggunakan minyak yang banyak sehingga makanan terendam sempurna (*deep frying*)

penggorengan vakum *n* APHP

proses penggorengan yang dilakukan jauh di bawah tekanan atmosfer, sebaiknya di bawah 50 Torr (6,65 kPa) untuk mengurangi kandungan minyak dalam produk yang digoreng, mempertahankan warna alami dan rasa produk, dan memiliki lebih sedikit efek buruk pada kualitas minyak (*vacuum frying*)

penggulaan *n* APHP proses

pengurangan kadar air makanan dengan gula kristal

pengokohan

atau gula yang sangat kental bertujuan untuk mencegah makanan menjadi busuk, misalnya penggulaan pada buah-buahan (*sugaring*)

penghilangan lemak *v* APHP

proses menghilangkan lemak dari permukaan semur, sup, atau kaldu dengan cara mendinginkan sehingga lemak mengeras dan mudah diambil; pengawalemakan (*degrease*)

pengintian *n* APHP nukleasi

(*nucleation*)

pengiringarusan *n* APHP proses

penghilangan minyak yang terbawa dalam uap hasil penggorengan makanan sehingga menyebabkan hilangnya minyak atau komponen makanan melalui tetesan produk pada makanan selama penguapan atau perebusan (*entrainment*)

pengokohan *n* APHP proses

pendinginan makanan hingga mendekati titik beku, pemanasan kembali, atau pengadukan dan pendinginan cokelat untuk

pengolahan makanan

menghilangkan bentuk lemak polimorfik yang tidak stabil (*tempering*)

pengolahan makanan *n* *APHP*

metode dan teknik yang digunakan untuk mengubah bahan mentah menjadi makanan atau makanan dari bentuk satu menjadi bentuk lain untuk dikonsumsi atau digunakan oleh industri pengolahan makanan (*food processing*)

-- **primer** *n* *APHP* konversi bahan mentah menjadi komoditas pangan, misalnya, penggilingan gandum menjadi tepung (*primary food processing*)

-- **sekunder** *n* *APHP* konversi bahan menjadi produk makanan dengan metode tertentu untuk mengubah sifat-sifat bahan, misalnya memanaskan adonan kue (*secondary food processing*)

pengolahan tanah *n* *AGT*

kegiatan mempersiapkan tanah untuk ditanami dan mengendalikan gulma dengan cara membalik tanah (*tillage*)

-- **dalam** *n* *TNP* pengolahan tanah dengan peralatan

pengurai

mekanis yang memengaruhi sifat tanah yang berada pada kedalaman lebih dari 6 inci (*deep tillage*)

-- **konservasi** *n* *TNP* *AGT*

pengolahan tanah untuk mengurangi atau menghilangkan operasi persiapan lahan dengan meninggalkan sekitar 30% sisa tanaman di tanah untuk mencegah erosi (*conservation tillage*)

pengolahan tekanan tinggi *n*

APHP pengolahan yang menggunakan tekanan tinggi untuk menghancurkan mikroorganisme dan enzim dengan tujuan mempertahankan kualitas makanan (*high-pressure processing*)

penguapan *n* *AGT* evaporasi (*evaporation*)

pengukuran *n* *KHT* adaptasi ilmu matematika untuk pengukuran hutan, satu pohon, total biomassa, dan produk hutan lain (*mensuration*)

pengurai *n* *AGT* organisme seperti bakteri tanah dan

peninggi purata

jamur yang mengurai bahan organik
(*decomposer*)

peninggi purata *n KHT* rata-rata tinggi per unit area dari pohon yang tertinggi pada saat pengukuran petak
(*mean top height*)

penjarangan *n KHT* penebangan pohon muda untuk meningkatkan pertumbuhan pohon yang tertinggal
(*thinning*)

penjelajahan hutan *n KHT* kegiatan survei yang dilakukan untuk menentukan spesies tegakan dan mengestimasi volume tegakan
(*timber cruising*)

penstabil *n APHP* zat aditif yang larut dalam air, berfungsi untuk memberi tekstur yang lebih padat pada makanan dan membantu menstabilkan emulsi, seperti agar-agar dan pektin
(*stabilizer*)

penstokan *n KHT* penyediaan
(*stocking*)

penyakit

penuaan *n A APHP* proses meningkatkan mutu makanan dengan cara mendiamkan selama beberapa waktu, melalui penggantungan, penggunaan bahan kimia, dan penambahan tepung
(*aging*)

penutup sisa tanaman *n AGT* bagian tanaman yang tersisa di permukaan tanah setelah tanaman dipanen
(*plant residue cover*)

penyakit *n 1 KSH* kondisi yang memengaruhi fungsi sistem, organ, atau jaringan tubuh **2 AGT** luka pada tanaman karena pengaruh tekanan biotik dari infeksi jamur, oomisetes, nematoda, bakteri, atau virus
(*disease*)

-- **akut** *n KSH* penyakit atau gangguan yang berlangsung dalam waktu singkat, muncul dengan cepat, dan disertai dengan gejala yang berbeda
(*acute disease*)

-- **bawaan** *n KSH* penyakit kongenital
(*acute disease*)

-- **cacar lembu** *n KSH* penyakit cacar pada sapi yang disebabkan oleh virus

penyakit

cowpox dengan gejala berupa lepuh-lepuh pada puting (*cowpox*)

-- **endemik hewan** *n KSH* penyakit yang menyerang hewan pada wilayah geografis atau kelompok populasi tertentu (*endemic animal disease*)

-- **epizootik** *n KSH* penyakit yang menyerang sejumlah besar hewan secara bersamaan (*epizootic disease*)

-- **Gumboro** *n KSH* infeksi virus sangat menular yang ditemukan pada ternak ayam di sebagian besar negara (*infectious bursal disease*)

-- **kongenital** *n KSH* penyakit yang ditemukan saat ternak lahir; penyakit bawaan (*congenital disease*)

-- **kronis** *n KSH* penyakit yang berkembang dan sembuh secara perlahan, biasanya tidak fatal (*chronic disease*)

-- **kuku dan mulut** *n KSH* penyakit yang disebabkan oleh virus yang sangat menular, umumnya menyerang hewan, misalnya sapi, kerbau, babi, kambing, rusa, domba, dan hewan

berkuku genap lain, dapat juga menyerang manusia (*foot and mouth disease*; *FMD*)

-- **marek's** *n KSH* infeksi virus sangat menular pada unggas, seperti burung pegas, burung puyuh, dan kalkun, terutama ayam (*marek's disease*)

-- **menular** *n KSH 1* penyakit yang ditularkan melalui kontak fisik dengan penderita, benda-benda yang terkena sekresi atau disentuh penderita, atau melalui udara; **2** gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau parasit (*contagious disease*; *infectious disease*)

-- **ngorok** *n KSH* penyakit menular menahun pada ayam yang disebabkan oleh *Mycoplasma gallisepticum*, menyerang saluran pernapasan dan bersifat kronis (*chronic respiratory disease*)

-- **radang limpa** *n KSH* antraks (*anthrax*)

-- **sistik ovarium** *n KSH* penyakit kista yang menyerang ovarium sapi yang dapat menyebabkan

penyaringan

kemandulan dengan gejala munculnya gelembung pada permukaan ovarium
(*cystic ovarium disease*)

-- **takmenular** *n KSH*
kondisi medis atau yang tidak disebabkan oleh agen infeksi sehingga tidak menular atau tidak dapat ditularkan
(*non-infectious disease*)
-- **tetelo** *n KSH* penyakit pada unggas, terutama ayam,
(*newcastle disease*)

penyaringan *n APHP* filtrasi
(*filtration*)

penyediaan *n KHT*
perbandingan jumlah pohon dalam tegakan dibandingkan dengan jumlah ideal untuk pertumbuhan terbaik dan pengelolaan; penstokan
(*stocking*)

penyekalaan balak *n KHT*
penentuan volume kayu sebelum dikonversi menjadi produk baru
(*log scaling*)

penyemprot *n APHP* ekstruder
(*extruder*)

peradangan *n KSH* inflamasi
(*inflammation*)

perencanaan sumber daya manufaktur

perambah hutan *n KHT*
individu yang melakukan penebangan
(*logger*)

percontoh *n KHT* unit yang dipilih dari satu populasi
(*sample*)

percontohan titik *n KHT*
metode pengukuran tegakan dengan satu contoh dalam tegakan; pencuplikan titik
(*point sampling*)

perencanaan kebutuhan material *n APHP* sistem komputer terintegrasi terdiri dari basis data yang dapat diakses oleh semua bagian perusahaan untuk perencanaan manajemen
(*material requirement planning*)

perencanaan sumber daya manufaktur *n APHP* sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengontrol jaringan distribusi dengan menggunakan perkiraan permintaan dan pesanan aktual untuk membantu keputusan manajemen
(*manufacturing resource planning*)

peretakan

peretakan *n ANK* pemecahan cangkang telur sebelum menetas
(*pipping*)

perisa almond *n APHP* produk kimia sintetis dengan rasa dan bau almond yang harganya jauh lebih murah daripada esen almond, biasanya digunakan sebagai pengganti minyak almond
(*almond flavouring*)

perkolasi *n AGT* gerakan ke arah bawah dari air dan mineral terlarut melalui pori-pori tanah akibat pengaruh gravitasi
(*percolation*)

perputaran *n APHP* ventilasi
(*venting*)

persentase kejenuhan basa *n TNP* bagian kapasitas tukar kation tanah, seperti natrium, kalium, magnesium, dan kalsium
(*base saturation percentage*)

persilangan *n ANK* perkawinan hewan atau ternak dari bangsa yang berbeda, misalnya perkawinan sapi Hereford dengan sapi Angus
(*crossbreed*)

pertanian presisi

pertanian berkelanjutan *n AGT* pertanian yang sehat secara ekologis, layak secara ekonomi, dan bertanggung jawab secara sosial
(*sustainable agriculture*)

pertanian jitu *n AGT* pertanian presisi
(*precision agriculture*)

pertanian konvensional *n TNP* pertanian yang menggunakan pupuk kimia, pestisida, dan mesin
(*conventional agriculture*)

pertanian organik *n AGT* pemroduksian hasil pertanian tanpa menggunakan pestisida atau pupuk sintetis
(*organic agriculture*)

pertanian presisi *n AGT* proses yang memadukan informasi dan sistem pertanian berbasis produksi untuk meningkatkan efisiensi produksi, produktivitas, dan profitabilitas jangka panjang dengan meminimalkan dampak negatif pada satwa liar dan lingkungan; pertanian jitu; pertanian tepat
(*precision agriculture*)

pertanian tanpa pengolahan lahan

peta tanah

pertanian tanpa pengolahan lahan *n AGT* penanaman langsung ke lahan yang ada sisa tanaman sebelumnya tanpa pengolahan tanah dengan tujuan untuk memperkuat manfaat konservasi serta menahan karbon di tanah
(*no tillage no-till farming*)

pertanian tepat *n AGT* pertanian presisi
(*precision agriculture*)

pertanian terasering *n AGT* penggarapan tanah miring sepanjang garis elevasi yang konsisten untuk menghemat air hujan dan mengurangi kehilangan tanah akibat erosi permukaan
(*contour farming*)

pertukaran ion *n APHP* penghilangan molekul bermuatan secara selektif dari cairan dengan adsorpsi elektrostatis, diikuti oleh pemindahan molekul bermuatan tersebut ke cairan kedua menggunakan bahan pertukaran ion
(*ion exchange*)

pertumbuhan kedua *n KHT* pertumbuhan hutan setelah

pemanenan, kebakaran, rusak akibat angin, dan sebagainya
(*second growth*)

pertumbuhan tahunan bersih *n KHT* perkembangan volume bersih dari pohon selama tahun spesifik
(*net annual growth*)

pertumbuhan tua *n KHT* tegakan yang memiliki pohon dengan ukuran besar per hektare
(*old growth*)

perubahan iklim *n TNP* iklim yang berubah akibat aktivitas manusia atau fenomena alam
(*climate change*)

pestisida *n AGT* bahan yang digunakan untuk melindungi tanaman dari organisme pengganggu, meliputi

insektisida, herbisida, rodentisida, dan fungisida
(*pesticide*)

peta tanah *n TNP* peta yang menunjukkan distribusi jenis tanah atau unit pemetaan tanah lain, berkaitan

petelur

dengan fitur fisik dan kondisi permukaan bumi
(*soil map*)

petelur *n ANK* ayam ras petelur betina
(*layer*)

peternakan *n ANK* ilmu yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, dan perawatan kesehatan ternak
(*animal husbandry*)

pH *n APHP KHT* ukuran keasaman atau alkalinitas larutan dalam skala 0–14
(*pH*)

pirolisis *n APHP* dekomposisi termal bahan pada suhu tinggi dalam kondisi atmosfer yang tidak bereaksi, misalnya pada kondisi gas vakum yang melibatkan perubahan komposisi kimia takterbalikkan
(*pyrolysis*)

plasma nutfah *n AGT* koleksi beragam sumber daya genetik yang tersedia untuk digunakan dalam pengembangbiakan dan varietas pemuliaan yang lebih baik
(*germplasm*)

polutan kriteria

plasmolisis *n APHP* proses hilangnya air pada sel tumbuhan atau mikroorganisme setelah ditempatkan dalam larutan yang memiliki konsentrasi zat terlarut lebih tinggi daripada sel, pada proses plasmolisis parah dapat terjadi kematian sel
(*plasmolysis*)

plastisiser *n APHP* bahan kimia yang ditambahkan pada film plastik untuk membuatnya lebih lentur
(*plasticiser*)

pohon *n KHT* tumbuhan berkayu
(*tree*)
-- **benih** *n KHT* pohon penghasil benih
(*seed tree*)

pola lemak daging *n ANK* penyebaran partikel lemak di dalam daging
(*marbling*)

polutan kriteria *n TNP* zat yang menghasilkan polusi udara paling banyak, seperti karbon monoksida, sulfur dioksida, partikulat, hidrokarbon, nitrogen oksida, ozon, dan timbal
(*criteria pollutants*)

populasi

populasi *n* KHT sekumpulan data lapangan
(*population*)

porositas tanah *n* AGT TNP jumlah pori atau ruang terbuka di antara partikel-partikel tanah
(*soil porosity*)

postmortem *n* KSH pemeriksaan kondisi ternak setelah mati atau dipotong; pascamati
(*post-mortem*)

potensial redoks *n* APHP oksidasi dan reduksi potensial substrat makanan atau mikroba
(*redox potential*)

potong paruh *n* ANK pemotongan paruh ayam untuk mencegah sifat kanibalisme
(*debeaking*)

potong tanduk *n* ANK penghilangan seluruh tanduk dan tunasnya, biasanya dilakukan ketika anak sapi atau kambing berumur kurang dari 1 bulan
(*dehorning*)

praktik periklanan makanan dan minuman *n* APHP

preform

teknik dan strategi yang digunakan untuk mempromosikan makanan dan minuman kepada konsumen, seperti warna, slogan, musik, dan grafik
(*food and beverage advertising practice*)

praktik pertanian modern *n* AGT memaksimalkan jumlah produksi per unit dengan cara melestarikan sumber daya tanah dan air serta penggunaan bantuan pemerintah, seperti pupuk, insektisida, herbisida, dan antibiotik
(*modern farming practice*)

prebiotik *n* APHP karbohidrat untuk diet, berfungsi mendorong pertumbuhan flora bakteri menguntungkan pada usus besar
(*prebiotic*)

preform *n* APHP pelet berbentuk bulat dan kecil yang terbuat dari adonan sereal prigelatinisasi, tahan disimpan dalam waktu yang lama, biasanya digoreng atau dipanggang menjadi makanan ringan
(*preform*)

presipitasi

presipitasi *n* *KHT* simpanan kelembaban atmosfer berbentuk cair atau padat, seperti hujan, salju, hujan batu es, embun, atau embun beku
(*presipitation*)

press cake *n* *APHP* residu padatan hasil ekstraksi komponen cair dari makanan
(*press cake*)

probiotik *n* *ANK* mikroba di dalam saluran pencernaan yang berfungsi mengatur keseimbangan mikroba
(*probiotic*)

produk makanan *n* *APHP* hasil olahan bahan makanan yang dijual ke konsumen
(*food product*)

produksi telur harian *n* *ANK* ukuran tingkat produksi telur, dirumuskan dengan jumlah telur yang diproduksi dalam waktu tertentu dibagi dengan jumlah hari produksi dan dinyatakan dalam persen
(*hen day average; HAD*)

produksi telur per kandang *n* *ANK* ukuran tingkat produksi telur, dirumuskan dengan jumlah telur yang

protein

dipungut dibagi jumlah ayam yang masuk kandang pada awal bertelur dan dinyatakan dalam persen
(*hen housed average; HHA*)

prognosis *n* *KSH* perkiraan kemungkinan penyembuhan penyakit berdasarkan kondisi dan tanda-tanda serangan penyakit tersebut
(*prognosis*)

proses adiabatik *n* *APHP* pemrosesan makanan tanpa menambahkan atau menghilangkan panas
(*adiabatic process*)

proses menyambung *n* *APHP* bagian-bagian berbeda dari alat atau mesin yang saling berhubungan dalam suatu proses
(*process interlocking*)

proses teknologi *n* *APHP* membuat atau memodifikasi produk, sistem, layanan, atau lingkungan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia
(*technology process*)

protein *n* *AGT* molekul yang terdiri atas asam-asam amino yang berperan dalam

provenans

struktur jaringan tubuh, pembentukan enzim, hormon, cairan tubuh, dan sekresi serta pengangkutan zat-zat di dalam tubuh
(*protein*)

provenans *n* KHT daerah asal tumbuhan
(*provenance*)

psikometrika *n* APHP studi tentang sifat-sifat sistem uap air dan udara
(*psychrometrics*)

pulp *n* APHP KHT bahan berserat lignoselulosa yang dibuat secara kimiawi atau mekanis dengan cara memisahkan serat selulosa dari kayu, serat tanaman, limbah kertas, atau kain

biasanya digunakan sebagai bahan baku kertas; bubur kertas
(*pulp*)

pupuk *n* TNP bahan yang mengandung berbagai unsur kimia yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman, terutama kalium, fosfor, dan nitrogen
(*fertilizer*)

pusat termal

-- **buatan** *n* AGT pupuk yang terbuat dari kombinasi bahan kimia dan zat anorganik buatan manusia dalam rasio yang berbeda, biasanya berupa nitrogen, fosfor, kalium, kalsium, magnesium, dan unsur-unsur lain
(*synthetic fertilizers*)

-- **kandang** *n* ANK bahan organik yang sebagian besar berasal dari kotoran hewan
(*manure*)

-- **lengkap** *n* AGT pupuk yang mengandung tiga unsur hara makro meliputi nitrogen, fosfor, dan kalium dalam jumlah yang cukup untuk mempertahankan pertumbuhan tanaman
(*complete fertilizer*)

-- **organik** *n* AGT pupuk yang mengandung kombinasi nutrisi dan karbon
(*organic fertilizer*)

purata *adj* KHT rata-rata nilai dari sekumpulan data
(*mean*)

pusat termal *n* APHP inti dalam makanan yang memanaskan atau mendinginkan paling lambat
(*thermal centre*)

radiasi *n* APHP transfer panas oleh gelombang elektromagnetik (*radiation*)

radiolisis *n* APHP perubahan pada bahan makanan yang disebabkan oleh radiasi pengion untuk menghasilkan bahan kimia penghancur mikroorganisme (*radiolysis*)

rambut akar *n* KHT akar-akar kecil yang berfungsi sebagai penyerap air dan nutrisi (*root hairs*)

ransum *n* ANK porsi pakan yang tetap, biasanya dinyatakan sebagai jumlah diet yang diperbolehkan setiap hari (*ration*)

-- **komplet** *n* ANK bahan pakan ternak yang memiliki pencernaan tinggi karena kadar serat kasarnya yang rendah, misalnya biji-bijian dan hasil ikutannya serta produk asal hewan (*complete ration*)

rasa ikutan *n* rasa yang tersisa di mulut oleh makanan atau minuman setelah ditelan (*aftertaste*)

rata-rata pertambahan bobot badan harian *n* ANK jumlah pertambahan bobot badan ternak selama masa pertumbuhannya (*average daily gain; ADG*)

reaksi Maillard *n* APHP reaksi yang terjadi antara gula pereduksi dan gugus amina dari asam amino bebas atau protein yang memiliki peptida bebas ketika dipanaskan (*Maillard reaction*)

reforestasi *n* KHT penanaman hutan kembali secara alami atau buatan (*reforestation*)

refrigeran *n* APHP cairan yang memiliki titik didih rendah dan panas laten penguapan yang tinggi sehingga dapat mengubah zat cair menjadi gas serta menyerap atau menurunkan panas dalam lemari es (*refrigerant*)

refrigerator

refrigerator *n* *APHP* alat yang menguapkan dan memampatkan refrigeran dalam siklus berkelanjutan dengan menggunakan udara dingin, cairan dingin, atau permukaan yang didinginkan untuk membekukan makanan; lemari pendingin (*refrigerators*)
-- **mekanis** *n* *APHP* alat yang digunakan untuk menguapkan dan memampatkan refrigeran dalam siklus kontinu yang berfungsi untuk mendinginkan udara, cairan, atau permukaan pada pembekuan makanan (*mechanical refrigerator*)

regenerasi *n* *KHT* pembaruan tanaman secara alami (*regeneration*)

rekayasa genetika *n* *AGT* proses perubahan materi genetik (asam deoksiribo nukleat) organisme secara tidak alami (*genetic engineering*)

rekristalisasi *n* *APHP* perubahan bentuk, ukuran, atau orientasi yang terjadi pada kristal es yang menyebabkan

resistans

penurunan kualitas makanan beku (*recrystallization*)

relung ekologi *n* *TNP* peran spesies dalam suatu ekosistem (*ecological niche*)

remah *n* *APHP* tepung roti yang digunakan untuk menutupi potongan makanan atau bagian dalam berpori dari makanan (*crumb*)

rencana produksi *n* *APHP* alur kerja (*production plan*)

reologi *n* *APHP* cabang dalam ilmu fisika yang berhubungan dengan aliran materi dan deformasi, terutama aliran cairan non-Newtonian dan aliran zat padat (*rheology*)

resistan *adj* *KSH* tahan (*resistant*)

resistans *n* *KHT* ketahanan (*resistance*)

resistensi insektisida

resistensi insektisida *n AGT*
perkembangan atau
pemilihan sifat yang
diwariskan (gen) pada
populasi serangga yang
memungkinkan mereka
bertahan hidup dari atau
tidak terbunuh oleh
insektisida
(*insecticide resistance*)

respirasi *n APHP AGT TNP*
aktivitas metabolisme hewan
hidup atau jaringan tanaman
yang merupakan reaksi
katabolisme yang memecah
molekul-molekul gula
menjadi karbondioksida
(CO₂) dan air (H₂O) serta
energi
(*respiration*)

retikulum *n ANK* lambung jala
(*reticulum*)

retor *n APHP* bejana bertekanan
untuk memanaskan makanan
pada suhu di atas 100°C,
biasanya digunakan dalam
proses pengalengan
(*retort*)

rigor mortis *n APHP* kekakuan
sementara otot-otot yang
terjadi setelah kematian
(*rigor mortis*)

rotasi umur

rimba perawan *n KHT* hutan
asli
(*virgin forest*)

rinderpes *n KSH* sampar sapi
(*rinderpest*)

rizobium *n AGT* bakteri pengikat
nitrogen pada nodus yang
menempel di akar
(*rhizobium*)

rodentisida *n AGT* bahan yang
digunakan untuk
mengendalikan hewan
pengerat
(*rodentisida*)

rongga udara *n ANK* bagian
ujung telur yang tumpul dan
berisi udara
(*air cell*)

rotasi tanaman *n AGT*
penanaman dua atau lebih
tanaman tahunan berturut-
turut di bidang tertentu
dalam pola atau urutan yang
terencana dalam tahun
penanaman
(*crop rotation*)

rotasi umur *n KHT* batas umur
tegakan untuk dapat dipanen
(*age rotation*)

roti aerasi

roti aerasi *n* *APHP* roti yang terbuat dari adonan yang telah dicampur dengan karbon dioksida secara mekanis tanpa menggunakan ragi
(*aerated bread*)

ruang atas *n* *APHP* ruang dalam wadah antara permukaan makanan dan bagian bawah tutupnya
(*headspace; ullage*)

rumah pemotongan hewan;
RPH *n* *ANK* bangunan berlisensi yang berfungsi sebagai tempat pemotongan hewan
(*abattoir*)

rumput kering

rumen *n* *ANK* bagian pertama perut ruminansia
(*rumen*)

ruminan *n* *ANK* hewan mamalia yang mengeluarkan makanan dari perutnya kemudian mengunyahnya kembali, misalnya sapi, domba, atau rusa
(*ruminant*)

ruminasi *n* *ANK* proses pengembalian makanan dari lambung ke mulut untuk dikunyah dan ditelan kembali
(*ruminatio*)

rumput kering *n* *ANK* hijauan dari rumput atau leguminosa yang telah dikeringkan sebagai persediaan makanan ternak
(*hay*)

sabuk pelindung *n KHT* pohon dan semak pemecah angin yang berfungsi melindungi area pertanian (*shelter belt*)

sampar sapi *n KSH* infeksi penyakit virus menular pada sapi, kerbau domestik, dan banyak spesies lain yang berkuku ungulat, disebabkan oleh virus dengan gejala demam tinggi, menceret, dan luka pada kulit; rinderpes (*cattle plague*)

sangkar *n ANK* sistem perkandangan dengan cara menempatkan ayam pada lantai kawat tunggal atau ganda sehingga ayam tidak kontak dengan feses (*cages*)

sanitasi *n 1 APHP* proses menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui penyediaan sistem pembuangan kotoran dan penyediaan air bersih; **2 KSH** sistem yang bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan kesehatan ternak di kandang (*sanitation*)

saput kayu *n KHT* lembaran tipis dari kayu yang diiris menggunakan mesin bubut untuk menghasilkan ketebalan seragam kayu lapis (*veneer*)

sari tapis *n APHP* filtrat (*filtrase*)

satuan ternak *n ANK* unit standar yang digunakan untuk menghitung dampak penggembalaan berbagai jenis dan kelas ternak (*animal unit; AU*)

saus selada *n APHP* campuran cairan yang terdiri atas minyak, cuka, dan rempah-rempah yang ditambahkan ke makanan, terutama selada (*dressing*)

sayuran hibrida *n AGT* sayuran yang dihasilkan secara sengaja melalui pemuliaan tanaman dengan melakukan penyerbukan silang terhadap dua varietas berbeda yang bertujuan untuk menghasilkan keturunan

sekat bakar

atau hibrida dengan ciri terbaik dari setiap indukan (*hybrid vegetable*)

sekat bakar *n KHT* pencegah terjadinya kebakaran hutan (*firebreak*)

seksi *n KHT* unit pengukuran lahan, setara dengan 640 hektare atau 6400 rantai persegi, 1 mil atau 80 rantai persegi (*section*)

sel *n KHT* unit mikroskopis yang mengandung substansi protoplasma dan nukleus dan dipisahkan oleh dinding sel yang mengandung selulosa (*cells*)

selulosa *n KHT* substansi berserat yang terbuat dari karbohidrat (karbon, hidrogen, dan oksigen) yang membentuk dinding sel tanaman (*cellulose*)

semai *n KHT* pohon yang tumbuh dari benih yang ukurannya lebih kecil dibandingkan bibit; kecambah (*seedling*)

sesuai waktu

semak *n KHT* tumbuhan tahunan berkayu yang tingginya kurang dari 10 kaki (3,05 m) (*shrub*)

sentrifugasi *n APHP* pemisahan cairan yang tidak dapat bercampur atau pemisahan padatan dari cairan dengan penerapan gaya sentrifugal (*centrifugation*)

senyawa fenolik *n APHP* senyawa kimia yang terdiri atas gugus hidroksil (-OH) yang terikat langsung dengan gugus hidrokarbon aromatik tumbuhan (*phenolics*)

serasah *n ANK* alas kandang ternak yang terdiri atas berbagai bahan organik (*litter*)

seri tanah *n TNP* kelompok tanah berdasarkan jenis bahan induk dan karakteristiknya, tetapi tidak termasuk tekstur lapisan permukaan (*soil series*)

sesuai waktu *n APHP* sistem manajemen dengan hanya memesan barang yang diperlukan sehingga tidak

ada stok yang disimpan dalam gudang (*just-in-time*)

sifat fisik *n APHP* sifat yang menentukan ukuran, bentuk, warna, volume, viskositas, dan elastisitas makanan (*physical properties*)

sifat fungsional *n APHP* sifat fisik dan sifat kimia dari protein, karbohidrat, dan makanan yang mengandung lemak ketika terkena udara, dipanaskan, didinginkan, atau bersentuhan dengan asam atau basa selama pemrosesan, persiapan, penyajian, atau penyimpanan (*functional properties*)

sifat kimia *n APHP* komponen makanan seperti enzim, asam, alkali, kelembaban, dan nutrisi yang memungkinkan makanan berubah selama pemrosesan dan penyimpanan (*chemical properties*)

sifat sensorik *n APHP* ciri-ciri makanan yang meliputi tampilan, tekstur, aroma, rasa, dan bunyi (*sensory properties*)

siklus nitrogen *n AGT* urutan transformasi nitrogen dari atmosfer bebas ke dalam tanaman melalui tanah, kemudian kembali ke atmosfer bebas (*nitrogen cycle*)

siklus tebang *n KHT* interval yang terencana untuk penebangan tegakan (*cutting cycle*)

silang dalam *n ANK* sistem perkawinan antarhewan yang masih memiliki hubungan kekeluargaan; silang sanak (*inbreeding*)

silang garis *n ANK* pembiakan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah keturunan dari seekor hewan tertentu (biasanya pejantan) dengan berbagai sifat yang menonjol; penangkaran galur (*line breeding*)

silang sanak *n ANK* silang dalam (*inbreeding*)

silase *n ANK* hijauan yang diawetkan dengan

fermentasi dalam silo atau pada kondisi hampa udara (*silage*)

silo *n* ANK struktur hijauan yang diawetkan dengan fermentasi di bawah kondisi anaerobik dan selanjutnya disimpan (*silo*)

silvikultur *n* KHT pengelolaan pohon hutan untuk memperoleh hasil yang diinginkan (*silviculture*)

simplisia *n* APHP bahan alami yang digunakan untuk obat dan belum mengalami perubahan proses kecuali pengeringan (*simplicial*)

simpul *n* KHT buku (*node*)

sindrom kepala bengkak *n* KSH penyakit pada ayam yang disebabkan oleh virus *avian pneumonia* dan *paramyxoviridae* yang ditularkan melalui udara dan kontak langsung dengan unggas lain yang sakit, masa inkubasi selama 2–3 hari dengan gejala klinis ayam

bersin, mengantuk, lesu, kelopak mata merah dan bengkak, terjadi lakrimasi, serta bentuk mata menyempit menyerupai kacang (*swollen head syndrome; SHS*)

sindrom penurunan telur *n* KSH penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus pada ayam petelur, ditandai dengan cangkang telur lunak atau telur tanpa cangkang yang menyebabkan penurunan produksi telur mendadak sekitar 10–40% atau kegagalan mencapai puncak produksi (*egg drop syndrome; EDS*)

sistem *n* APHP orang dan komponen fungsional yang secara bersama-sama menghasilkan suatu produk (*systems*)

-- **all in all out** *n* ANK sistem manajemen ternak dengan cara mengeluarkan seluruh ternak di dalam kandang selama siklus produksi, kemudian dipasarkan dalam waktu yang bersamaan (*all-in all-out system*)

-- **baterai** *n ANK* metode pemeliharaan ayam di dalam sangkar kawat, kayu, atau bambu, yang dilakukan dengan cara menempatkan satu atau beberapa ekor ayam dalam satu sangkar (*battery system*)

-- **informasi geografis** *n KHT* sistem informasi yang dapat mengisi, memanipulasi, dan menganalisis data geografis untuk mendukung pengambilan keputusan (*geographic information system; GIS*)

-- **intensif** *n ANK* sistem pemeliharaan unggas di dalam kandang secara optimal dengan unggas di dalam kandang sepanjang waktu (*intensive system*)

-- **makanan** *n APHP* gabungan tindakan orang, proses, dan infrastruktur untuk menghasilkan makanan bagi suatu populasi (*food system*)

-- **pemeliharaan semi intensif** *n ANK* sistem pemeliharaan dengan mengandangkan burung-burung di dalam satu atau dua petak, burung tersebut dapat mencari makan dari vegetasi alami dan serangga

untuk melengkapi pakan yang disediakan (*semi-intensive system*)

-- **pengolahan tanah** *n AGT* kombinasi operasi mekanis dengan peralatan untuk mengubah lingkungan tanah sehingga memengaruhi produksi tanaman (*tillage system*)

-- **persiapan lahan tereduksi** *n AGT TNP* proses persiapan lahan secara mekanis yang terbatas pada lahan yang ditutupi 15–30% sisa tanaman (*reduced tillage system*)

-- **produksi lahan kering** *n AGT TNP* penanaman tanpa menggunakan tambahan air atau irigasi (*dryland production system*)

skabies *n KSH* penyakit kulit yang menyerang domba dan sapi, disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* yang bersembunyi di bawah kulit (*scabies*)

skala log *n KHT* alat ukur berupa tongkat atau stik untuk mengukur isi balak (*log scale*)

spesies *n TNP* kelompok organisme yang sangat mirip

statistik populasi

dan mampu saling membuahi
(*species*)

statistik populasi *n KHT*

pengukuran populasi
menggunakan simpulan
karakteristik populasi
(*population statistic*)

sterilan *APHP* bahan kimia yang

dapat menonaktifkan
mikroorganisme
(*sterilant*)

sterilisasi *n APHP* penghancuran

bakteri atau mikroorganisme
lain melalui pemanasan,
radiasi, atau penggunaan
bahan kimia
(*sterilisation*)

-- **panas** *n APHP*

penghancuran atau
pembunuhan mayoritas
mikroorganisme dalam
makanan dengan pemanasan
(*heat sterilisation*)

sterilitas komersial *n APHP*

sterilisasi panas untuk
menonaktifkan semua
mikroorganisme dan spora
(*commercial sterility*)

strata *n KHT* bagian populasi

yang memiliki karakteristik
unit contoh yang sama
(*stratum*)

suhu eutektik

stumpage *n KHT* tegakan yang
belum ditebang dan
memiliki nilai komersial
(*stumpage*)

sublimasi *n APHP* perubahan es
menjadi uap air tanpa
meleleh terlebih dahulu
(*sublimation*)

substrat *n APHP* media yang
digunakan untuk
pertumbuhan
mikroorganisme
(*substrate*)

suhu bulba basah *n APHP* suhu
yang diukur dengan
menggunakan termometer
basah dalam campuran uap
air dan air
(*wet bulb temperature*)

suhu bulba kering *n APHP* suhu
yang diukur dengan
menggunakan termometer
kering dalam campuran uap
air dan udara
(*dry-bulb temperature*)

suhu eutektik *n APHP* suhu
ketika materi berada dalam
ketiga fase, yaitu cair, padat,

suhu ultratinggi

dan gas (misalnya air pada suhu 0°C); titik eutektik (*eutectic temperature*)

-- **(dalam keadaan beku)** *n* APHP suhu ketika kristal dari individu zat terlarut berada dalam kondisi kesetimbangan antara cairan yang belum beku dan es (*eutectic temperature (in freezing)*)

-- **akhir (dalam keadaan beku)** *n* APHP suhu eutektik terendah ketika zat terlarut dalam kondisi kesetimbangan antara cairan tidak beku dan es (*final eutectic temperature (in freezing)*)

suhu ultratinggi *n* APHP proses sterilisasi panas di atas suhu 135°C selama beberapa detik (*ultra-high temperature*)

suksesi *n* KHT kecenderungan invansi tumbuhan, pergantian, dan dominansi tanah kosong atau area yang terganggu (*succession*)

suseptor *n* APHP bahan kemasan yang digunakan

susu pengganti

untuk melokalisasi suhu tinggi pada oven mikrogelombang, biasanya terbuat dari *polyethylene terephthalate* dengan metalisasi ringan (*susceptor*)

susu asam *n* APHP produk olahan susu yang terbuat dari susu segar yang dibiarkan menjadi asam dengan cara yang terkontrol, misalnya yoghurt (*acidophilus milk*)

susu kolostrum *n* ANK susu yang diproduksi oleh induk ternak selama beberapa hari pertama setelah melahirkan yang mengandung antibodi dengan konsentrasi tinggi (*colostrum milk*)

susu pengganti *n* ANK ransum dalam bentuk cair dengan komposisi menyerupai air susu induk untuk anak ternak yang belum disapih sebagai pengganti air susu induknya (*milk replacer*)

tabel volume *n KHT* tabel yang menunjukkan rata-rata volume berbagai pohon berdasarkan diameter dan tinggi
(*volume table*)

tahan *adj KSH* tahan terhadap penyakit atau infeksi; resistan
(*resistant*)

tajuk *n KHT* bagian atas tumbuhan yang memiliki cabang dan daun
(*crown*)

tanah aluvial *n TNP* tanah yang diendapkan oleh air yang mengalir di atas dataran, lembah sungai, dan dasar sungai, bertekstur kasar atau halus tergantung pada kedekatan dengan sumber endapan air
(*alluvial soil*)

tanah asam *n AGT TNP* tanah dengan kondisi pH kurang dari 7,0
(*acid soil*)

tanah basa *n TNP* tanah yang memiliki nilai pH lebih dari 7,0
(*alkaline soil*)

tanah lapisan atas *AGT* lapisan tanah yang digunakan untuk budidaya, biasanya mengandung lebih banyak bahan organik daripada bahan yang mendasarinya
(*topsoil*)

tanaman penutup *n AGT* tanaman untuk menekan gulma, mengelola erosi tanah, membantu meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan kualitas, dan mengendalikan penyakit dan hama, misalnya rumput atau legum
(*cover crop*)

tanaman tahan virus *n AGT* tanaman yang dikembangkan melalui pemuliaan tradisional atau rekayasa genetika dengan kemampuan untuk menahan penyakit virus tanaman
(*virus resistant (crops)*)

tanaman terlindung serangga

tanaman terlindung serangga *n*
AGT tanaman dengan kemampuan untuk menahan, menghalangi, mengusir, dan mencegah serangga makan tanaman
(*insect-protected crop*)

tapak *n KHT* area yang ditanami tanaman homogen
(*site*)

tata patuk *n ANK* hierarki sosial dalam kelompok unggas, terutama ayam
(*peck order*)

tawas *n TNP* kalium aluminium sulfat atau amonium aluminium sulfat
(*alum*)

tebang habis *n KHT* penebangan seluruh pohon dalam satu area
(*clearcutting*)

tebang penaung *n KHT* menghilangkan pohon dominan untuk memberikan kesempatan bibit baru bermunculan
(*shelterwood cutting*)

tebang pilih *n KHT* penebangan pohon dengan cara memilih pohon yang sudah memasuki

tekanan penggembalaan

usia panen dan menyisakan pohon yang belum memasuki usia panen untuk periode panen berikutnya
(*selection cutting*)

tebangan terbolehkan *n KHT* hasil yang diperkenankan untuk dipanen
(*allowable cut*)

tebasan *n KHT* residu pemanenan pohon yang tidak digunakan seperti dahan, daun, dan kayu yang tidak memenuhi kriteria komersial
(*slash*)

tegakan *n KHT* sekumpulan pohon yang tumbuh dalam satu area
(*stand*)
-- **seumur** *n KHT* tegakan dengan perbedaan umur yang relatif kecil antarpohon, yakni sepuluh hingga dua puluh tahun
(*even-aged stand*)
-- **takseumur** *n KHT* pohon-pohon dalam hutan dengan rentang umur yang lebar
(*uneven-aged*)

tekanan penggembalaan *n ANK* jumlah ternak yang digembalakan atau

teknik pengolahan

merumput pada suatu luas padang penggembalaan melampaui kapasitas tampung padang penggembalaan (*grazing rate*)

teknik pengolahan *n* *APHP*

pengubahan sifat sensorik, fisik, dan kimia makanan melalui pengasaman, pemanasan, pendinginan, pembekuan, dan pemotongan (*processing technique*)

teknologi membran *n* *APHP*

proses pemisahan yang melibatkan penggunaan membran semipermeabel untuk memisahkan partikel dari cairan, misalnya pengurangan persentase lemak susu (*membrane technology*)

tekstur tanah *n* *AGT TNP*

klasifikasi tanah berdasarkan persentase pasir, endapan lumpur, dan lempung (*soil texture*)

telur fertil *n* *ANK* telur yang

dibuahi yang berasal dari hasil perkawinan ayam

tenaga hidroelektrik

jantan dan betina untuk berkembang menjadi embrio (*fertile egg*)

telur infertil *n* *ANK* telur yang

tidak subur yang tidak mengandung embrio, biasanya dikeluarkan dari inkubator selama inkubasi (*clear egg*)

telur tetas *n* *ANK* telur unggas

atau burung dan reptil yang telah dibuahi dan dapat ditetaskan (*hatching egg*)

tempat pembuangan akhir *n*

TNP tempat pembuangan sampah yang tersebar dalam lapisan tipis dan tertutup tanah (*landfill*)

temperatur kolaps *n* *APHP*

suhu maksimum yang dibutuhkan makanan beku pada proses pengeringan beku untuk mencegah kerusakan struktur makanan karena pergerakan uap air (*collapse temperature*)

tenaga hidroelektrik *n* *TNP*

listrik yang dihasilkan oleh pergerakan air (*hydroelectric power*)

tensiometer kadar air tanah

tinggi

tensiometer kadar air tanah *n* *TNP* alat pengukur tegangan dan kadar air tanah untuk memperkirakan waktu pengairan lahan dan mendeteksi masalah drainase (*soil moisture tensiometer*)

tepung aglomerasi *n* *APHP* tepung yang mudah terdispersi dan dibasahi (*agglomerated flour*)

terbiodegradasi *adj* *TNP* teruraikan hayati (*biodegradable*)

termodinamika *n* *APHP* cabang fisika yang mempelajari energi dan konversi energi dari bentuk yang satu ke dalam bentuk yang lain (*thermodynamics*)

ternak *n* *ANK* binatang yang hidup dalam peternakan, misalnya sapi, domba, dan ayam (*livestock*)

teruraikan hayati *adj* *TNP* mampu dipecah menjadi unsur-unsur dasar sebagai hasil dari aktivitas bakteri atau aktivitas mikroba lain; terbiodegradasi (*biodegradable*)

tetani rumput *n* *KSH* penyakit sapi, terutama sapi perah, yang ditandai dengan tetani yang mengejutkan, kejang, koma, bahkan kematian yang disebabkan oleh pengurangan kalsium dan magnesium darah akibat makan berlebihan di padang rumput yang subur (*grass tetany; grass stagger*)

tifus unggas *n* *KSH* penyakit *Septicaemic*, terutama menyerang ayam dan kalkun, masing-masing disebabkan oleh bakteri Gram negatif *Salmonella gallinarum* dan *Salmonella pullorum* (*fowl typhoid*)

timpani *n* *KSH* gejala meteorismus, pembesaran rumen, dan retikulum yang diakibatkan oleh timbunan gas yang terjadi secara primer ataupun sekunder (*bloat*)

tinggi *adj* *KHT* jarak pohon yang terus tumbuh secara vertikal dari permukaan tanah sampai ujung atas pohon (*height*)

-- **dominan** *n* *KHT* rata-rata tinggi pohon per unit area

tingkah laku ternak

berdasarkan pohon tertinggi atau pohon dengan diameter terbesar

(*dominant height*)

-- **predominan** *n* *KHT* rata-rata tinggi per unit area dari pohon tertinggi

(*predominant height*)

-- **tekan hidrostatik** *n*

APHP tekanan yang dihasilkan dari berat kolom cairan

(*hydrostatic head*)

tingkah laku ternak *n* *ANK*

hasil refleksi neurologis, sifat yang diwariskan, respon yang terkondisi, dan pengaruh fisiologis, seperti kadar hormon, keadaan psikologis, dan status fisik hewan

(*animal behaviour*)

tingkat pertumbuhan spesifik *n*

APHP kemiringan kurva pertumbuhan mikroba yang terjadi ketika konsentrasi sel mikroba logaritma diplot terhadap waktu

(*specific growth rate*)

tipe hutan *n* *KHT* kelompok tegakan dengan komposisi spesies yang dipengaruhi

oleh faktor ekologi

(*forest type*)

titik layu permanen

titik embun *n* *APHP* suhu campuran uap air dan udara dengan uap air ketika menjadi jenuh sehingga terjadi kondensasi
(*dew point*)

titik eutektik *n* *APHP* suhu eutektik
(*eutectic temperature*)

titik kendali kritis analisis bahaya *n* *APHP* sistem keamanan pangan yang bertujuan untuk mencegah kontaminasi makanan melalui identifikasi potensi bahaya dan titik kontrol pada semua tahap produksi makanan, penyimpanan, dan transportasi
(*hazard analysis critical control point; HACCP*)

titik kontrol kritis *n* *APHP* faktor proses yang harus dikendalikan untuk menghasilkan makanan yang aman dan berkualitas
(*critical control point; CCP*)

titik layu permanen *n* *AGT 1* volume air yang tersisa di tanah ketika tanaman tidak bisa lagi menyerap air; **2** tanaman yang

toleran

tidak akan pulih dari layu jika tidak ditambahkan air ke tanah
(*permanent wilting point; PWP*)

toleran *adj KHT AGT*

kemampuan tumbuhan untuk terus tumbuh sekalipun dalam keadaan tertekan oleh pohon yang lain
(*tolerant*)

-- **herbisida** *adj AGT*

kemampuan tanaman untuk bertahan hidup dan bereproduksi setelah pengobatan herbisida
(*herbicide tolerant; herbicide resistant*)

tongkat Biltmore *n KHT alat* yang digunakan untuk mengukur diameter pohon
(*Biltmore stick*)

tortikolis *n KSH* kondisi yang disebabkan penyakit tetelo (*Newcaste disease*) pada ayam yang menunjukkan kepala dapat berputar atau melintir ke satu sisi dan dapat ditarik ke depan atau ke belakang
(*torticollis*)

transfer panas taktunak

total nutrisi tercerna *n ANK* nilai yang menunjukkan energi pakan untuk ternak
(*total digestible nutrients; TDN*)

traktor *n TNP* kendaraan yang digunakan di lahan pertanian atau tempat kerja, biasanya untuk menarik gerobak atau peralatan lain
(*tractor*)

transfer embrio *n ANK* transfer dari telur yang telah dibuahi secara *in vitro* ke rahim penerima dan berada pada tahap perkembangan blastula
(*embryo transfer*)

transfer panas keadaan tunak *n APHP* pemanasan atau pendinginan yang terjadi ketika tidak ada perubahan suhu
(*steady state heat transfer*)

transfer panas taktunak *n APHP* pemanasan atau pendinginan dengan suhu media pemanas atau pendingin terus berubah
(*unsteady-state heat transfer*)

transpirasi

transpirasi *n KHT* proses hilangnya air melalui daun menuju atmosfer
(*transpiration*)

transportasi aktif *n APHP* transfer zat melintasi

tunggul

membran sel yang membutuhkan energi
(*active transport*)

tunggul *n KHT* bagian bawah batang yang dapat dimanfaatkan
(*bol*)

uji coba lapangan *n* *AGT*

percobaan varietas tanaman baru, termasuk uji turunan bioteknologi, yang dilakukan di luar laboratorium dengan persyaratan khusus, seperti lokasi ukuran petak dan metodologi
(*field test trial*)

uji tanah *n* *TNP* pengujian tanah untuk menentukan keasaman dan memperkirakan kebutuhan kapur
(*soil test*)

ultrafiltrasi *n* *APHP*

penghilangan zat terlarut yang memiliki berat molekul berkisar 1–200 kDA secara selektif menggunakan membran semipermeabel yang beroperasi pada

tekanan lebih rendah daripada osmosis balik
(*ultrafiltration*)

unggas *n* *ANK* spesies burung yang dibudidayakan untuk diambil telur, daging, dan bagian tubuh lain, seperti ayam dan bebek
(*poultry*)

unit contoh *n* *KHT* bagian dari unit yang dipilih dari satu populasi
(*sample unit*)

unit Haugh *n* *ANK* ukuran untuk menilai kualitas internal sebutir telur dengan mengukur tingginya putih telur atau albumen
(*Haugh unit; HU*)

vaksin *n KSH* produk biologi yang berisi sejumlah mikroorganisme sebagai penyebab suatu penyakit yang dilemahkan (*vaccine*)

vaksinasi *n KSH* usaha untuk memberikan kekebalan pada ternak terhadap penyakit tertentu (*vaccination*)

varians *n KHT* keberagaman pengukuran (*variance*)

varietas *n AGT* kelompok tanaman individu yang seragam, stabil, dan berbeda secara genetis dari kelompok individu lain dalam spesies yang sama (*variety*)

vektor *n KSH* organisme yang menggigit dan mentransmisikan penyakit atau parasit dari satu hewan atau tumbuhan ke yang lain, misalnya serangga dan kutu (*vector*)

ventilasi *n APHP* pengeluaran udara dari tabung kimia sebelum proses pemanasan; perputaran (*venting*)

veteriner *adj KSH* yang berhubungan dengan perawatan kesehatan hewan (*veterinary*)

vibriosis *n KSH* penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri dari genus *Vibrio*, seperti *Vibrio parahemolyticu* dan *Vibrio vulnificus*, dapat menyebabkan diare, infeksi kulit, dan/atau infeksi darah (*vibriosis*)

virulensi *n KSH* kemampuan agen infeksi menghasilkan penyakit (*virulence*)

virus *n AGT* parasit nonseluler sederhana yang dapat bereproduksi hanya di dalam sel hidup dari organisme lain (*virus*)

viskositas

viskositas *n* *APHP* ukuran resistensi cairan mengalir yang menggambarkan gesekan internal cairan yang bergerak; kekentalan (*viscosity*)

wabah *n* *KSH* penularan penyakit yang mendadak dan meluas dengan cepat serta menyebabkan angka kematian yang tinggi (*outbreak*)

wadah tersegel kedap *n* *APHP* wadah yang dirancang agar aman terhadap masuknya mikroorganisme dan menjaga sterilitas komersial isinya setelah pemrosesan (*hermetically sealed container*)

waktu kematian *n* *APHP* waktu yang diperlukan untuk mencapai pengurangan

jumlah mikroba pada suhu tertentu; nilai-F (*thermal death time*)

waktu pembekuan nominal *n* *APHP* waktu yang diperlukan untuk mencapai suhu permukaan makanan 0°C dan suhu bagian tengah makanan mencapai 10°C pada saat es mulai terbentuk (*nominal freezing time*)

waktu pembekuan efektif *n* *APHP* waktu yang diperlukan untuk menurunkan suhu makanan dari suhu awal ke suhu akhir yang telah ditentukan (*effective freezing time*)

xilem *n* *KHT* bagian batang kayu sebagai tempat transportasi air dan mineral dari akar menuju daun; pembuluh kayu
(*xylem*)

Z - z

zat gizi *n ANK KHT AGT 1*
senyawa kimia yang memiliki fungsi spesifik dalam mendukung kelangsungan hidup hewan; **2** bahan kimia esensial yang dibutuhkan oleh tumbuhan untuk tumbuh dan berkembang; nutrisi (*nutrient*)

zat penggumpal *n APHP*
flokulan
(*flocculant*)

zoonosis *n KSH* penyakit hewan yang dapat ditularkan secara alami kepada manusia
(*zoonosis*)

DAFTAR REFERENSI

Sumber Cetak

- Agriculture Canada. (1976). *Glossary of Terms in Soil Science*. Ottawa: Minister of Supply and Services Canada.
- Bateman, H. Sargeant, H., & McAdam, K (Eds.). (2006). *Dictionary of Food Science and Nutrition*. London: A & C Black.
- Bengtsoon, L.P. & Whitaker, J.H. (Eds.). (1988). Animal Housing. Dalam *Farm Structures in Tropical Climate*. Roma: Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO) dan Informartion Network on Post-Harvest Operations (INPhO)
- Bousfield, B. & Brown, R. (2010). Animal Welfare. *Veterinary Bulletin*, 1(4), 1–12.
- Chin, M.L., Field, L., Schmidt, J., Scritfield, R., & Toner, C. (2013). *Food Biotechnology: A Communicator's Guide to Improving Understanding*. Amerika Serikat: International Food Information Council Foundation.
- Fellows, P. (2000). *Food Processing Technology: Principle and Practice*. Edisi Kedua. Cambridge: Woodhead Publishing Limited.
- Gala, U., Pham, H., & Chauhan, H. (2013). Pharmaceuticals applications of eutectic mixtures. *Journal of Developping Drugs*, 2(3), e130. doi: 10.4172/2329-6631.1000e130
- Lubi, M.C. & Thachil, E.T. (2000). Cashew Nut Shell Liquid (CNSL): A Versatile Monomer for Polymer Synthesis. *Designed Monomers and Polymers*, 3(2), 123–153.

- Mississippi Soybean Promotion Board. (2015). *General Agricultural Science Terminology*. Mississippi, USA: Mississippi Soybean Promotion Board
- Nummer, B.A. & Andress, E.L. (2002). *Curing and Smoking Meats for Home Food Preservation Literature Review and Critical Preservation Points*. Athens, Georgia: The University of Georgia, Cooperative Extension Service.
- Ramaswami, H.S. (2015). *Post-harvest Technologies of Fruits & Vegetables*. Lancaster, Pennsylvania: DEStech Publication, Inc.
- Sahraei, M. (2012). Feed Restriction in Broiler Chickens Production: A Review. *Global Veterinaria*, 8(5), 449–458.
- School Curriculum and Standards Authority. (2013). *Food and Science Technology: Glossary*. Australia: Government of Western Australia.
- West, P.W. (2009). *Tree and Forest Measurement*. New York: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- World Cancer Research Fund International. (2007). *Food, Nutrition, Physical Activity, and the Prevention of Cancer: A Global Perspective*. Washington DC: World Cancer Research Fund International / American Institute for Cancer Research.

Sumber Daring

- Animal Health Australia (AHA). Acronyms and Glossary. Diakses pada 19 Juli 2018 dari <https://www.animalhealthaustralia.com.au/our-publications/acronyms-and-glossary-2/>

Animal Health Center at Veterinary Village. Diakses pada 24 April 2018 dari <http://emergencyvet.org/resources/glossary/>

Animal Health Institute. “Animal Health Terms.” Diakses pada 24 April 2018 dari <https://www.ahi.org/%20about-animal-medicines/animal-health-terms/>

“Animal Science Glossary.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari http://animalbiosciences.uoguelph.ca/~gking/Ag_2350/glossary

Animal Smart. Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://www.animalsmart.org/glossary>

Arcuri, L. (22 Januari 2018). “Crop Cover: A Definition.” Diakses pada 4 Juli 2018 dari <https://www.thespruce.com/definition-of-cover-crop-3016953>

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses pada 24 Agustus 2018 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Biodiversity International. Diakses pada 24 Juli 2018 dari https://www.biodiversityinternational.org/fileadmin/user_upload/online_library/Mainstreaming_Agrobiodiversity/GLOSSARY.pdf

Biology Dictionary. Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://biologydictionary.net/plasmolysis/>

Bonnie Plants. “Hybrid vs. Heirloom.” Diakses pada 4 Juli 2018 dari <https://bonnieplants.com/library/what-is-an-heirloom-what-is-a-hybrid/>

Champness, D. & Hamilton. (2007). "Milk Fever (Hypocalcaemia) in Cows." Diakses pada 24 April 2018 dari <http://agriculture.vic.gov.au/agriculture/pests-diseases-and-weeds/animal-diseases/beef-and-dairy-cows/milk-fever-hypocalcaemia-in-cows>

Chiba, L.I. (2014). *Animal Nutrition Handbook: Glossary*. Diakses pada 21 Mei 2018 dari <http://www.ag.auburn.edu/~chibale/an19glossary.pdf>

"Culinary Dictionary: Cooking Glossary – Food Industry Terminology". Diakses pada 3 Agustus 2018 dari <https://theodora.com/food/index.html>

Coral Disease & Health Consortium. "Disease-Related Terms." Diakses pada 24 April 2018 dari https://cdhc.noaa.gov/disease/glossary_disease.aspx

Dictionary.com. Diakses pada 24 April 2018 dari <https://www.dictionary.com/>

Diffen.com. "Absorption vs. Adsorption." Diakses pada 19 Mei 2018 dari https://www.diffen.com/difference/Absorption_vs_Adsorption

DIGDEEP. "What is sanitation? What is hygiene? Is there a difference?" Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://digdeep.org/faqs/what-is-sanitation-what-is-hygiene-is-there-a-difference/>

Environmental Encyclopedia. "Animal Waste." Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://www.encyclopedia.com/environment/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/animal-waste>

Encyclopædia Britannica. Diakses pada 21 Mei 2018 dari
<https://www.britannica.com/>

eXtension. “Animal Welfare Glossary of Terms.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari
<https://articles.extension.org/pages/68967/animal-welfare-glossary-of-terms>

Flashcard Machine. Diakses pada 21 Mei 2018 dari
<https://www.flashcardmachine.com/glossary-ofpoultryterminology.html>

Frost, R. “Carrying Capacity and Stocking Rate.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://globalrangelands.org/topics/uses-range-and-pasture-lands/carrying-capacity-and-stocking-rate>

Gilani, N. “The Effect of Synthetic Fertilizers.” Diakses pada 4 Juli 2018 dari <https://homeguides.sfgate.com/effects-synthetic-fertilizers-45466.html>

“Glossary of Cooking Terms.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari
https://www.d.umn.edu/~alphanu/cookery/glossary_cooking.html

Goodhouse Keeping. (2017). *How Crop Rotation Can Help You Manage Pests And Improve Soil Quality*. Diakses pada 24 Juni 2018 dari
<http://www.businessdictionary.com/definition/environment.html>

Health Promotion Agency. “What is Alcohol?” Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://www.alcohol.org.nz/alcohol-its-effects/about-alcohol/what-is-alcohol>

Highbeam Research. Diakses pada 21 Mei 2018 dari
<https://www.highbeam.com/doc/1G1-184231968.html>

- Klark, Jim. (2013). *Strong and Weak Base*. Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://www.chemguide.co.uk/physical/acidbaseeqia/bases.html>
- Learn.org. Diakses pada 4 Juli 2018 dari https://learn.org/articles/What_is_Agricultural_Business.html
- MediNet.com. Diakses pada 24 April 2018 dari <https://www.medicinenet.com/medterms-medical-dictionary/article.htm>
- MediLexicon International Ltd. Diakses pada 24 April 2018 <https://www.medilexicon.com/dictionary/25930>
- Moreira, R.G. “Vacuum Frying Process.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari https://moreira.tamu.edu/Deep-fat/Vacuum_frying.html
- Moyer’s Chick Inc. Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://www.moyerschicks.com/resources/glossary/>
- Natural Herbs Journal. (2012). “Simplicia Medicinal Plants.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari <http://naturalherbsjournal.blogspot.com/2012/10/simplicia-medicinal-plants.html#>
- New Bolton Center Field Service Departement. “Evaluating Reproduction.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari <http://cal.vet.upenn.edu/projects/fieldservice/Dairy/REPRO/REP/REPROG/EVALREPR.htm>
- Pharmacognosy. “Maceration.” Diakses 21 Mei 2018 dari <https://www.medicinalplants-pharmacognosy.com/pharmacognosy-s-topics/extraction-methods/maceration/>

- Poultry Hub. Diakses pada 21 Mei 2018 dari
<http://www.poultryhub.org/>
- Pusat Bahasa. (2008). *Glosarium*. Diakses pada 5 Agustus 2018 dari
<http://118.98.223.79/glosarium/>
- Quizlet Inc. “Animal Science Exam 1 Terms.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://quizlet.com/153520859/animal-science-exam-1-terms-flash-cards/>
- ScienceDirect. “Maillard Reaction.” Diakses pada 21 Mei 2018 dari
<https://www.sciencedirect.com/topics/agricultural-and-biological-sciences/maillard-reaction>
- Science Meets Food. (2014). *Starch Gelatinization*. Chicago, Illinois: Institute of Food Technologists Student Association (IFTSA). Diakses pada 21 Mei 2018 dari
<http://sciencemeetsfood.org/starch-gelatinization/>
- Study.com. “What is hydrophobic? – Definition and interaction.” Diakses pada 1 September 2018 dari
<https://study.com/academy/lesson/what-is-hydrophobic-definition-interactions-quiz.html>
- Sugiman, A. (2012). “Emulsi dan suspensi.” Diakses pada 1 September 2018 dari
<http://aprilianti.blogspot.com/2012/08/emulsi-dan-suspensi.html>
- The American Society of Agronomy. “International Certified Crop Adviser Glossary: Nutrient Management Glossary.” Diakses pada 24 Juli 2018 dari
<https://www.certifiedcropadviser.org/files/certifications/icca-glossary.pdf>

- The Economic Times. "Definition of Crude Palm Oil." Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://economictimes.indiatimes.com/definition/crude-palm-oil>
- The Free Dictionary by Farlex. Diakses pada 24 April 2018 dari <https://medical-dictionary.thefreedictionary.com/>
- The Poultry Guide. Diakses pada 21 Mei 2018 dari <http://thepoultryguide.com/poultry-dictionary/>
- The Poultry Site. "Swollen Head Syndrome." Diakses pada 24 April 2018 dari <http://www.thepoultrysite.com/publications/6/diseases-of-poultry/197/swollen-head-syndrome/>
- University of Illinois Extension. (Tanpa tahun). "Definitions Relating to Poultry Incubation and Embryology Projects." Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://extension.illinois.edu/eggs/res02-definitions.html>
- University of Kentucky. "Glossary of Poultry Terms." Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://afs.ca.uky.edu/poultry/glossary-poultry-terms>
- University of Maryland. "Agriculture Terms and Definitions." Diakses pada 4 Juli 2018 dari http://extension.umd.edu/sites/extension.umd.edu/files/_docs/Agriculture%20Terms2.pdf
- Vocabulary.com. Diakses pada 21 Mei 2018 dari <https://www.vocabulary.com/dictionary/hatch>
- WebFinance Inc. Diakses pada 4 Juli 2018 dari <http://www.businessdictionary.com/definition/environment.html>

World Health Organization. “Chronic Respiratory Disease.” Diakses pada 24 April 2018 dari <http://www.who.int/respiratory/en/>

Yohana. Y. (17 Januari 2011). “Teknik Memasak.” Diakses pada 24 Agustus 2018 dari <https://yoanyohana.wordpress.com/2011/01/17/teknik-memasak/>

YourDictionary. Diakses pada 24 Mei 2018 dari <http://www.yourdictionary.com/milk-replacer>

INDEKS

Istilah Sumber	Istilah Indonesia	Bidang
abalone	abalone	APHP
abattoir	rumah pemotongan hewan; RPH	ANK
abcess	abses	KSH
abcess	bengkak bernanah	KSH
abiotic	abiotik	AGT
abiotic factors	faktor abiotik	KHT
ablation	ablasi	TNP
abomasum	abomasum	ANK
abomasum	lambung masam	ANK
absorbed water	air terserap tanah	TNP
absorption	absorpsi	APHP
absorption isotherm	isoterm penyerapan	APHP
accelerated freeze-drying	pengeringan beku	APHP
acceptable daily intake; ADI	konsumsi harian yang dapat diterima; ADI	APHP
access road	jalan akses	KHT
accuracy	akurasi	KHT
acetonemia	asetonemia	KSH
achar; pickle	acar	APHP
acid	asam	APHP; AGT
acid food	makanan asam	APHP
acid protease	enzim protease	APHP

acid rain	hujan asam	KHT
acid soil	tanah asam	AGT; TNP
acidification	pengasaman	APHP
acidimeter	asidimeter	APHP
acidity	keasaman	APHP
acidity regulator	pengatur keasaman	APHP
acidophilus milk	susu asam	APHP
acidulant	asidulan	APHP
acre	acre	KHT
acrolein	akrolein	APHP
acrylamide	akrilamida	APHP
activated dough development	pengembangan adonan aktif	APHP
activated sludge	lumpur aktif	TNP
active oxygen method	metode oksigen aktif	APHP
active packaging	kemasan aktif	APHP
active transport	transportasi aktif	APHP
acute disease	penyakit akut	KSH
ad libitum	<i>ad libitum</i>	ANK
adaptation	adaptasi	KHT
additives	aditif	APHP
adhesion	adhesi	AGT
adiabatic	adiabatik	APHP
adiabatic process	proses adiabatik	APHP
adsorption	adsorpsi	APHP
adsorption (in soil)	adsorpsi (dalam tanah)	AGT
adventitious	adventisius	KHT

aerated bread	roti aerasi	APHP
aerating agent	agen aerasi	APHP
aeration	aerasi	APHP
aerobe	aerob	APHP
aerobic metabolism	metabolisme aerob	APHP
aeromonas	aeromonas	APHP
aflatoxin	aflatoksin	APHP
aftertaste	rasa ikutan	APHP
agar-agar	agar-agar	APHP
age class	kelas umur	KHT
age rotation	rotasi umur	KHT
agglomerated flour	tepung aglomerasi	APHP
agglutination	aglutinasi	KSH
aging	penuaan	APHP
agitation	agitasi	APHP
agricultural business	agrobisnis	AGT
agricultural business	bisnis pertanian	AGT
agrisilviculture	agrisilvikultur	KHT
agrochemical	agrikimia	APHP
agroecology	agroekologi	APHP
agroforestry	agroforestri	KHT
agroindustry	agroindustri	APHP
agronomy	agronomi	AGT
air cell	rongga udara	ANK
albumen	albumen	ANK
albumen index	indeks albumen	APHP
albumin	albumin	APHP

alcohol	alkohol	APHP
alcohol content	kandungan alkohol	APHP
algin	algin	APHP
alginic acid	asam alginat	APHP
alkaline soil	tanah basa	TNP
all-in all-out system	sistem <i>all in all out</i>	ANK
allowable cut	tebangan terbolehan	KHT
alluvial soil	tanah aluvial	TNP
almond essence	esens almon	APHP
almond flavouring	perisa almon	APHP
almond oil	minyak almon	APHP
alum	tawas	TNP
ammonium	amonium	TNP
ammonium nitrate solution	larutan amonium nitrat	TNP
ammonium phosphates	amonium fosfat	TNP
ammonium sulfate	amonium sulfat	TNP
anaerobic	anaerobik	TNP
anaerobic breakdown	pemecahan anaerobik	APHP
anamnese	anamnesi	KSH
anaplasmosis	anaplasmosis	KSH
angiosperms	angiospermae	KHT
anhydrous ammonia; NH ₃	amonia anhidrat; NH ₃	TNP
animal behavior	tingkah laku ternak	ANK
animal husbandry	peternakan	ANK
animal science	ilmu ternak	ANK
animal unit; AU	satuan ternak	ANK
animal waste	limbah ternak	ANK

animal welfare	kesejahteraan hewan	ANK
anion exchange capacity	kapasitas penukar anion	TNP
anions	anion	TNP
annual ring	lingkar tahun	KHT
ante-mortem	pemeriksaan antemortem	KSH
anthocyanins	antosianin	AGT
anthrax	antraks	KSH
anthrax	penyakit radang limpa	KSH
antibiotics	antibiotik	KSH
antibody	antibodi	KSH
anticoagulant	antikoagulan	KSH
anticoccidial	antikoksidial	KSH
antigen	antigen	KSH
antiseptic	antiseptik	KSH
aqua ammonia	larutan amonia	TNP
artificial insemination; AI	inseminasi buatan; IB	ANK
artificial insemination; AI	kawin suntik	ANK
ascites	asites	KSH
ascites	busung perut	KSH
aseptic packaging	kemasan aseptik	APHP
aspergillosis	aspergilosis	KSH
ataxia	ataksia	KSH
autopsy; necropsy	autopsi hewan	KSH
auxin	auksin	AGT
available nutrient	hara tersedia	TNP
available soil water holding capacity	kapasitas penyimpanan air tanah yang tersedia	TNP

average daily gain; ADG	rata-rata pertambahan bobot badan harian	ANK
avian encephalomyelitis; epidemic tremor	ensefalomielitis unggas	KSH
avian influenza; fowl plague	flu burung	KSH
Bacillus thuringiensis; Bt	Bacillus thuringiensis; Bt	AGT
bactericidal	bakterisidal	KSH
bacteriostatic	bakteriostatik	KSH
balanced ration	pakan seimbang	ANK
banded nutrients	nutrisi terikat	TNP
bark	kulit batang	KHT
bark	kulit kayu	KHT
base	basa	APHP; AGT
base saturation percentage	persentase kejenuhan basa	TNP
batter	adonan	APHP
battery system	sistem baterai	ANK
bias	bias	KHT
Biltmore stick	tongkat Biltmore	KHT
biodegradable	terbiodegradasi	TNP
biodegradable	teruraikan hayati	TNP
biodiversity	keanekaragaman hayati	TNP
biogas	biogas	TNP
bioinsecticide	bioinsektisida	AGT
biological control	kontrol biologis	AGT
biological oxidation demand; BOD	kebutuhan oksigen untuk oksidasi biologis; BOD	APHP
biomass	biomassa	KHT;

		TNP
biomass energy	energi biomassa	TNP
bioremediation	bioremediasi	TNP
biosecurity	biosekuriti	KSH
biosolid	biosolid	TNP
biosphere	biosfer	TNP
biota	biota	TNP
biotechnology	bioteknologi	APHP; AGT
biotic	biotik	AGT
biotic factors	faktor biotik	KHT
blanching	pemblansiran	APHP
blastoderm	blastoderm	ANK
blastula	blastula	ATK
blinding	<i>blinding</i>	APHP
bloat	timpani	KSH
bloom	<i>bloom</i>	APHP
blower	blower	APHP
bol	tunggul	KHT
bolt	bolta	KHT
botulin	botulin	APHP
bound moisture	kadar air terikat	APHP
breakeven price	harga impas	AGT
breed	bangsa	ANK
breeding	pemuliaan	AGT
broadleaf	<i>broadleaf</i>	KHT
broiler	ayam ras pedaging	ANK
brooder	pemanas	ANK

brooding	anakan	ANK
browning	pencokelatan	APHP
brucellosis	bruselosis	KSH
cages	sangkar	ANK
caliper	kaliper	KHT
cambium	kambium	KHT
candling	peneropongan telur	ANK
cannibalism	kanibalisme	ANK
canning	pengalengan	APHP
canopy	kanopi	KHT
capon	ayam kebiri	ANK
car emissions	emisi mobil	TNP
caramel	karamel	APHP
caramelisation	karamelisasi	APHP
carcas	karkas	APHP; ANK
carcinogen	karsinogen	TNP
carrier	pembawa	KSH
case hardening	pengerasan luar	APHP
cashew nut shell liquid; CNSL	minyak kulit biji jambu mete; CNSL	APHP
cattle plague	sampar sapi	KSH
cavitation	kavitasi	APHP
cells	sel	KHT
cellulose	selulosa	KHT
centrifugation	sentrifugasi	APHP
certified seed	benih bersertifikat	AGT
chalazae	kalaza	ANK

chelating agents	agen pengelat	APHP
chemical oxidation demand; COD	kebutuhan oksigen untuk oksidasi kimia; COD	APHP
chemical properties	sifat kimia	APHP
chick	anak ayam	ANK
chilling	pendinginan	APHP
chilling injury	kerusakan suhu dingin	APHP
chlorophyll	klorofil	AGT
choke	cok	APHP
chromosome	kromosom	AGT
chronic disease	penyakit kronis	KSH
chronic respiratory disease	penyakit ngorok	KSH
clear egg	telur infertil	ANK
clearcutting	tebang habis	KHT
climacteric	klimakterik	APHP
climate	iklim	TNP
climate change	perubahan iklim	TNP
climax forest	hutan klimaks	KHT
clinchng	<i>clinchng</i>	APHP
cloning	kloning	AGT
coagulation	koagulasi	APHP
coating; enrobing	pelapisan	APHP
coccidiosis	koksidiosis	KSH
coccidiostat	koksidiostat	KSH
cocckerel	ayam jantan muda	ANK
cock	ayam jantan dewasa	ANK
co-extrusion	koekstrusi	APHP

cold shortening	pemendekan dingin	APHP
collapse temperature	temperatur kolaps	APHP
colostrum milk	susu kolostrum	ANK
commercial feed	pakan komersial	ANK
commercial forest	hutan komersial	KHT
commercial sterility	sterilitas komersial	APHP
commodity	komoditas	APHP; AGT
complete fertilizer	pupuk lengkap	AGT
complete ration	ransum komplet	ANK
compost	kompos	TNP; AGT
compound coating	pelapis majemuk	APHP
concentrates	konsentrat	ANK
conception rate	angka kebuntingan	ANK
conduction	konduksi	APHP
congenital disease	penyakit bawaan	KSH
congenital disease	penyakit kongenital	KSH
conifer	konifera	KHT
conservation tillage	pengolahan tanah konservasi	TNP; AGT
constant-rate drying	pengeringan laju konstan	APHP
consumer	konsumen	APHP
contagious disease; infectious disease	penyakit menular	KSH
continuous phase	fase kontinu	APHP
contour farming	pertanian terasering	AGT
contour planting	penanaman kontur	KHT

convection	konveksi	APHP
conventional agriculture	pertanian konvensional	TNP
coring	meneras	APHP
cotyledon	kotiledon	KHT
cover crop	tanaman penutup	AGT
cowpox	penyakit cacar lembu	KSH
cream	krim	APHP
criteria pollutants	polutan kriteria	TNP
critical control point; CCP	titik kontrol kritis	APHP
critical moisture content	kadar air kritis	APHP
crop rotation	rotasi tanaman	AGT
cross breeding	pembiakan silang	AGT
cross contamination	kontaminasi silang	APHP
crossbreed	persilangan	ANK
crown	tajuk	KHT
crown density	kerapatan tajuk	KHT
crown fire	kebakaran tajuk	KHT
crude palm oil; CPO	minyak sawit mentah; CPO	APHP
crumb	remah	APHP
crust	kerak	APHP
cryogen	kriogen	APHP
cryogenic freezers	pembeku kriogenik	APHP
cryogenic grinding	penggilingan kriogenik	APHP
crystallisation	kristalisasi	APHP
cull	afkir	ANK
curing	penggaraman daging	APHP
cutting cycle	siklus tebang	KHT

cystic ovarium disease	penyakit sistik ovarium	KSH
debeaking	potong paruh	ANK
deboning	buang tulang	APHP
decomposer	pengurai	AGT
deep frying	penggorengan rendam	APHP
deep litter	alas kandang	ANK
deep tillage	pengolahan tanah dalam	TNP
degrease	pengawalemakan	APHP
degrease	penghilangan lemak	APHP
dehorning	potong tanduk	ANK
denaturation	denaturasi	APHP
dendrology	dendrologi	KHT
density	densitas	APHP
deoxyribo nucleic acid; DNA	asam deoksiribo nukleat; DNA	AGT
depression	depresi	KSH
dermatitis ulcerative	dermatitis aseptika	KSH
desorption	desorpsi	APHP
detergents	deterjen	APHP
dew point	titik embun	APHP
dextrinisation	dekstrinisasi	APHP
diafiltration	diafiltrasi	APHP
diagnosis	diagnosis	KSH
diameter at breast height; dbh	diameter setinggi dada; dbh	KHT
dichlorodiphenyltrichloroethane; DDT	diklorodifeniltrikloroetana; DDT	TNP

dielectric constant	konstanta dielektrik	APHP
dielectric heating	pemanasan dielektrik	APHP
dilatant material	bahan dilatan	APHP
dioxins	dioksin	TNP
dipping	pencelupan	KSH
direct heating ovens	oven pemanasan langsung	APHP
disease	penyakit	KSH; AGT
disinfectant	disinfektan	KSH
disinfection	disinfeksi	KSH
disinfestation	disinfestasi	KSH
dispersed phase	fase terdispersi	APHP
distillation	distilasi	APHP
dominant height	tinggi dominan	KHT
dosimeter	dosimeter	APHP
drainage	drainase	AGT; TNP
dressing	saus selada	APHP
drilling	<i>drilling</i>	TNP
drip irrigation	irigasi tetes	TNP
drug	obat	KSH
dry rubber content; DRC	kadar karet kering; DRC	APHP
dry-bulb temperature	suhu bulba kering	APHP
dryland production system	sistem produksi lahan kering	AGT; TNP
duff	bahan organik terlapuk	KHT
dysphtheria	difteri	KSH
dysentery	disentri	KSH
dystocia	distokia	KSH

ecocide	ekosida	TNP
ecological niche	relung ekologi	TNP
ecology	ekologi	TNP
ecosystem	ekosistem	AGT
ectoparasite	ektoparasit	KSH
effective freezing time	waktu pembekuan efektif	APHP
efficiency	efisiensi	TNP
egg drop syndrome; EDS	sindrom penurunan telur	KSH
electrical conductivity	konduktivitas listrik	APHP
electrodialysis	elektrodialisis	APHP
embryo	embrio	AGT
embryo transfer	transfer embrio	ANK
emission	emisi	TNP
empirical	empiris	KHT
emulsification	emulsifikasi	APHP
emulsifier	emulsifier	APHP
emulsifying agent	agen pengemulsi	APHP
emulsion	emulsi	APHP
endemic animal disease	penyakit endemik hewan	KSH
endoparasite	endoparasit	KSH
enteritis	enteritis	KSH
entrainment	pengiringarusan	APHP
environment	lingkungan	AGT; KHT
environmental factor	faktor lingkungan	APHP
enzootic	enzootik	KSH
enzymatic activity	aktivitas enzim	APHP
enzyme	enzim	APHP

epiphyte	epifit	AGT
epizootic disease	penyakit epizootik	KSH
equilibrium moisture content	keseimbangan kandungan lengas	APHP
equilibrium relative humidity	keseimbangan kelembapan relatif	APHP
erosion	erosi	KHT; AGT; TNP
essential oil	minyak asiri	APHP
eutectic mixture	campuran eutektik	APHP
eutectic temperature	suhu eutektik	APHP
eutectic temperature	titik eutektik	APHP
eutectic temperature (in freezing)	suhu eutektik (dalam keadaan beku)	APHP
evaporation	evaporasi	AGT
evaporation	penguapan	AGT
even-aged stand	tegakan seumur	KHT
ewe	domba betina	ANK
exhausting	pembuangan gas	APHP
exotic	eksotik	KHT
expeller	pengekstrak	APHP
expression	ekspresi	APHP
exreta	ekskreta	KSH
external parasite	parasit eksternal	KSH
extraction	ekstraksi	APHP
extractor	ekstraktor	APHP
extruder	ekstruder	APHP

extruder	penyemprot	APHP
extrusion	ekstrusi	APHP
exudative diathesis	diatesis eksudatif	KSH
falling-rate drying	laju pengeringan turun	APHP
fallow	bera	AGT
feed	pakan	ANK
feed additive	aditif pakan	ANK
feed additive	bahan tambahan pakan	ANK
feed conversion ratio; FCR	nisbah konversi pakan	ANK
feed intake	konsumsi pakan	ANK
feedback control	kontrol umpan balik	APHP
feedlot	fidlot	ANK
feedstuff	bahan pakan	ANK
fermentation	fermentasi	APHP
fertile egg	telur fertil	ANK
fertility	fertilitas	ANK
fertility	kesuburan	ANK
fertilization	fertilisasi	ANK
fertilization	pembuahan	ANK
fertilizer	pupuk	TNP
field capacity; FC	kapasitas lapang	AGT; TNP
field heat	panas lapangan	APHP
field test; trial	uji coba lapangan	AGT
filter cake	ampas filter	APHP
filter cake	kue penyaring	APHP
filter medium	medium filter	APHP
filtrase	filtrat	APHP

filtrase	sari tapis	APHP
filtration	filtrasi	APHP
filtration	penyaringan	APHP
final eutetic temperature (in freezing)	suhu eutetik akhir (dalam keadaan beku)	APHP
firebreak	sekat bakar	KHT
flash pasteurization	pasteurisasi kilat	APHP
flocculant	flokulan	APHP
flocculant	zat penggumpal	APHP
flux	fluks	APHP
foam	busa	APHP
food and beverage advertising practice	praktik periklanan makanan dan minuman	APHP
food distribution	distribusi makanan	APHP
food diversity	keanekaragaman makanan	APHP
food drying	pengeringan makanan	APHP
food hygiene	kebersihan makanan	APHP
food intolerance	intoleransi makanan	APHP
food packaging	pengemasan makanan	APHP
food poisoning	keracunan makanan	APHP
food preservation	pengawetan makanan	APHP
food processing	pengolahan makanan	APHP
food product	produk makanan	APHP
food security	ketahanan pangan	APHP
food service	layanan makanan	APHP
food spoilage	pembusukan makanan	APHP
food sustainability	makanan keberlanjutan	APHP

food system	sistem makanan	APHP
foot and mouth disease	penyakit kuku dan mulut	KSH
foot rot	busuk kuku	KSH
forage	pakan hijauan	ANK
forest	hutan	KHT
forest floor	lantai hutan	KHT
forest management	manajemen hutan	KHT
forest type	tipe hutan	KHT
forest yield	hasil hutan	KHT
forming	pembentukan	APHP
fortification	fortifikasi	APHP
fouling	penempelan	APHP
fouling	pengerakan	APHP
fowl typhoid	tifus unggas	KSH
fowlpox	cacar unggas	KSH
free moisture	lengas bebas	APHP
freezing plateau	pembekuan masa stabil	APHP
friability	kerapuhan	APHP
frying	menggoreng	APHP
fuel	bahan bakar	TNP
fumigation	fumigasi	KSH
functional foods	makanan fungsional	APHP
functional properties	sifat fungsional	APHP
fungicide	fungisida	AGT; TNP
F-value	nilai-F	APHP
garnish	pelengkap	APHP
gastrula	gastrula	ATK

gelatinization	gelatinisasi	APHP
gene	gen	AGT
genetic engineering	rekayasa genetika	AGT
genetically modified foods	makanan hasil rekayasa genetika	APHP
genetically modified organism; GMO	organisme hasil rekayasa genetika; GMO	AGT
genome	genom	AGT
genotype	genotip	AGT
geographic information system; GIS	sistem informasi geografis	KHT
germplasm	plasma nutfah	AGT
glaze	glasir	APHP
glyphosate	glifosat	AGT
grading	pemeringkatan	APHP; AGT
grain	biji-bijian	ANK; AGT
grass tetany; grass stagger	tetani rumput	KSH
grazing	merumput	ANK
grazing rate	tekanan penggembalaan	ANK
greenhouse effect	efek rumah kaca	TNP
greenhouse gas	gas rumah kaca	TNP
grit	grit	ANK
grit	kerikil	ANK
ground fire	kebakaran lantai hutan	KHT
groundwood	kayu giling	KHT
grower	pembesar	ANK

gymnosperm	gimnosperma	KHT
habitat	habitat	KHT; AGT
hardwood	kayu keras	KHT
hatchability	daya tetas	ANK
hatching egg	telur tetas	ANK
Haugh unit; HU	unit Haugh	ANK
hay	rumput kering	ANK
haylage; roughage	hijauan kering	ANK
hazard analysis	analisis bahaya	APHP
hazard analysis critical control point; HACCP	titik kendali kritis analisi bahaya	APHP
headspace; ullage	ruang atas	APHP
heat sterilization	sterilisasi panas	APHP
heating	pemanasan	APHP
height	tinggi	KHT
hen	induk ayam	ANK
hen day average; HAD	produksi telur harian	ANK
hen housed average; HHA	produksi telur per kandang	ANK
herbicide	herbisida	AGT
herbicide tolerant; herbicide resistant	toleran herbisida	AGT
hermetic seal	kemasan hermetik	APHP
hermetically sealed container	wadah tersegel kedap	APHP
heterofermentative microorganism	mikroorganisme heterofermentatif	APHP
high-pressure processing	pengolahan tekanan tinggi	APHP

HLB value	nilai HLB	APHP
homofermentative microorganism	mikroorganisme homofermentatif	APHP
homogenisation	homogenisasi	APHP
hormone	hormon	AGT
horticulture	hortikultura	AGT
humectant	humektan	APHP
humus	humus	KHT; AGT
hybrid vegetable	sayuran hibrida	AGT
hydrocarbon	hidrokarbon	TNP
hydrocooling	hidropendinginan	APHP
hydroelectric power	tenaga hidroelektrik	TNP
hydrophile-lipophile balance	imbangan hidrofил-lipofil	APHP
hydrophilic	hidrofilik	APHP
hydrophobic	hidrofobik	APHP
hydroponic	hidroponik	AGT
hydrostatic head	tinggi tekan hidrostatik	APHP
hygiene	higiene	APHP
hygroscopic foods	makanan higroskopik	APHP
hypsometer	hipsometer	KHT
immune	imun	KSH
immune	kebal	KSH
immunity	imunitas	KSH
immunity	kekebalan	KSH
inbreeding	silang dalam	ANK
inbreeding	silang sanak	ANK
incubation	inkubasi	ANK

indigenous	indigenos	KHT
indirect heating oven	oven pemanasan tidak langsung	APHP
infection	infeksi	KSH
infectious bursal disease	penyakit Gumboro	KSH
inflammation	inflamasi	KSH
inflammation	peradangan	KSH
insecticide	insektisida	AGT; TNP
insecticide resistance	resistensi insektisida	AGT
insect-protected crop	tanaman terlindung serangga	AGT
integrated pest management	pengelolaan hama terpadu	TNP; AGT
intermediate host	inang perantara	KSH
intermediate host	induk semang	KSH
internal parasite	parasit internal	KSH
intensive system	sistem intensif	ANK
intolerance	intoleran	KHT
inventory	inventarisasi	KHT
ion exchange	pertukaran ion	APHP
ionisation	ionisasi	APHP
irradiation	iradiasi	APHP
isostatic	isostatik	APHP
isotope	isotop	APHP
just-in-time	sesuai waktu	APHP
lamination	laminasi	APHP
land classification	klasifikasi lahan	TNP

landfill	tempat pembuangan akhir	TNP
latent heat	panas laten	APHP
layer	petelur	ANK
leachate	lesapan	TNP; AGT
leachate	lindian	TNP; AGT
leaching	peluluhan	TNP; AGT
leaching	pencucian	APHP
leavening agent	bahan pengembang	APHP
legume	kacang-kacangan	AGT
legume	legum	AGT
lethality	letalitas	APHP
line breeding	penangkaran galur	ANK
line breeding	silang garis	ANK
lipophilic	lipofilik	APHP
litter	serasah	ANK
litter size	jumlah seperanak	ANK
livestock	ternak	ANK
local food	makanan lokal	APHP
log rule	jadwal balak	KHT
log scale	skala log	KHT
log scaling	penyekalaan balak	KHT
logger	perambah hutan	KHT
loss factor	faktor kehilangan	APHP
loss factor	faktor rugi	APHP
low acid food	makanan rendah asam	APHP
maceration	maserasi	APHP

macronutrient	makrohara	AGT; APHP
macronutrient	makronutrien	AGT; APHP
Maillard reaction	reaksi Maillard	APHP
mammary gland	kelenjar susu	ANK
manufacturing resource planning	perencanaan sumber daya manufaktur	APHP
manure	pupuk kandang	ANK
marbling	pola lemak daging	ANK
marek's disease	penyakit marek's	KSH
mash	pakan tumbuk	ANK
masititis	masititis	KSH
material requirement planning	perencanaan kebutuhan material	APHP
maternal immunity	imunitas induk	KSH
maternal immunity	kekebalan bawaan	KSH
mean	purata	KHT
mean top height	peninggi purata	KHT
mechanical refrigerator	refrigerator mekanis	APHP
median	median	KHT
membrane technology	teknologi membran	APHP
mensuration	pengukuran	KHT
metabolism	metabolisme	AGT
metallization	metalisasi	APHP
metamorphosis	metamorfosis	KHT
micelle	misel	APHP

microbial food spoilage	pembusukan makanan oleh mikroba	APHP
microencapsulation	mikroenkapsulasi	APHP
microencapsulation	pengapsulan renik	APHP
microfiltration	mikrofiltrasi	APHP
micronutrient	mikronutrien	AGT; APHP
microorganism	mikroorganisme	AGT; APHP
microwave	gelombang mikro	APHP
milk fever	demam susu	KSH
milk replacer	susu pengganti	ANK
modern farming pratice	praktik pertanian modern	AGT
modified atmosphere packaging; MAP	kemasan modifikasi udara	APHP
modified food	makanan termodifikasi	APHP
molasses	molase	ANK
monoculture	monokultur	KHT; AGT
monogastric	monogastrik	ANK
morbidity	morbiditas	KSH
morphology	morfologi	KHT
mortality	mortalitas	ANK; KHT
morula	morula	ANK
moulder	cetakan	APHP
moult	luruh bulu	ANK
multiple effect	efek ganda	APHP
nanofiltration	nanofiltrasi	APHP

necrotic	nekrotik	KHT
nematode	nematoda	AGT
net annual growth	pertumbuhan tahunan bersih	KHT
newcastle disease; ND	penyakit tetelo	KSH
nitrification inhibitor	inhibitor nitrifikasi	AGT
nitrogen cycle	siklus nitrogen	AGT
nitrogen fixation	fiksasi nitrogen	AGT
no tillage; no-till farming	pertanian tanpa pengolahan lahan	AGT
node	buku	KHT
node	simpul	KHT
nodule	nodul	AGT
nominal freezing time	waktu pembekuan nominal	APHP
non-hygroscopic food	makanan nonhigroskopik	APHP
non-infectious disease	penyakit takmenular	KSH
non-Newtonian liquid	makanan non-Newtonan	APHP
non-selective herbicide	herbisida takselektif	AGT
normal forest	hutan normal	KHT
normal growing stock	masa tegakan normal	KHT
nucleation	nukleasi	APHP
nucleation	pengintian	APHP
nutrient	nutrisi	ANK; KHT; AGT
nutrient	zat gizi	ANK; KHT; AGT
old growth	pertumbuhan tua	KHT

oleoresin	oleoresin	APHP
omasum	omasum	ANK
omphalitis	omfalitis	KSH
organ	organ	KHT
organic agriculture	pertanian organik	AGT
organic fertilizer	pupuk organik	AGT
osmosis	osmosis	APHP
outbreak	wabah	KSH
overall heat transfer coefficient; OHTC	koefisien transfer panas keseluruhan	APHP
overstory	<i>overstory</i>	KHT
oviposition	oviposisi	ANK
ovulation	ovulasi	ANK
oxidation	oksidasi	APHP
oxidation of organic matter	oksidasi bahan organik	AGT
paddock	pedok	ANK
palatability	palatabilitas	ANK
pandemic	pandemi	KSH
panning	pelapisan inti	APHP
paratyphoid	paratifoid	KSH
passive immunity	imunitas pasif	KSH
pasteurization	pasteurisasi	APHP
pasture	padang penggembalaan	ANK
pasture	pastura	ANK
patogen	patogen	KSH
peck order	tata patuk	ANK
pectin	pektin	APHP

percolation	perkolasi	AGT
perisable	mudah rusak	APHP
permanent wilting point; PWP	titik layu permanen	AGT
pesticide	pestisida	AGT
pH	pH	APHP; KHT
phenolics	senyawa fenolik	APHP
phenotype	fenotipe	AGT
phloem	floem	KHT
photosynthesis	fotosintesis	AGT
physical properties	sifat fisik	APHP
pipping	peretakan	ANK
plant pathogen	patogen tanaman	AGT
plant residue cover	penutup sisa tanaman	AGT
plantation	penanaman	KHT
plasmolysis	plasmolisis	APHP
plasticiser	plastisiser	APHP
plump	merendam	APHP
poach	memanaskan	APHP
point sampling	pencuplikan titik	KHT
point sampling	percontohan titik	KHT
polymoprhic fat	lemak polimorfik	APHP
population	populasi	KHT
population statistic	statistik populasi	KHT
post-mortem	pascamati	KSH
post-mortem	postmortem	KSH
potential energy	energi potensial	APHP

poultry	unggas	ANK
prebiotic	prebiotik	APHP
precision agriculture	pertanian jitu	AGT
precision agriculture	pertanian presisi	AGT
precision agriculture	pertanian tepat	AGT
predominant height	tinggi dominan	KHT
preform	preform	APHP
preservation	pengawetan	APHP
preservative	bahan pengawet	APHP
presipitation	presipitasi	KHT
press cake	<i>press cake</i>	APHP
primary food processing	pengolahan makanan primer	APHP
probiotic	probiotik	ANK
process interlocking	proses menyambung	APHP
processing technique	teknik pengolahan	APHP
production plan	rencana produksi	APHP
prognosis	prognosis	KSH
protein	protein	AGT
provenance	provenans	KHT
prunning	pemangkasan	KHT
pseudoplastic material	bahan pseudoplastik	APHP
psychometrics	psikometrika	APHP
pullet	ayam dara	ANK
pulp	bubur kertas	APHP; KHT
pulp	pulp	APHP; KHT
pulplog; pulpwood	kayu pulp	KHT

purebreed	pembiakan murni	ANK
purebreed	pemurnian	ANK
pyrolysis	pirolisis	APHP
quarantine	karantina	KSH
radiation	radiasi	APHP
radiolysis	radiolisis	APHP
rainforest	hutan hujan	KHT
rancidification	ketengikan	APHP
ration	ransum	ANK
recrystallisation	rekristalisasi	APHP
red meat	daging merah	APHP
redox potential	potensial redoks	APHP
reduced tillage system	sistem persiapan lahan tereduksi	AGT; TNP
refined sugar	gula refinasi	APHP
reforestation	reforestasi	KHT
refrigerant	refrigeran	APHP
refrigerators	lemari pendingin	APHP
refrigerators	refrigerator	APHP
regeneration	regenerasi	KHT
relative humidity	kelembapan relatif	APHP
residual herbicide	herbisida sisa	AGT
resistance	ketahanan	KHT
resistance	resistans	KHT
resistant	resistan	KSH
resistant	tahan	KSH
respiration	respirasi	APHP; AGT;

		TNP
restricted feeding	pemberian pakan terbatas	ANK
reticulum	lambung jala	ANK
reticulum	retikulum	ANK
retort	retor	APHP
retort pouch; retortable pouch	kantong retot	APHP
reverse osmosis	osmosis balik	APHP
rheology	reologi	APHP
rhizobium	rizobium	AGT
rigor mortis	rigor mortis	APHP
rinderpest	rinderpes	KSH
rodentisida	rodentisida	AGT
root hairs	rambut akar	KHT
rumen	rumen	ANK
ruminant	ruminan	ANK
rumination	ruminasi	ANK
sample	percontoh	KHT
sample unit	unit contoh	KHT
sanitation	sanitasi	APHP; KSH
sapling	bibit	KHT
sapling	pancang	KHT
saw timber; saw log	balak gergajian	KHT
scabies	skabies	KSH
second growth	pertumbuhan kedua	KHT
secondary food processing	pengolahan makanan sekunder	APHP

section	seksi	KHT
seed tree	pohon benih	KHT
seedling	kecambah	KHT
seedling	semai	KHT
selection cutting	tebang pilih	KHT
selective herbicide	herbisida selektif	AGT
semi-intensive system	sistem pemeliharaan semi intensif	ANK
sensible heat	kalor sensibel	APHP
sensory properties	sifat sensorik	APHP
sequence control	kontrol berurutan	APHP
service per conception; S/C	angka kawin per kebuntingan	ANK
sexing	penentuan jenis kelamin	ANK
shallow frying	penggorengan dangkal	APHP
shelter belt	sabuk pelindung	KHT
shelterwood cutting	tebang penaung	KHT
shrub	semak	KHT
silage	silase	ANK
silo	silo	ANK
silviculture	silvikultur	KHT
simplicia	simplesia	APHP
site	tapak	KHT
site index; SI	indeks tapak; SI	KHT
sizing	pemilihan ukuran	APHP
slash	tebasan	KHT
smoking (foods)	pengasapan	APHP

softwood	kayu lunak	KHT
soil bulk density	bobot isi tanah	AGT; TNP
soil horizon	horizon tanah	TNP
soil map	peta tanah	TNP
soil moisture tensiometer	tensiometer kadar air tanah	TNP
soil porosity	porositas tanah	AGT; TNP
soil series	seri tanah	TNP
soil test	uji tanah	TNP
soil texture	tekstur tanah	AGT; TNP
soil water holding capacity	kapasitas tanah mengikat air	AGT; TNP
solvent	pelarut	APHP
sorting	pemilahan	APHP
species	spesies	TNP
specific growth rate	tingkat pertumbuhan spesifik	APHP
specific heat	panas spesifik	APHP
stabilizer	penstabil	APHP
stand	tegakan	KHT
stand density	kerapatan tegakan	KHT
staple foods	makanan pokok	APHP
steady state heat transfer	transfer panas keadaan tunak	APHP
sterilant	sterilan	APHP
sterilisation	sterilisasi	APHP
stocking	penstokan	KHT

stocking	penyediaan	KHT
stocking density	kerapatan sediaan	KHT
stomach	lambung	ANK
strain	galur	ANK
stratum	strata	KHT
stress	cekaman	KSH
strong acid	asam kuat	APHP
strong base	basa kuat	APHP
stumpage	<i>stumpage</i>	KHT
sublimation	sublimasi	APHP
substrate	substrat	APHP
succession	suksesi	KHT
sugaring	penggulaan	APHP
supercooling	pelewatbekuan	APHP
supercritical carbon dioxide	karbon dioksida superkritis	APHP
surface film	lapisan tipis permukaan	APHP
surface fire	kebakaran permukaan	KHT
surface heat transfer coefficient	koefisien perpindahan panas permukaan	APHP
surface irrigation	irigasi permukaan	AGT
susceptor	suseptor	APHP
sustainability	keberlanjutan produksi makanan	APHP
sustainable agriculture	pertanian berkelanjutan	AGT
sustained yield	hasil lestari	KHT
swollen head syndrome; SHS	sindrom kepala bengkak	KSH
symbiotic nitrogen fixation	penambat nitrogen simbiotik	AGT

synthetic fertilizers	pupuk buatan	AGT
systems	sistem	APHP
technology process	proses teknologi	APHP
tempering	pengokohan	APHP
tensile elongation	elongasi tensil	APHP
tensile strength	kekuatan tensil	APHP
Texas fever	demam Texas	KSH
thermal centre	pusat termal	APHP
thermal conductivity	konduktivitas termal	APHP
thermal death time	waktu kematian	APHP
thermal diffusivity	difusivitas termal	APHP
thermal shock	kejutan termal	APHP
thermodynamics	termodinamika	APHP
thinning	penjarangan	KHT
tillage	pengolahan tanah	AGT
tillage system	sistem pengolahan tanah	AGT
timber	kayu	KHT
timber cruising	penjelajahan hutan	KHT
tissue culture	kultur jaringan	AGT
to boil	mendidihkan	APHP
to chop	memotong	APHP
to clarify	menjernihkan	APHP
tolerant	toleran	KHT; AGT
topsoil	tanah lapisan atas	AGT
torticollis	tortikolis	KSH
total digestible nutrients; TDN	total nutrien tercerna	ANK
towerperson	menaraintai	KHT

tractor	traktor	TNP
transgenic organism	organisme transgenik	AGT
transpiration	transpirasi	KHT
tree	pohon	KHT
ultrafiltration	ultrafiltrasi	APHP
ultra-high temperature	suhu ultratinggi	APHP
uneven-aged	tegakan takseumur	KHT
unsteady-state heat transfer	transfer panas taktunak	APHP
usage value	nilai penggunaan	APHP
vaccination	vaksinasi	KSH
vaccine	vaksin	KSH
vacuum frying	penggorengan vakum	APHP
vacuum packaging	pengemasan vakum	APHP
value-adding	nilai tambah	APHP
variance	varians	KHT
varietal resistance	ketahanan varietas	AGT
variety	varietas	AGT
vector	vektor	KSH
veneer	saput kayu	KHT
venting	perputaran	APHP
venting	ventilasi	APHP
veterinarian	dokter hewan	KSH
veterinary	veteriner	KSH
vibriosis	vibriosis	KSH
virgin forest	hutan asli	KHT
virgin forest	rimba perawan	KHT
virulence	virulensi	KSH

virus	virus	AGT
virus resistant (crops)	tanaman tahan virus	AGT
viscoelastic material	bahan viskoelastik	APHP
viscosity	kekentalan	APHP
viscosity	viskositas	APHP
voidage	fraksi kosong	APHP
volume table	tabel volume	KHT
waste management	pengelolaan limbah	APHP
water absorption	absorpsi air	APHP
water activity	aktivitas air	APHP
water content; moisture content	kadar air	APHP
weak acid	asam lemah	APHP
weak base	basa lemah	APHP
weed	gulma	AGT
weed control	pengendalian gulma	AGT
wet bulb temperature	suhu bulba basah	APHP
withering	pelayuan	APHP
woodland	daerah berhutan	KHT
workflow	alur kerja	APHP
xylem	pembuluh kayu	KHT
xylem	xilem	KHT
yield	hasil olahan	APHP
yield	hasil panen	AGT
yolk	kuning telur	ANK
zoonosis	zoonosis	KSH



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

Telp. (021) 4706676, 4706287, 4706288

badanbahasa.kemndikbud.go.id

